

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements
as of December 31, 2020 and
for the year then ended
with independent auditor's report*

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi

Table of Contents

| | Halaman/ Page | |
|--|------------------|---|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Directors' Statement</i> |
| Laporan Auditor Independen..... | | <i>Independent Auditor's Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan..... | 1-5 | <i>Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 6-7 | <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas..... | 8 | <i>Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas | 9-10 | <i>Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan | 11-162 | <i>Notes to the Financial Statements</i> |

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Allira Office Tower, Lantai 32,33 dan 35
 Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Kelurahan Sunter Jaya
 Kecamatan Tanjung Priok, Kota Administrasi
 Jakarta Utara - 14350
 Ph. +62 21-2188 2400 (Hunting) Fx +62 21-2188 2420



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
 TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT
 REGARDING
 THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
 FOR THE YEAR THEN ENDED
 PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama** : Djaja Suryanto Sutandar
Alamat Kantor : Allira Office Tower, Lantai 32, 33, 35
 Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter Jaya,
 Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Alamat Rumah : Jl. Katamaran Indah 6 No. 2J
 RT 009/RW 007 Kapuk Muara,
 Penjaringan, Jakarta Utara
**Nomor Telepon
 Jabatan** : +62 21 - 2188 2400
 : Presiden Direktur
- Nama** : Zacharia Susantadiredja
Alamat Kantor : Allira Office Tower, Lantai 32, 33, 35
 Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter Jaya,
 Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Alamat Rumah : Jl. Kemang No. 8 Taman Brawijaya
 RT 000/RW 000 Kelapa Dua,
 Kelapa Dua, Tangerang
**Nomor Telepon
 Jabatan** : +62 21 - 2188 2400
 : Direktur Keuangan

- Name** : Djaja Suryanto Sutandar
Office Address : Allira Office Tower, Lantai 32, 33, 35
 Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter Jaya,
 Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Residential Address : Jl. Katamaran Indah 6 No. 2J
 RT 009/RW 007 Kapuk Muara,
 Penjaringan, Jakarta Utara
**Telephone
 Title** : +62 21 - 2188 2400
 : President Director
- Name** : Zacharia Susantadiredja
Office Address : Allira Office Tower, Lantai 32, 33, 35
 Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter Jaya,
 Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Residential Address : Jl. Kemang No. 8 Taman Brawijaya
 RT 000/RW 000 Kelapa Dua,
 Kelapa Dua, Tangerang
**Telephone
 Title** : +62 21 - 2188 2400
 : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk;
- laporan keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- semua informasi dalam laporan keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 - laporan keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.

- we are responsible for the preparation and presentation of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's financial statements;*
- PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- all information in PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
- we are responsible for PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

| | |
|--|--|
|   Djaja Suryanto Sutandar Presiden Direktur/ President Director |   Zacharia Susantadiredja Direktur Keuangan/ Finance Director |
|--|--|

Jakarta, 18 Februari 2021/February 18, 2021

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00078/2.1032/AU.1/09/0240-2/1/1/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00078/2.1032/AU.1/09/0240-2/1/1/2021

The Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00078/2.1032/AU.1/09/0240-2/1/II/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00078/2.1032/AU.1/09/0240-2/1/II/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

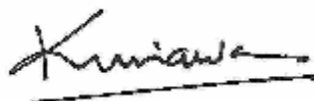
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

18 Februari 2021/February 18, 2021

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | 31 Desember/ December 31, 2020 | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31, 2019 | |
|---|-----------------------------------|--|-----------------------------------|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| KAS DAN SETARA KAS | | 2b,2c,2d,2q,3 4,32,34,35,36 | | CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| Kas | 9.471 | | 9.985 | Cash on hand |
| Bank | | | | Cash in banks |
| Pihak ketiga | 94.269 | | 188.759 | Third parties |
| Pihak berelasi | 487.298 | | 492.817 | Related party |
| Setara kas | | | | Cash equivalents |
| Pihak berelasi | 45.000 | | 60.000 | Related party |
| Total Kas dan Setara Kas | 636.038 | | 751.561 | Total Cash and Cash Equivalents |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (1.518) | | - | Allowance for impairment losses |
| Neto | 634.520 | | 751.561 | Net |
| PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN | | 2d,2e,2h,3,5, 14,18,20,31, 32,34,35,39 | | CONSUMER FINANCING RECEIVABLES |
| Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank | 5.506.835 | | 9.297.531 | Consumer financing receivables - net of amounts financed by bank |
| Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui | (1.052.296) | | (1.955.083) | Unearned consumer financing income |
| Piutang pembiayaan konsumen | 4.454.539 | | 7.342.448 | Consumer financing receivables |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (174.419) | | (137.233) | Allowance for impairment losses |
| Neto | 4.280.120 | | 7.205.215 | Net |
| PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL USAHA | | 2d,2e,2h,3,6, 32,34,35,39 | | CAPITAL FINANCING RECEIVABLES |
| Piutang pembiayaan modal usaha | 20.198 | | - | Capital financing receivables |
| Pendapatan pembiayaan modal usaha yang belum diakui | (4.815) | | - | Unearned capital financing income |
| Piutang pembiayaan modal usaha | 15.383 | | - | Capital financing receivables |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (313) | | - | Allowance for impairment losses |
| Neto | 15.070 | | - | Net |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | 31 Desember/ December 31, 2020 | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31, 2019 | |
|---|-----------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------|---|
| ASET (lanjutan) | | | | ASSETS (continued) |
| PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN | | 2d,2e,2h,3,7, 14,18,20,31, | | FINANCE LEASE RECEIVABLES |
| Piutang sewa pembiayaan | 30.559 | 32,34,35,39 | - | Finance lease receivables |
| Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui | (6.709) | | - | Unearned finance lease income |
| Piutang sewa pembiayaan | 23.850 | | - | Finance lease receivables |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (479) | | - | Allowance for impairment losses |
| Neto | 23.371 | | - | Net |
| PIUTANG LAIN-LAIN | | 2c,2d,8, | | OTHER RECEIVABLES |
| Pihak ketiga | 38.911 | 32,34,35 | 42.013 | Third parties |
| Pihak-pihak berelasi | 4.129 | | 4.561 | Related parties |
| Total Piutang Lain-lain | 43.040 | | 46.574 | Total Other Receivables |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (52) | | - | Allowance for impairment losses |
| Neto | 42.988 | | 46.574 | Net |
| BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA | 6.218 | 2d,2i,9, 34,35 | 76.904 | PREPAID EXPENSES AND ADVANCES |
| ASET TETAP - | | 2j,3,10,18, 26,32,34 | | PROPERTY AND EQUIPMENT - |
| Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp402.459 dan Rp360.092 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 | 84.791 | | 111.672 | Net of accumulated depreciation of Rp402,459 and Rp360,092 as of December 31, 2020 and 2019, respectively |
| ASET HAK-GUNA - | | 2k,11 32,34 | | RIGHT-OF-USE ASSETS - |
| Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp28.561 pada tanggal 31 Desember 2020 | | | | Net of accumulated depreciation of Rp28,561 as of December 31, 2020 |
| Pihak ketiga | 95.648 | | - | Third parties |
| Pihak berelasi | 378 | | - | Related party |
| Neto | 96.026 | | - | Net |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | 31 Desember/ December 31, 2020 | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31, 2019 | |
|---|-----------------------------------|-------------------|-----------------------------------|--|
| ASET (lanjutan) | | | | ASSETS (continued) |
| ASET TIDAK BERWUJUD - | | 21,3,12,34 | | INTANGIBLE ASSETS - |
| Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp4.989 dan Rp1.395 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 | 32.579 | | 32.084 | <i>Net of accumulated depreciation of Rp4,989 and Rp1,395 as of December 31, 2020 and 2019, respectively</i> |
| ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto | 24.540 | 2r,3,17,34 | 33.938 | DEFERRED TAX ASSETS - Net |
| ASET LAIN-LAIN | 43.479 | 13,17,34 | 13.222 | OTHER ASSETS |
| TOTAL ASET | 5.283.702 | | 8.271.170 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | 31 Desember/ December 31, 2020 | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31, 2019 | |
|---------------------------------------|-----------------------------------|--|-----------------------------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| UTANG BANK | | 2f,5,14, 21,29,34,35,39 | | BANK LOANS |
| Pihak ketiga | 1.743.411 | | 3.622.876 | Third parties |
| Total Utang Bank | 1.743.411 | | 3.622.876 | Total Bank Loans |
| BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR | | 2c,2f,14, 15,16,20,32, 34,35,39 | | ACCRUED EXPENSES |
| Pihak ketiga | 37.310 | | 89.836 | Third parties |
| Pihak berelasi | 3.160 | | 2.727 | Related party |
| Total Biaya yang Masih Harus Dibayar | 40.470 | | 92.563 | Total Accrued Expenses |
| UTANG PAJAK | 2.564 | 2r,17,34 | 39.337 | TAXES PAYABLE |
| UTANG LAIN-LAIN | | 2c,2f,2o, 5,6,7,10,18, 31,32,34,35 | | OTHER PAYABLES |
| Pihak ketiga | 92.666 | | 145.587 | Third parties |
| Pihak-pihak berelasi | 7.555 | | 12.720 | Related parties |
| Total Utang Lain-lain | 100.221 | | 158.307 | Total Other Payables |
| LIABILITAS SEWA | | 2k,19, 32,34,35 | | LEASE LIABILITIES |
| Pihak ketiga | 57.029 | | - | Third parties |
| Pihak berelasi | 459 | | - | Related party |
| Total Liabilitas Sewa | 57.488 | | - | Total Lease Liabilities |
| UTANG OBLIGASI | | 2c,2f,2n, 5,20,21, 29,32,34,35 | | BONDS PAYABLE |
| Pihak ketiga - neto | 1.632.882 | | 2.571.633 | Third parties - net |
| Pihak-pihak berelasi - neto | 166.685 | | 79.907 | Related parties - net |
| Total Utang Obligasi - Neto | 1.799.567 | | 2.651.540 | Total Bonds Payable - Net |
| LIABILITAS IMBALAN KERJA | 126.636 | 2v,3, 33,34 | 135.970 | LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS |
| UTANG SUBORDINASI | 200.000 | 2c,2f,15,21, 29,32,34,35 | 200.000 | SUBORDINATED LOAN |
| TOTAL LIABILITAS | 4.070.357 | | 6.900.593 | TOTAL LIABILITIES |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | 31 Desember/ December 31, 2020 | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31, 2019 | |
|--|-----------------------------------|-------------------|-----------------------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan) | | | | LIABILITIES AND EQUITY (continued) |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) per saham | | | | Capital stock - Rp100 (in full amount) par value per share |
| Modal dasar - 5.000.000.000 saham | | | | Authorized - 5,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.481.481.480 saham | 348.148 | 21 | 348.148 | Issued and fully paid - 3,481,481,480 shares |
| Modal disetor lainnya | 160.190 | 2n,22 | 160.190 | Additional paid-in capital |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto setelah pajak | 28.132 | 33 | 11.380 | Remeasurement of liability for employee benefits - net of tax |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Cadangan umum | 15.000 | 2u,21,23 | 14.000 | Appropriated for general reserve |
| Belum ditentukan penggunaannya | 661.875 | | 836.859 | Unappropriated |
| TOTAL EKUITAS | 1.213.345 | | 1.370.577 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 5.283.702 | | 8.271.170 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the year then ended
 December 31, 2020
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
 Years ended December 31,

| | 2020 | Catatan/ Notes | 2019 | |
|---|------------------|----------------------------------|------------------|---|
| PENDAPATAN | | | | REVENUES |
| Pembiayaan konsumen, modal usaha, dan sewa - neto | 1.588.206 | 2h,2p,5,6,7 24,31,39 | 2.073.049 | Consumer and capital financing and finance lease - net |
| Bunga | 33.406 | 2c,4,32,39 | 35.625 | Interest |
| Administrasi | 73.467 | 2h,2p,25,39 | 175.357 | Administration |
| Lain-lain | 305.771 | 2h,2p,2q,4, 10,26,39 | 359.656 | Others |
| Total Pendapatan | 2.000.850 | | 2.643.687 | Total Revenues |
| BEBAN | | | | EXPENSES |
| Umum dan administrasi | 568.520 | 2c,2p,27,32 2p,2v,28, | 736.503 | General and administrative |
| Gaji dan tunjangan | 344.523 | 32,33 2c,2k,2n, | 440.393 | Salaries and benefits |
| Pendanaan dan keuangan | 521.701 | 14,15,19,20, 29,32,39 | 638.807 | Financing costs and financing charges |
| Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai | 374.176 | 2e,2h, 3,4,5,6,7,8 | 404.929 | Provision for impairment losses |
| Penyusutan | 78.491 | 2j,2k,2l,3,10,11,12 2c,2p,2q, | 44.929 | Depreciation |
| Lain-lain | 19.484 | 30,32 | 7.060 | Others |
| Total Beban | 1.906.895 | | 2.272.621 | Total Expenses |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 93.955 | | 371.066 | INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE |
| Beban pajak final | 6.681 | 2r,17 | 7.125 | Final tax expense |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 87.274 | | 363.941 | INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 29.896 | | 104.270 | INCOME TAX EXPENSE |
| LABA TAHUN BERJALAN | 57.378 | | 259.671 | INCOME FOR THE YEAR |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
 For the year then ended
 December 31, 2020
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31, | | | |
|---|---|-------------------|----------------|---|
| | 2020 | Catatan/ Notes | 2019 | |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss |
| Keuntungan aktuarial | 20.893 | 33 | 4.870 | Actuarial gain |
| Pajak penghasilan | (4.141) | 17 | (1.218) | Income tax |
| Laba komprehensif lainnya - neto setelah pajak | 16.752 | | 3.652 | Other comprehensive gain - net of tax |
| TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 74.130 | | 263.323 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| LABA PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh) | 16,48 | 2t, 21 | 74,59 | BASIC EARNINGS PER SHARE (expressed in full Rupiah amount) |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the year then ended
 December 31, 2020
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock | Modal Disetor Lainnya/ Additional Paid-in Capital | Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja - Neto Setelah Pajak/ Remeasurement of Liability for Employee Benefits - Net of Tax | Saldo Laba/ Retained Earnings | | Total Ekuitas/ Total Equity | |
|--|-------------------|---|--|--|---|--|--------------------------------------|--|
| | | | | | Cadangan Umum/ Appropriated For General Reserve | Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated | | |
| Saldo 31 Desember 2018 | | 348.148 | 160.190 | 7.728 | 13.000 | 642.595 | 1.171.661 | Balance December 31, 2018 |
| Pencadangan laba untuk cadangan umum | 23 | - | - | - | 1.000 | (1.000) | - | Appropriated earnings for general reserve |
| Keuntungan aktuarial - neto setelah pajak | | - | - | 3.652 | - | - | 3.652 | Actuarial gain - net of tax |
| Dividen | 2u,21,23 | - | - | - | - | (64.407) | (64.407) | Dividend |
| Total laba tahun berjalan | | - | - | - | - | 259.671 | 259.671 | Total income for the year |
| Saldo 31 Desember 2019 | | 348.148 | 160.190 | 11.380 | 14.000 | 836.859 | 1.370.577 | Balance December 31, 2019 |
| Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71 | | - | - | - | - | (153.377) | (153.377) | Adjustment of the opening balance on the implementation of SFAS 71 |
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK 71 | | 348.148 | 160.190 | 11.380 | 14.000 | 683.482 | 1.217.200 | Balance as of January 1, 2020 after the implementation of SFAS 71 |
| Pencadangan laba untuk cadangan umum | 23 | - | - | - | 1.000 | (1.000) | - | Appropriated earnings for general reserve |
| Keuntungan aktuarial - neto setelah pajak | | - | - | 16.752 | - | - | 16.752 | Actuarial gain - net of tax |
| Dividen | 2u,21,23 | - | - | - | - | (77.985) | (77.985) | Dividend |
| Total laba tahun berjalan | | - | - | - | - | 57.378 | 57.378 | Total income for the year |
| Saldo 31 Desember 2020 | | 348.148 | 160.190 | 28.132 | 15.000 | 661.875 | 1.213.345 | Balance December 31, 2020 |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year then ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
 Years ended December 31,

| | 2020 | Catatan/ Notes | 2019 | |
|---|------------------|-------------------|-----------------|--|
| ARUS KAS DARI | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS OPERASI | | | | OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari: | | | | Cash receipts from: |
| Konsumen | 6.464.177 | | 8.210.861 | Consumers |
| Bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama | 2.012 | | - | Banks in connections with the transaction of joint financing cooperation |
| Pendapatan administrasi | 117.451 | | 297.895 | Administration income |
| Bunga giro dan deposito | 26.725 | | 28.500 | Interest income from current account and time deposits |
| Lain-lain | 466.257 | | 540.115 | Others |
| Total penerimaan kas | 7.076.622 | | 9.077.371 | Total cash receipts |
| Pembayaran kas untuk/kepada: | | | | Cash disbursements for/to: |
| Transaksi sehubungan dengan pembiayaan | (2.210.558) | | (5.609.469) | Financing related transaction |
| Bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama | (325.207) | | (804.490) | Banks in connection with the transaction of joint financing cooperation |
| Beban umum dan administrasi, beban gaji dan tunjangan serta beban lain-lain | (1.024.678) | | (1.321.045) | General and administrative expenses, salaries and benefits expenses and other expenses |
| Bank-bank sehubungan dengan hak bank-bank atas pendapatan pembiayaan konsumen | (21.781) | | (90.066) | Banks in connection with the banks' rights on consumer financing income |
| Beban pendanaan dan keuangan | (511.467) | | (619.632) | Financing costs and financing charges |
| Beban pajak | (85.647) | | (62.302) | Tax expense |
| Lain-lain | (147.936) | | (238.961) | Others |
| Total pengeluaran kas | (4.327.274) | | (8.745.965) | Total cash disbursements |
| Kas Neto Diperoleh dari | | | | Net Cash Provided by |
| Aktivitas Operasi | 2.749.348 | | 331.406 | Operating Activities |
| ARUS KAS DARI | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS INVESTASI | | | | INVESTING ACTIVITIES |
| Hasil penjualan aset tetap | 1.918 | 10 | 2.650 | Proceeds from sales of property and equipment |
| Perolehan aset tetap dan aset tidak berwujud | (24.459) | 10,12 | (37.986) | Acquisition of property and equipment and intangible assets |
| Penambahan nilai aset hak-guna | (15.072) | 11 | - | Addition of right-of-use assets |
| Uang muka perangkat lunak dan lisensi | (553) | | (5.040) | Advance for software and licenses |
| Kas Neto Digunakan untuk | | | | Net Cash Used in |
| Aktivitas Investasi | (38.166) | | (40.376) | Investing Activities |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the year then ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
 Years ended December 31,

| | 2020 | Catatan/ Notes | 2019 | |
|---|--------------------|-------------------|------------------|---|
| ARUS KAS DARI | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS PENDANAAN | | | | FINANCING ACTIVITIES |
| Penambahan utang bank | 1.250.000 | 14 | 2.850.000 | <i>Proceeds from bank loans</i> |
| Penerimaan dari penerbitan utang obligasi - neto | 760.300 | 20 | 1.675.000 | <i>Proceeds from issuance of bonds - net</i> |
| Penambahan utang subordinasi | - | 15 | 200.000 | <i>Proceeds from subordinated loan</i> |
| Pelunasan utang bank | (3.132.544) | 14 | (3.789.804) | <i>Repayment of bank loans</i> |
| Pelunasan utang obligasi | (1.613.000) | 20 | (1.553.500) | <i>Repayment of bonds payable</i> |
| Pelunasan utang subordinasi | - | 15 | (100.000) | <i>Repayment of subordinated payable</i> |
| Pembayaran dividen | (77.315) | 23 | (61.419) | <i>Dividend payment</i> |
| Pembayaran liabilitas sewa | (11.550) | 11 | - | <i>Payment of lease liabilities</i> |
| Pembayaran biaya emisi obligasi | (2.596) | 20 | (3.322) | <i>Bonds emission payment</i> |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | (2.826.705) | | (783.045) | Net Cash Used in Financing Activities |
| PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS | (115.523) | | (492.015) | NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 751.561 | | 1.243.576 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 636.038 | 4 | 751.561 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI: | | | | CASH AND CASH EQUIVALENTS CONSIST OF: |
| Kas dan bank | 591.038 | | 691.561 | <i>Cash on hand and in banks</i> |
| Setara kas - deposito berjangka | 45.000 | | 60.000 | <i>Cash equivalents - time deposits</i> |
| Kas dan setara kas | 636.038 | | 751.561 | Cash and cash equivalents |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Jakarta-Tokyo Leasing berdasarkan Akta No. 179 tanggal 23 Maret 1982 dan kemudian diubah dengan Akta Perubahan Naskah Pendirian No. 96 tanggal 15 Desember 1982, keduanya dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3167-HT01.01.TH82 tanggal 23 Desember 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, Tambahan No. 1248, tanggal 1 April 1997. Nama Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2000 yang dibuat di hadapan Anna Wong, S.H., Notaris di Tangerang, dimana nama Perusahaan diubah dari PT Wahana Ometraco Multi Artha menjadi PT Wahana Ottomitra Multiartha. Perubahan nama ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-7437.HT.01.04.Th.2000 tanggal 27 Maret 2000. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 76 tanggal 23 April 2015 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, antara lain, mengenai perubahan pasal 3, pasal 4 ayat 3 (g), pasal 11-16, pasal 20-24 dan pasal 26-28 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0934387.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 30 April 2015 serta diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0928592 tertanggal 30 April 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 34680 tanggal 29 Mei 2015.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("the Company") was established in the Republic of Indonesia as PT Jakarta-Tokyo Leasing based on the Notarial Deed No. 179 dated March 23, 1982 of Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, which was subsequently amended by the Notarial Deed No. 96 dated December 15, 1982 of the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3167-HT01.01.TH82 dated December 23, 1982 and was published in the State Gazette No. 26, Supplement No. 1248 dated April 1, 1997. The Company's name has been changed several times, the latest of which was covered by the Notarial Deed No. 5 dated March 15, 2000 of Anna Wong, S.H., Notary in Tangerang, in which the Company's name was changed from PT Wahana Ometraco Multi Artha to PT Wahana Ottomitra Multiartha. This changes of name was approved by the Ministry of Laws and Regulations of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-7437.HT.01.04.Th.2000 dated March 27, 2000. The Company's Articles of Association has been amended several times, which was covered by the Notarial Deed No. 76 dated April 23, 2015 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes in article 3, article 4 section 3 (g), article 11-16, article 20-24 and article 26-28 of the Company's Articles of Association. Amendment of those Company's Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0934387.AH.01.02.TAHUN 2015 dated April 30, 2015 and recorded in the database System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under Admission Notification Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0928592 dated April 30, 2015 and declared in State Gazette No. 43, Addition No. 34680 dated May 29, 2015.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 30 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan pasal dalam Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0945027.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 2 November 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 7151 tanggal 3 Mei 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan yang dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 15 Maret 2018 sebagaimana dinyatakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 57 tanggal 15 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan dimana tempat kedudukan Perusahaan diubah menjadi di Kota Administrasi Jakarta Utara. Perubahan pasal tersebut dalam Anggaran Dasar telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0006004.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 15 Maret 2018 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75, Tambahan No. 16302 tanggal 18 September 2018.

Dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dimana salah satunya mengatur penambahan beberapa cara pembiayaan dalam kegiatan usaha, sehingga untuk selanjutnya kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pembiayaan investasi yang dilakukan dengan cara:
- Sewa pembiayaan;
 - Anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang;
 - Anjak piutang tanpa pemberian jaminan dari penjual piutang;
 - Pembelian dengan pembayaran secara angsuran;
 - Pembiayaan proyek;

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's Articles of Association has been amended several times, which was covered by the Notarial Deed No. 73 dated October 30, 2015 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes in article 3 of the Company's Articles of Association. Amendment of that Company's Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0945027.AH.01.02.TAHUN 2015 dated November 2, 2015 and was published in the State Gazette No. 35, Supplement No. 7151 dated May 3, 2016.

The Company's Articles of Association has been amended several times, which was held through Extraordinary General Meeting of Shareholders' ("EGMS") dated March 15, 2018 and covered by the Notarial Deed No. 57 dated March 15, 2018 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the changes in article 1 paragraph 1 of the Company's Articles of Association which the Company's domicile is changed to Kota Administrasi North Jakarta. Amendment of those Company's Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0006004.AH.01.02.TAHUN 2018 dated March 15, 2018 and was published in the State Gazette No. 75, Supplement No. 16302 dated September 18, 2018.

With the enactment of Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) No. 35/POJK.05/2018 concerning the Multifinance Company's Business Operations that required addition of several ways of financing in business activities, as further the Company's main business activities are:

- a. Financing investment is carried out in form:
- Finance lease;
 - Factoring with recourse;
 - Factoring without recourse;
 - Installment purchases;
 - Project financing;

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- a. Pembiayaan investasi yang dilakukan dengan cara: (lanjutan)
- Pembiayaan infrastruktur; dan/atau
 - Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari OJK.
- b. Pembiayaan modal kerja yang dilakukan dengan cara:
- Sewa Pembiayaan;
 - Anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang;
 - Anjak piutang tanpa pemberian jaminan dari penjual piutang;
 - Fasilitas modal usaha; dan/atau
 - Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari OJK.
- c. Pembiayaan multiguna yang dilakukan dengan cara:
- Sewa pembiayaan;
 - Pembelian dengan pembayaran secara angsuran;
 - Fasilitas dana; dan/atau
 - Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari OJK.
- d. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK.
- e. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK, pemerintah dan/atau Dewan Syariah Nasional yang berlaku sebagai berikut:
- a) Pembiayaan jual beli yang dilakukan dengan menggunakan akad:
- *Murabahah*;
 - *Salam*; dan/atau
 - *Istishna'*
- b) Pembiayaan investasi yang dilakukan dengan menggunakan akad:
- *Mudharabah*;
 - *Musyarakah*;
 - *Mudharabah Musytarakah*; dan/atau
 - *Musyarakah Mutanaqishoh*
- c) Pembiayaan jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad:
- *Ijarah*;
 - *Ijarah Muntahiyah Bittamlik*;
 - *Hawalah* atau *Hawalah bil Ujrah*;
 - *Wakalah* atau *Wakalah bil Ujrah*;
 - *Kafalah* atau *Kafalah bil Ujrah*;
 - *Ju'alah*; dan/atau
 - *Qardh*.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

- a. Financing investment is carried out in form: (continued)
- Infrastructure financing; and/or
 - Other financing activities approved by OJK.
- b. Working capital financing is carried out in form:
- Finance lease;
 - Factoring with recourse;
 - Factoring without recourse;
 - Working capital facilities; and/or
 - Other financing activities approved by OJK.
- c. Multi-purpose financing is carried out in form:
- Finance lease;
 - Installment purchases;
 - Fund facilities; and/or
 - Other financing activities approved by OJK.
- d. Other financing business activities approved by OJK.
- e. Provide financing and/or conduct business activities based on sharia principles in accordance with the regulation stipulated by OJK, government and/or National Sharia Council that applies as follows:
- a) Buy and sell financing is carried out by using a contract:
- *Murabahah*;
 - *Salam*; and/or
 - *Istishna'*
- b) Investment financing is carried out by using a contract:
- *Mudharabah*;
 - *Musyarakah*;
 - *Mudharabah Musytarakah*; and/or
 - *Musyarakah Mutanagishoh*
- c) Service financing is carried out by using a contract:
- *Ijarah*;
 - *Ijarah Muntahiyah Bittamlik*;
 - *Hawalah* or *Hawalah bil Ujrah*;
 - *Wakalah* or *Wakalah bil Ujrah*;
 - *Kafalah* or *Kafalah bil Ujrah*;
 - *Ju'alah*; and/or
 - *Qardh*.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir yang dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 12 Maret 2019 sebagaimana dinyatakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 12 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0013721.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 13 Maret 2019 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62, Tambahan No. 19418 tanggal 2 Agustus 2019.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 135/KMK.06/2001 tanggal 20 Maret 2001 yang merupakan kelanjutan dari izin usaha seperti yang dimaksud dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-028/KM.11/1982 tanggal 30 Juni 1982 tentang Pemberian Izin Usaha Dalam Bidang Leasing kepada PT Jakarta-Tokyo Leasing. Izin usaha ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-105/KM.13/1988 tanggal 7 Juli 1988 dan diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 327/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997. Pada saat ini, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 135/KMK.06/2001 tanggal 20 Maret 2001.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was held through the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("EGMS") on March 12, 2019 and covered by the Notarial Deed No. 36 dated March 12, 2019 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. Amendment of the Company's Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0013721.AH.01.02. TAHUN 2019 dated March 13, 2019 and was published in the State Gazette No. 62, Supplement No. 19418 dated August 2, 2019.

The Company obtained a license to operate as a financing company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.135/KMK.06/2001 dated March 20, 2001 which was an extension of a previous license granted as mentioned in the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-028/KM.11/1982 dated June 30, 1982 regarding the Granting of the Operating License as a Leasing Company to PT Jakarta-Tokyo Leasing. This license was subsequently extended several times, the latest of which by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-105/KM.13/1988 dated July 7, 1988 and changed by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 327/KMK.017/1997 dated July 21, 1997. Currently, based on Decision Letter of the Ministry of Finance No. 135/KMK.06/2001 dated March 20, 2001.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Altira Office Tower (lantai 32, 33, dan 35) Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350. Perusahaan memiliki kantor cabang dan kantor selain kantor cabang dengan total 175 (seratus tujuh puluh lima) lokasi yang antara lain di wilayah DKI Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Jawa Timur, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Jawa Tengah, Jawa Barat, Sumatera, dan Nusa Tenggara (tidak diaudit).

Perusahaan merupakan entitas anak dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") dengan persentase kepemilikan sebesar 68,55%. Pemegang saham akhir BMI adalah Malayan Banking Berhad ("Maybank"), yang merupakan bank yang berkedudukan di Malaysia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 November 2004, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") dengan Surat No. S-3551/PM/2004 untuk melakukan penawaran 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp20.000 atau Rp100 (dalam nilai penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp700 (dalam nilai penuh) per lembar saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 13 Desember 2004.

Pada tanggal 5 Februari 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dari surat No. S-39/D.04/2015, sejumlah 1.481.481.480 lembar saham biasa atas nama yang merupakan saham baru dengan nilai nominal Rp148.148 atau Rp100 (dalam nilai penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp135 (dalam nilai penuh) per lembar saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Februari 2015.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's head office is located at Altira Office Tower (32, 33, and 35 floor) Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350. The Company has totally 175 (one hundred and seventy five) branches located in, among others, DKI Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Jawa Timur, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Jawa Tengah, Jawa Barat, Sumatera, and Nusa Tenggara (unaudited).

The Company is a subsidiary of PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") with ownership percentage of 68.55%. The ultimate shareholder of BMI is Malayan Banking Berhad ("Maybank"), which is a bank based in Malaysia.

b. The Company's Public Offerings

On November 30, 2004, the Company obtained the Effective Letter of the Registration Statement for the Initial Public Offering of Shares from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") in its Letter No. S-3551/PM/2004 for 200,000,000 shares with a nominal value of Rp20,000 or Rp100 (in full amount) per share and initial offering price of Rp700 (in full amount) per share. The Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) on December 13, 2004.

On February 5, 2015, the Company obtained the Effective Letter of the Registration Statement for the Right Issue I ("PUT I") of Shares to the shareholders of the Company in order to issue Rights of Letter No. S-39/D.04/2015 for 1,481,481,480 shareholders' new common shares with a nominal value of Rp148,148 or Rp100 (in full amount) per share and initial offering price of Rp135 (in full amount) per share. The Company's shares were listed in Indonesia Stock Exchange on February 23, 2015.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada bulan November 2003, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi I WOM Finance Tahun 2003 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp300.000, yang dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") pada tanggal 31 Oktober 2003 berdasarkan Surat Keputusan No. S-2645/PM/2003. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 12 November 2003.

Pada bulan Juni 2005, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi II WOM Finance Tahun 2005 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000, yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 26 Mei 2005 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1346/PM/2005. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 8 Juni 2005.

Pada bulan Juni 2006, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi III WOM Finance Tahun 2006 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp825.000 yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 24 Mei 2006 berdasarkan Surat Keputusan No. S-138/BL/2006. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 8 Juni 2006.

Pada bulan Mei 2007, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi IV WOM Finance Tahun 2007 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000, yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 14 Mei 2007 berdasarkan Surat Keputusan No. S-2265/BL/2007. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 30 Mei 2007.

Pada bulan Februari 2011, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi V WOM Finance Tahun 2011 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp1.400.000, yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 23 Februari 2011 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1766/BL/2011. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Maret 2011.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Bonds Offerings

In November 2003, the Company offered to the public "Bonds I WOM Finance Year 2003 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp300,000, which became effective on October 31, 2003 based on the Decision Letter No. S-2645/PM/2003 of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"). On November 12, 2003, the Company listed the bonds in the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

In June 2005, the Company offered to the public "Bonds II WOM Finance Year 2005 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp500,000, which became effective on May 26, 2005 based on the Decision Letter No. S-1346/PM/2005 of BAPEPAM-LK. On June 8, 2005, the Company listed the bonds in the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

In June 2006, the Company offered to the public "Bonds III WOM Finance Year 2006 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp825,000 which became effective on May 24, 2006 based on the Decision Letter No. S-138/BL/2006 of BAPEPAM-LK. On June 8, 2006, the Company listed the bonds in the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

In May 2007, the Company offered to the public "Bonds IV WOM Finance Year 2007 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp1,000,000, which became effective on May 14, 2007 based on the Decision Letter No. S-2265/BL/2007 of BAPEPAM-LK. On May 30, 2007, the Company listed the bonds in the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

In February 2011, the Company offered to the public "Bonds V WOM Finance Year 2011 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp1,400,000, which became effective on February 23, 2011 based on the Decision Letter No. S-1766/BL/2011 of BAPEPAM-LK. On March 7, 2011, the Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap I Tahun 2014 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp600.000, yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu BAPEPAM-LK) pada tanggal 17 Juni 2014 berdasarkan Surat Keputusan No. S-272/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2014.

Selanjutnya, berdasarkan Obligasi Berkelanjutan I, pada bulan Desember 2014, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap II Tahun 2014 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp800.000, yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu BAPEPAM-LK) pada tanggal 17 Juni 2014 berdasarkan Surat Keputusan No. S-272/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Desember 2014.

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap III Tahun 2015 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp1.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 17 Juni 2014 berdasarkan Surat Keputusan No. S-272/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 April 2015.

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap IV Tahun 2015 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp600.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 17 Juni 2014 berdasarkan Surat Keputusan No. S-272/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2015.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Bonds Offerings (continued)

In June 2014, the Company offered to the public "Continuing Bonds I Phase I WOM Finance Year 2014 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp600,000, which became effective on June 17, 2014 based on the Decision Letter No. S-272/D.04/2014 of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK). The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on June 26, 2014.

Further, under the Continuing Bonds I, in December 2014, the Company offered to the public "Continuing Bonds I Phase II WOM Finance Year 2014 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp800,000, which became effective on June 17, 2014 based on the Decision Letter No. S-272/D.04/2014 of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK). The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on December 8, 2014.

In March 2015, the Company offered to the public "Continuing Bonds I Phase III WOM Finance Year 2015 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp1,000,000, which became effective on June 17, 2014 based on the Decision Letter No. S-272/D.04/2014 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on April 6, 2015.

In December 2015, the Company offered to the public "Continuing Bonds I Phase IV WOM Finance Year 2015 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp600,000, which became effective on June 17, 2014 based on the Decision Letter No. S-272/D.04/2014 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on December 23, 2015.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap I Tahun 2016 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp665.000 (Catatan 20), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 16 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. S-295/D.04/2016. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Juni 2016.

Pada bulan Agustus 2017, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap II Tahun 2017 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp720.500 (Catatan 20), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 16 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. S-295/D.04/2016. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Agustus 2017.

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap III Tahun 2017 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp867.500 (Catatan 20), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 16 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. S-295/D.04/2016. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Desember 2017.

Pada bulan April 2018, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap IV Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp793.000 (Catatan 20), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 16 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. S-295/D.04/2016. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 April 2018.

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap V Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp360.500 (Catatan 20), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 16 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. S-295/D.04/2016. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Juni 2018.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Bonds Offerings (continued)

In June 2016, the Company offered to the public "Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp665,000 (Note 20), which became effective on June 16, 2016 based on the Decision Letter No. S-295/D.04/2016 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on June 27, 2016.

In August 2017, the Company offered to the public "Continuing Bonds II Phase II WOM Finance Year 2017 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp720,500 (Note 20), which became effective on June 16, 2016 based on the Decision Letter No. S-295/D.04/2016 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on August 23, 2017.

In December 2017, the Company offered to the public "Continuing Bonds II Phase III WOM Finance Year 2017 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp867,500 (Note 20), which became effective on June 16, 2016 based on the Decision Letter No. S-295/D.04/2016 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on December 7, 2017.

In April 2018, the Company offered to the public "Continuing Bonds II Phase IV WOM Finance Year 2018 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp793,000 (Note 20), which became effective on June 16, 2016 based on the Decision Letter No. S-295/D.04/2016 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on April 9, 2018.

In June 2018, the Company offered to the public "Continuing Bonds II Phase V WOM Finance Year 2018 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp360,500 (Note 20), which became effective on June 16, 2016 based on the Decision Letter No. S-295/D.04/2016 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on June 20, 2018.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Desember 2018, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap I Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp570.500 (Catatan 20) yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 14 Desember 2018 berdasarkan Surat Keputusan No. S-184/D.04/2018. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Desember 2018.

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap II Tahun 2019 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp1.675.000 (Catatan 20) yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 14 Desember 2018 berdasarkan Surat Keputusan No. S-184/D.04/2018. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Mei 2019.

Pada bulan Mei 2020, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap III Tahun 2020 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp260.300 (Catatan 20) yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 14 Desember 2018 berdasarkan Surat Keputusan No. S-184/D.04/2018. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2020.

Pada bulan September 2020, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap IV Tahun 2020 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp500.000 (Catatan 20) yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 14 Desember 2018 berdasarkan Surat Keputusan No. S-184/D.04/2018. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 September 2020.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Bonds Offerings (continued)

In December 2018, the Company offered to the public "Continuing Bonds III Phase I WOM Finance Year 2018 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp570,500 (Note 20), which became effective on December 14, 2018 based on the Decision Letter No. S-184/D.04/2018 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on December 21, 2018.

In May 2019, the Company offered to the public "Continuing Bonds III Phase II WOM Finance Year 2018 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp1,675,000 (Note 20), which became effective on December 14, 2018 based on the Decision Letter No. S-184/D.04/2018 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on May 31, 2019.

In May 2020, the Company offered to the public "Continuing Bonds III Phase III WOM Finance Year 2020 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp260,300 (Note 20), which became effective on December 14, 2018 based on the Decision Letter No. S-184/D.04/2018 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on May 29, 2020.

In September 2020, the Company offered to the public "Continuing Bonds III Phase IV WOM Finance Year 2020 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp500,000 (Note 20), which became effective on December 14, 2018 based on the Decision Letter No. S-184/D.04/2018 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on September 11, 2020.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 181 tanggal 30 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, akta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0328964 tanggal 5 Agustus 2020 serta Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan Komite Audit Nomor 010/III/BOC-WOM/2020 tanggal 13 Maret 2020, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah Perusahaan dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

| | | |
|--|------------------------|---|
| Presiden Komisaris (Komisaris Independen) : | I Nyoman Tjager | : |
| Wakil Presiden Komisaris : | Robbyanto Budiman | : |
| Komisaris : | Garibaldi Thohir | : |
| Komisaris : | Thilagavathy Nadason | : |
| Komisaris Independen : | Myrnie Zachraini Tamin | : |

Direksi

| | | |
|-----------------------------|---------------------------|---|
| Presiden Direktur : | Djaja Suryanto Sutandar | : |
| Direktur Keuangan : | Zacharia Susantadiredja | : |
| Direktur Pemasaran : | Wibowo* | : |
| Direktur Operasional : | Anthony Yuarez Panggabean | : |
| Direktur Manajemen Risiko : | Njauw Vido Onadi | : |

Dewan Pengawas Syariah

| | | |
|-----------|--|---|
| Ketua : | Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA | : |
| Anggota : | H. Muhammad Taufik Darmansyah, S.E., CPA | : |
| Anggota : | Dr. Ir. H. Muhammad Nadrattuzaman Hosen | : |

Komite Audit

| | | |
|-----------|--------------------------|---|
| Ketua : | I Nyoman Tjager | : |
| Anggota : | Patricia Marina Sugondo | : |
| Anggota : | Emmanuel Bambang Suyitno | : |

*Efektif per tanggal 30 Juli 2020 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Tahunan Perusahaan No. 181 tanggal 30 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 30 tanggal 31 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur, akta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0143578 tanggal 7 Juni 2017 serta Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/BOC-WOM/2017 tanggal 2 Juni 2017, susunan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners and Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 181 dated July 30, 2020 of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, the amendment of the Company's Articles of Association has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System based on Admission Notification Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0328964 dated August 5, 2020 and also Resolution Letter of Commissioners No. 010/III/BOC-WOM/2020 dated March, 13, 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners, Boards of Directors, Sharia Supervisory Board and the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 is as follows:

Board of Commissioners

| |
|--|
| President Commissioner (Independent Commissioner) |
| Vice President Commissioner |
| Commissioner |
| Commissioner |
| Independent Commissioner |

Board of Commissioners

| |
|--------------------------|
| President Director |
| Finance Director |
| Marketing Director |
| Operational Director |
| Risk Management Director |

Sharia Supervisory Board

| |
|----------|
| Chairman |
| Member |
| Member |

Audit Committee

| |
|----------|
| Chairman |
| Member |
| Member |

*Effectively as per July 30, 2020 as stated in Notarial Deed No. 181 dated July 30, 2020 of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta

Based on Notarial Deed No. 30 dated May 31, 2017 of Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, the amendment of the Company's Articles of Association has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System based on Admission Notification Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0143578 dated June 7, 2017 and Resolution Letter of Commissioners No. 001/BOC-WOM/2017 dated June 2, 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Audit Committee as of December 31, 2019 is as follows:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris

| | | |
|----------------------------|------------------------|---|
| Presiden Komisaris | | |
| (Komisaris Independen) : | I Nyoman Tjager | : |
| Wakil Presiden Komisaris : | Robbyanto Budiman | : |
| Komisaris : | Garibaldi Thohir | : |
| Komisaris : | Thilagavathy Nadason | : |
| Komisaris Independen : | Myrnie Zachraini Tamin | : |

Dewan Pengawas Syariah

| | | |
|-----------|--|---|
| Ketua : | Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA | : |
| Anggota : | H. Muhammad Taufik Darmansyah, S.E. | : |
| Anggota : | Dr. Ir. H. Muhamad Nadrattuzaman Hosen | : |

Komite Audit

| | | |
|-----------|-------------------------|---|
| Ketua : | Myrnie Zachraini Tamin | : |
| Anggota : | Setiawan Kriswanto | : |
| Anggota : | Patricia Marina Sugondo | : |

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 50 tanggal 16 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, akta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0348344 tanggal 21 Oktober 2019, susunan Direksi Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Direksi

| | | |
|-----------------------------|---------------------------|---|
| Presiden Direktur : | Djaja Suryanto Sutandar | : |
| Direktur Keuangan : | Zacharia Susantadiredja | : |
| Direktur Pemasaran : | Wibowo* | : |
| Direktur Operasional : | Anthony Yuarez Panggabean | : |
| Direktur Manajemen Risiko : | Njauw Vido Onadi | : |

*Efektif setelah diperolehnya Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")

Pembentukan Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 1546/DIR/IV/2015 tanggal 29 April 2015, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Zacharia Susantadiredja.

Pembentukan Divisi Audit Internal Perusahaan sudah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015.

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

Board of Commissioners

| | |
|-----------------------------|--|
| President Commissioner | |
| (Independent Commissioner) | |
| Vice President Commissioner | |
| Commissioner | |
| Commissioner | |
| Independent Commissioner | |

Sharia Supervisory Board

| | |
|----------|--|
| Chairman | |
| Member | |
| Member | |

Audit Committee

| | |
|----------|--|
| Chairman | |
| Member | |
| Member | |

Based on Notarial Deed No. 50 dated October 16, 2019 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the amendment of the Company's Articles of Association has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System based on Admission Notification Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0348344 dated October 21, 2019, the composition of the Company's Boards of Directors as of December 31, 2019 is as follows:

Board of Directors

| | |
|--------------------------|--|
| President Director | |
| Finance Director | |
| Marketing Director | |
| Operational Director | |
| Risk Management Director | |

*Effective after obtaining Fit and Proper Test Result from the Chairman of the Financial Services Authority ("FSA")

The establishment of the Company's Corporate Secretary is in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014.

Based on Directors' Decision Letter of the Company No. 1546/DIR/IV/2015 dated April 29, 2015, the Corporate Secretary as of December 31, 2020 and 2019 is Zacharia Susantadiredja.

The establishment of the Company's Internal Audit Division is in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan tanggal 31 Agustus 2018, Kepala Unit Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Ignatius Prasetya.

Perusahaan memiliki masing-masing 2.204 dan 2.670 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Februari 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

Based on Directors' Decision Letter of the Company dated August 31, 2018, The Internal Audit Division Head as of December 31, 2020 and 2019 is Ignatius Prasetya.

The Company has a total of 2,204 and 2,670, permanent employees as of December 31, 2020 and 2019, respectively (unaudited).

e. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on February 18, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance and basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("FAS") and Sharia Financial Accounting Standards in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards and Board of Sharia Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements have been prepared on the accrual basis except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows presents information on receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar
penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito yang digunakan sebagai jaminan, jika ada, diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka".

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi sebagai berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of compliance and basis of
preparation of the financial statements
(continued)

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

All figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods of three (3) months or less at the time of placement and not used as collateral for loans nor restricted. Deposits which are used as collateral, if any, are classified as "Time Deposits".

c. Transactions with related parties

The Company applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related parties relationships, transactions, and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, where by such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). Related parties are:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a) Has control or joint control of the reporting entity;
 - b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - c) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

- 2) Entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas tersebut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1); atau
 - g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties
(continued)

- 2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - b) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - c) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e) *The entity is a employee benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - f) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in 1); or*
 - g) *A person identified in 1) a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Aset keuangan

Klasifikasi

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Sejak 1 Januari 2020, aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Penilaian model bisnis

Perusahaan melakukan penilaian terhadap tujuan model bisnis dari kepemilikan suatu aset pada tingkatan portofolio, karena hal ini yang paling mencerminkan cara bisnis dikelola dan informasi diberikan kepada manajemen. Informasi yang dipertimbangkan meliputi:

- Kebijakan dan tujuan yang dinyatakan untuk portofolio dan pengoperasian kebijakan tersebut dalam praktiknya. Secara khusus, apakah strategi manajemen berfokus pada menghasilkan pendapatan bunga kontraktual, mencocokkan durasi aset keuangan dengan durasi kewajiban yang mendanai aset tersebut;
- Bagaimana kinerja portofolio dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen Perusahaan;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis itu) dan strateginya untuk bagaimana risiko tersebut dikelola.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties
(continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

d. Financial assets

Classification

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

Starting January 1, 2020, financial assets have classified as financial assets measured at amortized cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

Business model assessment

The Company makes an assessment of the objective of a business model in which an asset is held at a portfolio level because this best reflects the way the business is managed and information is provided to management. The information considered includes:

- The stated policies and objectives for the portfolio and the operation of those policies in practice. In particular, whether management's strategy focuses on earning contractual interest revenue, matching the duration of the financial assets to the duration of the liabilities that are funding those assets or realizing cash flows through the sale of the assets;
- How the performance of the portfolio is evaluated and reported to the Company's management;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and its strategy how those risks are managed.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1
Januari 2020 (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya
pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, "pokok" didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. "Bunga" didefinisikan sebagai:

- Imbalan untuk nilai waktu atas uang;
- Risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu;
- Risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi); dan
- Marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Ketentuan percepatan perlunasan dan perpanjangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Classification (continued)

Applicable accounting policies as of
January 1, 2020 (continued)

Assessment of whether contractual cash flows
are solely payment of principal and interest
(SPPI)

For the purposes of this assessment, "principal" is defined as the fair value of the financial assets on initial recognition. "Interest" is defined as consideration for:

- *The time value of money;*
- *Credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time;*
- *Other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs); and*
- *Profit margin.*

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial assets contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Prepayment and extension terms.*

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Classification (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payment of principal and interest (SPPI) (continued)

The following table presents classification of financial instruments of the Company based on characteristic of those financial instruments:

| Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No.71/ Category as defined by SFAS No.71 | | Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/ Class (as determined by the Company) | Subgolongan/ Subclasses |
|---|---|---|----------------------------|
| Aset keuangan/ Financial assets | Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost | Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents | |
| | | - Kas pada bank/ Cash in banks | |
| | | - Deposito berjangka/ Time deposit | |
| | | Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables | |
| | | Piutang pembiayaan modal usaha/ Capital financing receivables | |
| | | Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables | |
| | | Piutang lain-lain/ Other receivables | |
| | | Aset lain-lain/ Other assets | |
| Liabilitas keuangan/ Financial liabilities | Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost | Utang bank/ bank loans | |
| | | Utang lain-lain/ Other payables | |
| | | Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses | |
| | | Utang obligasi/ Bonds payable | |
| | | Utang subordinasi/ Subordinated loans | |
| | | Liabilitas sewa/ Lease liabilities | |

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020

Sebelum 1 Januari 2020, aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen - neto, piutang pembiayaan modal usaha - neto, piutang sewa pembiayaan - neto, uang muka dealer, dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan dan Pengukuran

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1
Januari 2020

Sejak 1 Januari 2020, klasifikasi aset keuangan menggunakan pendekatan model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan pada model bisnis yang diadopsi.

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan dalam kelompok biaya diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Classification (continued)

Applicable accounting policies before
January 1, 2020

Before January 1, 2020, financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables - net, capital financing receivables - net, finance lease receivables - net, dealer advances, and other receivables classified as loans and receivables.

Recognition and Measurement

Applicable accounting policies as of
January 1, 2020

Starting January 1, 2020, the classification of financial assets uses the business model approach and contractual cash flow characteristic of the financial assets. After initial recognition, financial assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss based on the business model adopted.

All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case that financial assets or financial liabilities are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

Financial asset classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020

Sebelum 1 Januari 2020, pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Biaya amortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai atas penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya-biaya transaksi dan *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Applicable accounting policies before
January 1, 2020

Before January 1, 2020, financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held-for-trading nor measured as at fair value through profit or loss, held-to-maturity, and loans and receivables.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual" dan pendapatan komprehensif lainnya sebagai "Mutasi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual".

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan perusahaan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Applicable accounting policies before
January 1, 2020 (continued)

After initial measurement, available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Unrealized gains and losses are recognized directly in equity as "Unrealized gains/(losses) on changes in fair value of available-for-sale financial investments" and other comprehensive income as "Mutation in respect of fair value change of available-for-sale financial investments".

The following table presents classification of financial instruments of the Company based on characteristic of those financial instruments:

| Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No.55 (Revisi 2014)/ Category as defined by SFAS No.55 (Revised 2014) | | Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/ Class (as determined by the Company) | Subgolongan/ Subclasses |
|--|---|---|----------------------------|
| Aset keuangan/ Financial assets | Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables | Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents | |
| | | - Kas pada bank/Cash in banks | |
| | | - Deposito berjangka/Time deposit | |
| | | Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables | |
| | | Piutang pembiayaan modal usaha/Capital financing receivables | |
| | | Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivables | |
| | | Piutang lain-lain/Other receivables | |
| | | Aset lain-lain/Other assets | |
| Liabilitas keuangan/ Financial liabilities | Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost | Utang bank/bank loans | |
| | | Utang lain-lain/Other payables | |
| | | Biaya yang masih harus dibayar/Accrued expenses | |
| | | Utang obligasi/Bonds payable | |
| | | Utang subordinasi/Subordinated loans | |
| | | Liabilitas sewa/Lease liabilities | |

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

e. Penurunan nilai aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Perusahaan mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

e. Impairment of financial assets

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

The Company should measure the loss allowance of financial assets as much as lifetime expected credit losses ("ECL"), if credit risk of the financial assets has increased significantly since the initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial assets has not increased significantly since the initial recognition, the Company measures the loss allowance for the financial assets as much as 12-month ECL.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

ECL 12 Bulan dan ECL Lifetime

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* dimaksud.

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu aset keuangan.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1, stage 2, stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas instrumen keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Stage 1: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Stage 2: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan), namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Impairment of financial assets (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

12-Month and Lifetime ECL

12-month ECL is the portion of the lifetime ECL that represent the ECL that results from default events on a financial assets that is possible within 12 months after the reporting date (or a shorter period if the expected life of the financial assets is less than 12 months). 12-month ECL is weighted by the probability of such a default occurring.

Lifetime ECL is the loss that results from all possible default events over the expected life of the financial assets.

Staging Criteria

Financial assets have to be allocated to one of the three impairment stages (*stage 1, stage 2, stage 3*) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial instruments since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

Stage 1: includes financial instruments that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL is recognized.

Stage 2: includes financial instruments that have had a significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date) but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL is recognized. Lifetime ECL is the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of the financial instruments.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Staging Criteria (lanjutan)

Stage 3: mencakup instrumen keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar). Faktor utama dalam menentukan apakah instrumen keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage 1*) atau ECL *lifetime* (*stage 2*) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure At Default* (EAD).

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Impairment of financial assets (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Staging Criteria (continued)

Stage 3: includes financial instruments that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage has obligors that already are impaired (defaulted). The key factor in determining whether a financial instrument attracts 12-month ECL (*stage 1*) or lifetime ECL (*stage 2*) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining significant increase in credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at each reporting date.

SFAS 71 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), and *Exposure At Default* (EAD).

Applicable accounting policies before January 1, 2020

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Impairment of financial assets (continued)

Applicable accounting policies before
January 1, 2020 (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in principal or interest payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are individually not significant.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that had objective evidence of impairment. The insignificant financial assets include in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

However, if the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, the Company includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that were assessed individually by using discounted cash flows method. While for allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (loss given default), and by considering for management's judgement of current economic and credit conditions.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan beberapa faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif.

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan modal usaha, dan piutang sewa pembiayaan secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang pembiayaan konsumen ini memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan modal usaha, dan piutang sewa pembiayaan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individual belum dapat diidentifikasi.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan menggunakan metode *roll rate* dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali, dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Impairment of financial assets (continued)

Applicable accounting policies before
January 1, 2020 (continued)

In assessing the need for allowance for collective impairment losses, management considers several factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining allowance for collective impairment losses.

The Company determines evidence of impairment for consumer financing receivables, capital financing receivables, and finance lease receivables at a collective level because the management believes that consumer financing receivables have similar credit risk characteristics.

Evaluation on allowance for collective impairment cover credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables, capital financing receivables, and finance lease receivables with similar economic characteristics is performed when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified.

In assessing collective impairment, the Company uses roll rate method of historical trends of the probability of default, timing of recoveries, and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pertimbangan utama untuk penilaian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan modal usaha, dan piutang sewa pembiayaan termasuk pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atau ada kesulitan atau pelanggaran yang diketahui dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak.

Nilai tercatat aset tersebut diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi.

Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang menurun tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan.

Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui sebagai laba pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

f. Liabilitas keuangan

Sejak 1 Januari 2020, liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2020, liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Impairment of financial assets (continued)

Applicable accounting policies before
January 1, 2020 (continued)

The main considerations for the consumer financing receivables, capital financing receivables, and finance lease receivables impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than ninety (90) days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of contract.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss.

Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized as profit in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Financial liabilities

Starting January 1, 2020, financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost and financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Before January 1, 2020, financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, biaya bunga masih harus dibayar, utang lain-lain, utang obligasi dan utang subordinasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Pendanaan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak ditunaikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

g. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial liabilities (continued)

The Company determines the classification of its financial liabilities in initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value.

The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued interest expenses, other payables, bonds payable and subordinated loan classified as financial liabilities measured at amortized cost.

In the case of financial liabilities measured at amortized cost, these are initially recorded at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be, contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan modal usaha, dan piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan murabahah dan cadangan kerugian penurunan nilai

Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan modal usaha, dan piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*) dan penerusan pinjaman, Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan dan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai liabilitas (pendekatan bruto).

Pendapatan pembiayaan konsumen, pembiayaan modal usaha dan sewa pembiayaan yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Consumer financing receivables, capital financing receivables, and finance lease receivables, murabahah financing receivables and allowance for impairment losses

Consumer financing receivables, capital financing receivables, and finance lease receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions in the form of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Based on the consumer joint financing agreements (*without recourse*) and channeling, the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (*net approach*). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For consumer joint financing agreements (*with recourse*), consumer financing receivables represent all consumers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (*gross approach*).

Unearned income on consumer financing, capital financing and finance lease which are the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, is recognized as income over the term of the respective agreement using the effective interest rate method.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan modal usaha, dan piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan murabahah dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Selisih neto antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan biaya-biaya yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan Konsumen, Piutang Pembiayaan Modal Usaha, dan Piutang Sewa Pembiayaan" pada laporan posisi keuangan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai seperti dijelaskan pada Catatan 2e.

Piutang yang tak tertagih dihapuskan berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan pada umumnya setelah menunggak lebih dari 210 (dua ratus sepuluh) hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, modal usaha dan sewa pembiayaan - neto, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai beban pendanaan.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perusahaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Pada saat akad *murabahah*, piutang pembiayaan *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (*margin*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Consumer financing receivables, capital financing receivables, and finance lease receivables, murabahah financing receivables and allowance for impairment losses (continued)

The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and presented as part of "Consumer Financing Receivables, Capital Financing Receivables, and Finance Lease Receivables" in the statement of financial position and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period using effective interest rate method and presented as a part of "Consumer Financing Income - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired as explained in Note 2e.

Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on Company's management evaluation and generally when they are overdue for more than two hundred and ten (210) days. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income at the time of occurrence.

Total interest earned from customers is recorded as part of consumer and capital financing and finance lease income - net, while interest charged by the creditors is recorded as financing costs.

Murabahah is goods sell-buy contract with a sold price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Company must to disclose the acquisition cost to customer.

When the *murabahah* contract is signed, *murabahah* financing receivables are recognized as at acquisition cost plus agreed margin.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan modal usaha, dan piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan murabahah dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Keuntungan *murabahah* diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan *margin* dari piutang pembiayaan *murabahah*.

Akad *murabahah* secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan *margin* dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Pada setiap akhir periode laporan keuangan, piutang pembiayaan *murabahah* disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang *murabahah* dikurangi *margin* yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya. Aset tetap, kecuali tanah, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Consumer financing receivables, capital financing receivables, and finance lease receivables, murabahah financing receivables and allowance for impairment losses (continued)

Murabahah margin are recognized over the period of the contract based on margin of the *murabahah financing receivables*.

Substantially, *murabahah contract* is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

At the end of each period of financial statement, *murabahah financing receivables* are stated at net realizable value, consist of outstanding *murabahah receivables less unearned margin and allowance for impairment losses*.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses, are amortized and charged to operations over the periods benefited.

j. Property and equipment

Property and equipment are initially stated at acquisition cost. After initial measurement, property and equipment are measured using the cost model. Property and equipment, except land, are carried at its cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criterias are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criterias are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criterias are recognized in the profit or loss as incurred.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

| | Tahun/ Year | Persentase/ Percentage |
|------------------|------------------------|-----------------------------------|
| Bangunan | 10 | 10,00% |
| Renovasi kantor | 4 - 10 | 10,00% - 25,00% |
| Kendaraan | 4 | 25,00% |
| Peralatan kantor | 4 | 25,00% |
| Perabot kantor | 4 | 25,00% |
| Perangkat keras | 4 | 25,00% |

Peralatan dalam proses instalasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak dipergunakan lagi atau dijual), biaya perolehan beserta akumulasi penyusutan yang terkait dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Pada setiap akhir periode pelaporan estimasi umur manfaat ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dikaji ulang.

k. Aset hak-guna

PSAK 73 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 73 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa (*lessor*) sesuai PSAK 30 Sewa. Oleh karena itu, pesewa masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan perlakuan atas kedua tipe sewa tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property and equipment (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the asset as follows:

| | Tahun/ Year | Persentase/ Percentage | |
|------------------|------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|
| Bangunan | 10 | 10,00% | <i>Buildings</i> |
| Renovasi kantor | 4 - 10 | 10,00% - 25,00% | <i>Leasehold improvement</i> |
| Kendaraan | 4 | 25,00% | <i>Vehicles</i> |
| Peralatan kantor | 4 | 25,00% | <i>Office equipment</i> |
| Perabot kantor | 4 | 25,00% | <i>Office furniture and fixtures</i> |
| Perangkat keras | 4 | 25,00% | <i>Hardware</i> |

Equipment under installation is stated at cost and presented as part of the property and equipment. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

When assets are derecognized (retired or otherwise disposed of), their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized as profit or loss for the current year.

At the reporting date the estimated useful lives, depreciation method, and residual values are reviewed.

k. Right-of-use assets

SFAS 73 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognize assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognize a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. SFAS 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in SFAS 30 Leases. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Aset hak-guna (lanjutan)

Dampak penerapan PSAK 73 adalah Perusahaan sebagai penyewa atas kontrak sewa *property*. Perusahaan telah memilih menggunakan pendekatan retrospektif dengan mengakui dampak kumulatif dari awal dalam melakukan transisi dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparatif. Dengan demikian, informasi komparatif tetap dilaporkan sesuai dengan PSAK 30, "Sewa".

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan dimana perpanjangan hampir dapat dipastikan, didiskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Aset hak-guna yang diakui adalah jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, yang disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa dibayar dimuka atau tertutang terkait sewa tersebut.

Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

l. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud terdiri atas perangkat lunak.

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar entitas anak akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Perangkat lunak

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tidak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Right-of-use assets (continued)

The impact of SFAS 73 at the Company is where the Company is a lessee in property lease contracts. The Company has elected using modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact of the initial application of transition and did not restate comparative information. Therefore, the comparative information continues to be reported under SFAS 30, "Leases".

On January 1, 2020, the Company recognized a lease liability, being the remaining lease payments including extensions options where renewal is reasonably certain, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application. The corresponding right-of-use asset recognized was an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of prepaid or accrued lease payments relating to those leases.

Finance expense is recorded in the consolidated statement of income. Leased assets (presented under fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

l. Intangible assets

Intangible assets consist of software.

Intangible assets are recognized if, and only if when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the entity.

Software

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible assets and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost and ready to be used for their intended purpose.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Aset tidak berwujud (lanjutan)

Perangkat lunak (lanjutan)

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 10 (sepuluh) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tidak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, biaya dibayar di muka, dan uang muka ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Intangible assets (continued)

Software (continued)

Subsequent expenditure on software is capitalized as software only if those expenditure increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expenses when incurred.

Software is amortized by using straight-line method over the estimated useful life of software, which is ten (10) years.

Amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income from the date those software is available for use until the economic benefits of software is ended.

Intangible assets are derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. The gain or loss arising from the derecognition of an intangible assets are determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

m. Impairment of non-financial assets

Assets are considered as impaired when the carrying value of assets exceed the recoverable amount. The carrying amount of non financial assets, except for deferred tax assets, prepaid expenses, and advances are reviewed each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the Company will estimate the assets recoverable.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas dan
emisi obligasi

Biaya penerbitan efek ekuitas disajikan sebagai pengurang modal disetor lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil penerbitan dan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi (Catatan 2f).

o. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dipulihkan.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h di atas.

Pendapatan pembiayaan konsumen, pembiayaan modal usaha dan sewa pembiayaan dinyatakan sebesar pendapatan neto setelah dikurangi dengan bagian pendapatan milik bank-bank sehubungan dengan transaksi-transaksi kerjasama pembiayaan bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Stock and bonds issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from additional paid-in capital in the equity section in the statement of financial position.

Costs incurred relating to the bonds issuance are presented as deduction from the issuance proceeds and amortized using the effective interest rate over the term of the bonds (Note 2f).

o. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Revenue and expense recognition

The Company recognizes revenue on consumer financing as explained in Note 2h above.

The consumer financing income, capital financing income and finance lease income are presented net of amounts of the banks' portion on such income relating to the cooperation transactions of joint financing.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan berhak menentukan suku bunga yang lebih tinggi ke konsumen daripada suku bunga yang ditetapkan oleh bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dari transaksi-transaksi tersebut bagi Perusahaan dan disajikan sebagai "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Perusahaan atas penempatan giro dan deposito di bank yang diakui pada saat diperoleh atau saat terjadinya.

Pendapatan dan beban administrasi, kecuali biaya-biaya/pendapatan yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen seperti dijelaskan pada Catatan 2h, diakui pada saat diperoleh atau terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Revenue and expense recognition
(continued)

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

The Company has the right to set higher interest rates to customers than that stated by the banks for the cooperation transactions of joint financing. The difference is recognized as revenue from such transactions and presented as "Consumer Financing Income - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Interest represents income obtained by the Company from its placement of current account and time deposits in banks which is recognized when earned or incurred.

Administration income and expenses, except for the initial direct costs/income relating to the consumer financing as explained in Note 2h, are recognized when earned or incurred.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rata-rata kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang digunakan masing-masing adalah sebesar Rp14.050 (dalam nilai penuh) dan Rp13.883 (dalam nilai penuh) untuk 1 (dalam nilai penuh) Dolar Amerika Serikat (AS\$1).

r. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Indonesian Rupiah to reflect the average of selling and buying exchange rate at such date as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are credited or charged to the profit or loss for current year.

As of December 31, 2020 and 2019, the average of selling and buying exchange rates at such date as published by Bank Indonesia used were Rp14,050 (in full amount) and Rp13,883 (in full amount) to US\$1 (in full amount), respectively.

r. Taxation

The Company applied SFAS No. 46 (Revised 2014), "Accounting for Income Tax", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position and transactions and other events of the current year.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised SFAS No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from time deposits and current account as separate line item.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

s. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional (Direktur) untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Taxation (lanjutan)

Current Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

s. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and reward that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker (Directors) for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Segmen operasi (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, segmen operasi dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pemasaran sebagai segmen geografis. Rincian segmen operasi tersebut diungkapkan dalam Catatan 41.

t. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yaitu sejumlah 3.481.481.480 (dalam nilai penuh) saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

u. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai suatu liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut diumumkan dan disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

v. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, untuk jangka pendek dan jangka panjang.

Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan kerja dan pesangon pemutusan hubungan kerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Operating segment (continued)

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business operating segment in the financial statements are presented based on general classification of marketing areas as geographical segments. The details of operating segment are disclosed in Note 41.

t. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of shares outstanding during the tahun, which is 3,481,481,480 (in full amount) shares or each of the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

u. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

v. Liability for employee benefits

The Company adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosure employee benefits, for both short-term and long-term employee benefits.

The Company recognizes employee benefits under formal and informal programs or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including employee benefits and termination benefits.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Perusahaan mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program.

Biaya imbalan kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja terdiri atas:

1. Keuntungan dan kerugian aktuarial.
2. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.
3. Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan telah memiliki program pensiun untuk kompensasi pesangon yang mana Perusahaan membayar iuran ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang dihitung berdasarkan jumlah tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Liability for employee benefits (continued)

The Company made provisions in order to meet the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The estimated liabilities as of the statement of financial position date represents the present value of the defined benefit obligation as of the statement of financial position date less the fair value of plan assets.

The employee benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

1. Actuarial gains and losses.
2. Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability.
3. Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability.

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Company has a pension program for severance compensation where the Company pays contributions to a financial institution pension plan (DPLK) which is calculated at a certain amount of fixed income of employees who meet the Company's criteria.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Perkiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja. Liabilitas ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

w. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan sebagai berikut:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9.
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang diadopsi dari IFRS 15.
- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16.
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material.
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya, kecuali untuk berikut ini:

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 untuk periode sejak atau setelah 1 Januari 2020.

Perusahaan tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 untuk instrumen keuangan dalam lingkup PSAK 71. Oleh karena itu, informasi komparatif tahun 2019 dilaporkan berdasarkan PSAK 55 dan tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan pada tahun 2020. Perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui secara langsung dalam saldo laba yang belum ditransfer pada tanggal 1 Januari 2020 dan diungkapkan di Catatan 42.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Liability for employee benefits (continued)

The Company provides other long-term employee benefits in the form of long service award which is determined in compliance with the Company's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using a method which is applied in calculating liability for employee benefits. These liabilities are calculated minimum once a year by an independent actuary. Other long-term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the statement of profit or loss.

w. Change in accounting policies and disclosures

The Company adopted SFAS which effective on January 1, 2020 which is considered relevant to the financial statements as follows:

- SFAS 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9.
- SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15.
- SFAS 73: Leases, adopted from IFRS 16.
- Amendment to SFAS 1 and SFAS 25: Definition of Material.
- Amendments to SFAS 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years, except for below:

SFAS 71: Financial Instruments

SFAS 71 replaces SFAS 55 for periods on or after January 1, 2020.

The Company has not restated comparative information for year 2019 for financial instruments in the scope of SFAS 71. Therefore, the comparative information for year 2019 is reported under SFAS 55 and is not comparable with the information presented for year 2020. Differences arising from the adoption of SFAS 71 have been recognized directly in retained earnings as of January 1, 2020 and disclosed in Note 42.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perubahan utama pada kebijakan akuntansi Perusahaan yang disebabkan karena penerapan PSAK 71 dirangkum di bawah ini:

(i) Perubahan klasifikasi dan pengukuran

Dalam menentukan kategori klasifikasi dan pengukuran, PSAK 71 mengharuskan semua aset keuangan, kecuali instrumen ekuitas dan derivatif, dinilai berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Kategori pengukuran PSAK 55 atas aset keuangan (nilai wajar melalui laporan laba rugi, tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo dan biaya perolehan yang diamortisasi) telah digantikan oleh:

- Instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan keuntungan atau kerugian di *recycled* melalui laba atau rugi pada saat penghentian pengakuan.
- Instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan keuntungan atau kerugian tidak di *recycled* melalui laba atau rugi pada saat penghentian pengakuan.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Akuntansi untuk liabilitas keuangan, sebagian besar tetap sama seperti dalam PSAK 55, kecuali untuk perlakuan keuntungan atau kerugian yang timbul dari risiko kredit entitas yang terkait dengan liabilitas yang diukur pada FVPL. Mutasi keuntungan atau kerugian tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain tanpa reklasifikasi selanjutnya ke laporan laba rugi.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dijelaskan dalam Catatan 2d, 2f, dan 42.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Change in accounting policies and
disclosures (continued)

SFAS 71: Financial Instruments (continued)

The key changes to the Company's accounting policies resulting from its adoption of SFAS 71 are summarized below:

(i) Changes to classification and measurement

To determine their classification and measurement category, SFAS 71 requires all financial assets, except equity instruments and derivatives, to be assessed based on a combination of the entity's business model for managing the assets and the instruments' contractual cash flow characteristics.

The SFAS 55 measurement categories of financial assets (fair value through profit or loss, available for sale, held-to-maturity and amortized cost) have been replaced by:

- Debt instruments at amortized cost.
- Debt instruments at fair value through other comprehensive income, with gains or losses recycled to profit or loss on derecognition.
- Equity instruments at fair value through other comprehensive income, with no recycling of gains or losses in profit or loss on derecognition.
- Financial assets at fair value through profit or loss.

The accounting for financial liabilities remains largely the same as it was under SFAS 55, except for the treatment of gains or losses arising from an entity's own credit risk relating to liabilities designated at FVPL. Such movements are presented in OCI with no subsequent reclassification to the income statement.

The Company's classification of its financial assets and liabilities is explained in Notes 2d, 2f, and 42.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Perubahan dalam perhitungan penurunan
nilai

Penerapan PSAK 71 secara fundamental telah mengubah akuntansi Perusahaan dalam menentukan kerugian penurunan nilai dengan mengganti pendekatan PSAK 55 kerugian kredit yang terjadi (*incurred loss approach*) menjadi pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*forward-looking expected credit loss approach*). PSAK 71 mensyaratkan Perusahaan untuk mencatat penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk semua kredit dan aset keuangan utang lainnya yang tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi. Pencadangan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian terkait dengan *probability of default* selama 12 bulan ke depan, kecuali terdapat peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika aset keuangan memenuhi definisi *Purchased or Originated Credit Impaired (POCI)*, pencadangan ditetapkan berdasarkan perubahan kerugian kredit ekspektasian selama umur aset.

Rincian metode penurunan nilai Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 2e dan 2m.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30 Sewa yang efektif sejak 1 Januari 2020. Standar ini mengatur prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa dalam Laporan Posisi Keuangan.

Akuntansi pesewa pada PSAK 73 tidak berubah secara substansial dari PSAK 30. Pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan menggunakan prinsip yang sama dengan PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak memiliki dampak terhadap sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Change in accounting policies and
disclosures (continued)

SFAS 71: Financial Instruments (continued)

(ii) Changes to the impairment calculation

The adoption of SFAS 71 has fundamentally changed the Company's accounting for loan loss impairments by replacing SFAS 55's *incurred loss approach* with a *forward-looking expected credit loss approach*. SFAS 71 requires the Company to record an allowance for expected credit loss for all loans and other debt financial assets not held at fair value through profit or loss, together with loan commitments and financial guarantee contracts. The allowance is based on the expected credit loss associated with the probability of default in the next 12 months unless there has been a significant increase in credit risk since origination. If the financial asset meets the definition of *Purchased or Originated Credit Impaired (POCI)*, the allowance is based on the change in the expected credit loss over the life of the asset.

Details of the Company's impairment method are disclosed in Notes 2e and 2m.

SFAS 73: Leases

SFAS 73 supersedes SFAS 30 Leases which effective since January 1, 2020. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the Statement of Financial Position.

Lessor accounting under SFAS 73 substantially unchanged from SFAS 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in SFAS 30. Therefore, SFAS 73 did not have an impact for leases where the Company is the lessor.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Perusahaan mengadopsi PSAK 73 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan tanggal 1 Januari 2020. Dengan metode ini standar diterapkan secara retrospektif yang dimodifikasi dengan dampak kumulatif penerapan awal diakui pada tanggal awal penerapan. Perusahaan memilih untuk menggunakan cara praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah sebuah kontrak adalah atau mengandung sewa pada 1 Januari 2020. Perusahaan menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa dalam PSAK 30 pada tanggal awal penerapan.

Perusahaan memiliki kontrak sewa pada berbagai cabang. Sebelum adopsi PSAK 73, Perusahaan mengklasifikasikan setiap sewa (sebagai penyewa) pada tanggal awal sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Pada saat adopsi PSAK 73, Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali sewa jangka pendek dan sewa aset yang bernilai rendah. Sesuai dengan Catatan 2j untuk kebijakan akuntansi pada 1 Januari 2020. Standar ini memberikan persyaratan transisi yang spesifik dan cara yang praktis, yang telah diterapkan oleh Perusahaan.

Sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, kecuali sewa jangka pendek dan sewa aset yang bernilai rendah. Aset hak-guna untuk sebagian besar sewa diakui berdasarkan nilai tercatat seolah-olah standar telah selalu diterapkan, terpisah dari penggunaan tingkat suku bunga pinjaman inkremental pada awal penerapan. Pada beberapa sewa, aset hak-guna diakui berdasarkan jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, yang disesuaikan untuk pembayaran di muka terkait dan akrual pembayaran sewa yang sebelumnya diakui. Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan, yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental pada awal penerapan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Change in accounting policies and
disclosures (continued)

SFAS 73: Leases (continued)

The Company adopted SFAS 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application as of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application. The Company elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Company applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying SFAS 30 at the date of initial application.

The Company has lease contracts for various branches. Before the adoption of SFAS 73, the Company classified each of its leases (as lessee) at the inception date as either a finance lease or an operating lease.

Upon adoption of SFAS 73, the Company applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets. Refer to Note 2j for the accounting policy beginning January 1, 2020. The standard provides specific transition requirements and practical expedients, which have been applied by the Company.

Leases previously accounted for as operating leases

The Company recognized right-of-use assets and lease liabilities for those leases previously classified as operating leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The right-of-use assets for most leases were recognized based on the carrying amount as if the standard had always been applied, apart from the use of incremental borrowing rate at the date of initial application. In some leases, the right-of-use assets were recognized based on the amount equal to the lease liabilities, adjusted for any related prepaid and accrued lease payments previously recognized. Lease liabilities were recognized based on the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa
operasi (lanjutan)

Perusahaan juga menerapkan cara praktis berikut ini:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik serupa.
- Menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek yang berakhir dalam 12 bulan dari tanggal awal penerapan.
- Mengeluarkan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal awal penerapan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Change in accounting policies and
disclosures (continued)

SFAS 73: Leases (continued)

Leases previously accounted for as operating
leases (continued)

The Company also applied the available practical expedients wherein it:

- Used a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristic.
- Applied the short-term leases exemptions to leases with lease term that within 12 months of the date of initial application.
- Excluded the initial direct costs from the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgements

The preparation of financial statements, in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Uncertainty about these assumptions and estimation could result material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial reporting period.

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 (sejak 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2

Nilai wajar instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia, bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgements (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71 (starting 1 January 2020) and SFAS No. 55 (before 1 January 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management judgement is required to establish fair values. The management judgements include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates, and default rate assumptions.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial reporting period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters which are available when the financial statements were prepared.

Existing assumptions and circumstances about future development, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 2h.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan modal usaha, dan piutang sewa pembiayaan dengan karakteristik risiko kredit yang sejenis ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter *input* yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan penurunan nilai dikaji ulang secara berkala untuk mengurangi selisih antara estimasi kerugian dengan kerugian aktual yang dialami.

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets

Allowance for impairment losses on financial assets carried at amortized cost are evaluated as explained in Notes 2e and 2h.

Allowance for impairment losses collectively assessed includes inherent credit losses in consumer financing receivables, capital financing receivables, and finance lease receivables portfolios with similar credit risk characteristics when objective evidence of impairment exist for those portfolios. In assessing the need for collective allowances for impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

The methodology and assumptions used for estimating the allowance for impairment losses are reviewed regularly to reduces any differences between loss estimate and actual loss experience.

Liability for employee benefits

The determination of the Company's liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp126.636 dan Rp135.970. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

Penyusutan aset tetap dan aset tidak berwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset tidak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tidak berwujud antara 4 (empat) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp84.791 dan Rp111.672. Sedangkan nilai tercatat neto atas aset tidak berwujud Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp32.579 dan Rp32.084. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10 dan 12.

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Liability for employee benefits (continued)

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company's estimated liability for employee benefits as of December 31, 2020 and 2019 are Rp126,636 and Rp135,970, respectively. Further details are discussed in Note 33.

Depreciation of property and equipment and intangible assets

The costs of property and equipment and intangible assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment and intangible assets ranging from four (4) to ten (10) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's property and equipment as of December 31, 2020 and 2019 are Rp84,791 and Rp111,672, respectively. Meanwhile net carrying amount of the Company's intangible assets as of December 31, 2020 and 2019 are Rp32,579 and Rp32,084, respectively. Further details are disclosed in Notes 10 and 12.

Fair value of financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Company's profit or loss.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak Perusahaan. Perusahaan menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak.

Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--|---------------------------------|-------------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| Kas | 9.471 | 9.985 | Cash on Hand |
| Bank | | | Cash in Banks |
| <u>Pihak ketiga</u> | | | <u>Third parties</u> |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Central Asia Tbk | 57.850 | 87.796 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 13.627 | 30.287 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 9.980 | 34.552 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 6.904 | 1.097 | PT Bank Pan Indonesia Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 4.816 | 8.292 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Bukopin Tbk | 467 | 725 | PT Bank Bukopin Tbk |
| PT Bank KEB Hana Indonesia | 20 | 23.730 | PT Bank KEB Hana Indonesia |
| PT Bank Panin Syariah | - | 1.349 | PT Bank Panin Syariah |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500) | 605 | 879 | Others (each below Rp500) |
| Dolar Amerika Serikat | | | United States Dollar |
| PT Bank DBS Indonesia | - | 51 | PT Bank DBS Indonesia |
| Standard Chartered Bank, Indonesia | - | 1 | Standard Chartered Bank, Indonesia |
| Subtotal | 94.269 | 188.759 | Subtotal |

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Taxation

Significant judgement is involved in determining the provision for tax. The Company provides tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.

Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic tax planning.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--|--------------------------|----------------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| <u>Pihak berelasi (Catatan 32)</u> | | | <u>Related party (Note 32)</u> |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 487.298 | 492.817 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| Subtotal | 487.298 | 492.817 | Subtotal |
| Total Bank | 581.567 | 681.576 | Total Cash in Banks |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | | Allowance for Impairment losses |
| Pihak ketiga | (205) | - | Third parties |
| Pihak berelasi | (1.292) | - | Related party |
| Total cadangan kerugian penurunan nilai | (1.497) | - | Total allowance for Impairment losses |
| Total Bank - neto | 580.070 | 681.576 | Total Cash in Banks - net |
| Setara Kas - Deposito Berjangka | | | Cash Equivalents - Time Deposits |
| <u>Pihak berelasi (Catatan 32)</u> | | | <u>Related party (Note 32)</u> |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 45.000 | 60.000 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (21) | - | Allowance for Impairment losses |
| Total Setara Kas - Deposito Berjangka - neto | 44.979 | 60.000 | Total Cash Equivalents - Time Deposits - net |
| Total | 634.520 | 751.561 | Total |

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Years ended December 31,

| | 2020 | 2019 | |
|---|---------------|---------------|---|
| Kisaran margin atas deposito berjangka - Rupiah | 4,25% - 4,50% | 6,25% - 8,00% | Ranging of margin of time deposits - Rupiah |

Total bank dan setara kas berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

Total cash in banks and cash equivalents based on collectibility are as follows:

| Klasifikasi | 31 Desember/December 31, | | Classification |
|----------------------------------|--------------------------|----------------|---|
| | 2020 | 2019 | |
| Lancar | 626.567 | 741.576 | Current |
| Total Bank dan Setara Kas | 626.567 | 741.576 | Total Cash in Banks and Cash Equivalents |

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait bank dan setara kas adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2020 | | | Total/ Total |
|--|-----------------------------------|----------|----------|-----------------|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | |
| Nilai tercatat bruto awal | 741.576 | - | - | 741.576 |
| Perubahan neto | (98.556) | - | - | (98.556) |
| Aset baru | 10.647 | - | - | 10.647 |
| Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan) | (27.100) | - | - | (27.100) |
| Nilai tercatat bruto akhir | 626.567 | - | - | 626.567 |

Beginning gross carrying amount
Net change
New assets originated

Assets derecognized (other than write-off)
Ending gross carrying Amount

| | 31 Desember/ December 31, 2020 | | | Total/ Total |
|--|-----------------------------------|----------|----------|-----------------|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | |
| Saldo awal tahun | - | - | - | - |
| Dampak penerapan awal PSAK 71 (catatan 42) | - | - | - | 1.550 |
| Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal | 1.550 | - | - | 1.550 |
| Perubahan neto | (15) | - | - | (15) |
| Aset baru | 3 | - | - | 3 |
| Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan) | (20) | - | - | (20) |
| Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir | 1.518 | - | - | 1.518 |

Beginning balance
Impact of SFAS 71 implementation (note 42)

Beginning expected credit loss allowances
Net change
New assets originated

Assets derecognized (other than write-off)
Ending expected credit loss allowances

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas kas dan setara kas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on cash in bank and cash equivalents is adequate.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank berkisar 2,00% - 5,00% untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Jangka waktu deposito berjangka adalah 1 (satu) bulan dan 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, deposito berjangka tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan tidak dibatasi penggunaannya.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada Catatan 35.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest rates per annum for cash in banks ranged from 2.00% - 5.00% for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

Refer to Note 32 for details of transactions and balances with related parties.

The term of time deposits is one (1) month and three (3) months.

As of December 31, 2020 and 2019, time deposits are not used as collateral for loans nor restricted.

Information with respect to the classification and fair value of cash and cash equivalents is disclosed in Note 35.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--|---------------------------------|------------------|---|
| | 2020 | 2019 | |
| <u>Pihak ketiga</u> | | | <u>Third parties</u> |
| Rupiah | | | Rupiah |
| Piutang pembiayaan konsumen - bruto | 5.560.600 | 9.704.465 | Consumer financing receivables - gross |
| Dikurangi bagian yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama (Catatan 31 dan 32) | (53.765) | (406.934) | Less amounts financed by banks relating to the joint financing cooperation transactions (Notes 31 and 32) |
| Subtotal | 5.506.835 | 9.297.531 | Subtotal |
| Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui | (1.052.296) | (1.955.083) | Unearned consumer financing income |
| Piutang pembiayaan konsumen | 4.454.539 | 7.342.448 | Consumer financing receivables |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (174.419) | (137.233) | Allowance for impairment losses |
| Piutang Pembiayaan Konsumen - neto | 4.280.120 | 7.205.215 | Consumer Financing Receivables - net |

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Years ended December 31,**

| | 2020 | 2019 | |
|---|-------------|-------------|--|
| Tingkat suku bunga efektif rata-rata tahunan - Rupiah | 31,37% | 33,15% | Average effective annual interest rates - Rupiah |

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of consumer financing receivables are as follows:

| | | 31 Desember/ December 31, 2020 | | | | |
|--|-------------------------|---|-----------------------|-------------------------|-------------------------|--|
| | | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Total/ Total | |
| Nilai tercatat bruto awal | 6.968.490 | 213.090 | 160.868 | 7.342.448 | | <i>Beginning gross carrying amount</i> |
| Transfer ke stage 1 | 22.889 | (21.682) | (1.207) | - | | <i>Transfer to stage 1</i> |
| Transfer ke stage 2 | (251.071) | 251.165 | (94) | - | | <i>Transfer to stage 2</i> |
| Transfer ke stage 3 | (133.515) | (6.526) | 140.041 | - | | <i>Transfer to stage 3</i> |
| Perubahan neto | (1.795.745) | (90.993) | 384.479 | (1.502.259) | | <i>Net change</i> |
| Aset baru | 1.692.247 | 36.834 | 32.241 | 1.761.322 | | <i>New assets originated</i> |
| Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan) | (2.384.367) | (175.957) | (98.643) | (2.658.967) | | <i>Assets derecognized (other than write-off)</i> |
| Penghapusbukuan | - | - | (488.005) | (488.005) | | <i>Write-off</i> |
| Nilai tercatat bruto akhir | <u>4.118.928</u> | <u>205.931</u> | <u>129.680</u> | <u>4.454.539</u> | | <i>Ending gross carrying amount</i> |
| 31 Desember/ December 31, 2020 | | | | | | |
| | | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Total/ Total | |
| Saldo awal tahun | - | - | - | 137.233 | | <i>Beginning balance</i> |
| Dampak enerapan awal PSAK 71 (catatan 2) | - | - | - | 151.769 | | <i>Impact of SFAS 71 implementation (note 42)</i> |
| Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal | 198.799 | 4.366 | 85.837 | 289.002 | | <i>Beginning expected credit loss allowances</i> |
| Transfer ke stage 1 | 1.114 | (512) | (602) | - | | <i>Transfer to stage 1</i> |
| Transfer ke stage 2 | (5.965) | 5.999 | (34) | - | | <i>Transfer to stage 2</i> |
| Transfer ke stage 3 | (4.205) | (106) | 4.311 | - | | <i>Transfer to stage 3</i> |
| Perubahan neto | (85.682) | (2.919) | 549.914 | 461.313 | | <i>Net change</i> |
| Aset baru | 46.869 | 1.225 | 17.145 | 65.239 | | <i>New assets originated</i> |
| Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan) | (50.916) | (3.571) | (98.643) | (153.130) | | <i>Assets derecognized (other than write-off)</i> |
| Penghapusbukuan | - | - | (488.005) | (488.005) | | <i>Write-off</i> |
| Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir | <u>100.014</u> | <u>4.482</u> | <u>69.923</u> | <u>174.419</u> | | <i>Ending expected credit loss allowances</i> |

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 30,00% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto.

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 31 Desember 2020, saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp1.336.419.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 55 sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | |
|---|---|--|
| Saldo awal | 219.402 | <i>Beginning balance</i> |
| Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan | 404.929 | <i>Provisions on impairment losses during the year</i> |
| Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan | (487.098) | <i>Write-off during the year</i> |
| Saldo akhir | 137.233 | <i>Ending balance</i> |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebesar Rp373.422.

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk pinjaman multiguna dan penyediaan kendaraan bermotor roda dua atau roda empat kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp45.805 dan Rp168.708.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The percentage of restructured consumer financing receivables as of December 31, 2020 is 30.00% of the consumer financing receivables balance - gross.

The Company has restructured its financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of December 31, 2020, the balance of restructured Covid-19 consumer financing receivables - gross amounted to Rp1,336,419.

The changes in allowance for impairment losses based on SFAS 55 are as follows:

For the year ended December 31, 2020, provisions on impairment losses during the year amounted to Rp373,422.

This account represents interest-bearing receivables arising from financing activities in the form of multi purpose financing and providing two-wheeled or four-wheeled motor vehicles to consumers with periodic installment payment schedule.

As of December 31, 2020 and 2019, the directly attributable transaction cost to the origination of consumer financing accounts amounted to Rp45,805 and Rp168,708, respectively.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Analisis umur piutang pembiayaan konsumen - bruto adalah sebagai berikut:

| Jatuh tempo dalam waktu | 31 Desember/December 31, | | Due in |
|--|--------------------------|------------------|---|
| | 2020 | 2019 | |
| Telah jatuh tempo | 170.520 | 224.752 | Due |
| < 1 tahun | 3.600.997 | 6.018.333 | < 1 year |
| 1 - 2 tahun | 1.436.943 | 2.702.829 | 1 - 2 years |
| > 2 tahun | 352.140 | 758.551 | > 2 years |
| Total Piutang Pembiayaan Konsumen - bruto | 5.560.600 | 9.704.465 | Total Consumer Financing Receivables - gross |

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of consumer financing receivables - gross are as follows:

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen - bruto menurut hari tunggakan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--|--------------------------|------------------|---|
| | 2020 | 2019 | |
| Tidak ada tunggakan | 4.210.068 | 7.888.966 | Current |
| 1-90 hari | 1.185.700 | 1.615.823 | 1-90 days |
| 91-120 hari | 30.036 | 44.621 | 91-120 days |
| 121-180 hari | 55.628 | 70.182 | 121-180 days |
| > 180 hari | 79.168 | 84.873 | > 180 days |
| Total Piutang Pembiayaan Konsumen - bruto | 5.560.600 | 9.704.465 | Total Consumer Financing Receivables - gross |

Classification of consumer financing receivables - gross based on overdue days are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh piutang pembiayaan konsumen dinilai secara kolektif penurunan nilainya.

As of December 31, 2020 and 2019, all consumer financing receivables were collectively assessed for impairment.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.811.687 dan Rp3.428.329 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan masing-masing sebesar Rp1.081.385 dan Rp1.593.005 sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 14, 18, 20, dan 31).

As of December 31, 2020 and 2019, the consumer financing receivables amounted to Rp1,811,687 and Rp3,428,329, respectively, are pledged as collateral to the bank loans and amounted to Rp1,081,385 and Rp1,593,005 to the bonds payable, respectively (Notes 14, 18, 20, and 31).

Sebagai jaminan atas pembiayaan konsumen yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Buku Pemilik Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan bermotor roda dua atau roda empat (Catatan 31).

As collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the ownership certificates ("BPKB") of the two-wheeled or four-wheeled motor vehicles (Note 31).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen - neto diungkapkan pada Catatan 35.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Information with respect to the classification and fair value of consumer financing receivables - net is disclosed in Note 35.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL USAHA

6. CAPITAL FINANCING RECEIVABLES

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---|--------------------------|----------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| <u>Pihak ketiga</u> | | | <u>Third parties</u> |
| Rupiah | | | Rupiah |
| Piutang pembiayaan modal usaha - bruto | 20.198 | - | Capital financing receivables - gross |
| Pendapatan pembiayaan modal usaha yang belum diakui | (4.815) | - | Unearned capital financing income |
| Piutang pembiayaan modal usaha | 15.383 | - | Capital financing receivables |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (313) | - | Allowance for impairment losses |
| Piutang Pembiayaan Modal Usaha - neto | 15.070 | - | Capital Financing Receivables - net |

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31, | | |
|---|---|------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| Tingkat suku bunga efektif rata-rata tahunan - Rupiah | 24,13% | - | Average effective annual interest rates - Rupiah |

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL USAHA
(lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan modal usaha adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2020 | | | Total/ Total |
|--|-----------------------------------|----------|----------|-----------------|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | |
| Nilai tercatat bruto awal | - | - | - | - |
| Perubahan neto | - | - | - | - |
| Aset baru | 15.383 | - | - | 15.383 |
| Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan) | - | - | - | - |
| Penghapusbukuan | - | - | - | - |
| Nilai tercatat bruto akhir | 15.383 | - | - | 15.383 |

Beginning gross carrying amount
Net change
New assets originated

Assets derecognized (other than write-off)
Write-off
Ending gross carrying amount

| | 31 Desember/ December 31, 2020 | | | Total/ Total |
|--|-----------------------------------|----------|----------|-----------------|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | |
| Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal | - | - | - | - |
| Perubahan neto | - | - | - | - |
| Aset baru | 313 | - | - | 313 |
| Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan) | - | - | - | - |
| Penghapusbukuan | - | - | - | - |
| Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir | 313 | - | - | 313 |

Beginning expected credit loss allowances
Net change
New assets originated

Assets derecognized (other than write-off)
Write-off
Ending expected credit loss allowances

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebesar Rp313.

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk pinjaman modal usaha roda empat kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah pendapatan transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan modal usaha adalah sebesar Rp24.

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of capital financing receivables are as follows:

For the year ended December 31, 2020, provisions on impairment losses during the year amounted to Rp313.

This account represents interest-bearing receivables arising from financing activities in the form of capital financing of four-wheeled motor vehicles to consumers with periodic installment payment schedule.

As of December 31, 2020, the directly attributable transaction fee to the origination of capital financing accounts amounted to Rp24.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang pembiayaan modal usaha - bruto adalah sebagai berikut:

| Jatuh tempo dalam waktu | 31 Desember/December 31, | | Due in |
|---|--------------------------|----------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| Telah jatuh tempo | - | - | Due |
| < 1 tahun | 9.396 | - | < 1 year |
| 1 - 2 tahun | 6.775 | - | 1 - 2 years |
| > 2 tahun | 4.027 | - | > 2 years |
| Total Piutang Pembiayaan Modal Usaha - bruto | 20.198 | - | Total Capital Financing Receivables - gross |

6. CAPITAL FINANCING RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of capital financing receivables - gross are as follows:

Pengelompokan piutang pembiayaan modal usaha - bruto menurut hari tunggakan adalah sebagai berikut:

Classification of capital financing receivables -gross based on overdue days are as follows:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---|--------------------------|----------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| Tidak ada tunggakan | 20.198 | - | Current |
| 1-90 hari | - | - | 1-90 days |
| 91-120 hari | - | - | 91-120 days |
| 121-180 hari | - | - | 121-180 days |
| > 180 hari | - | - | > 180 days |
| Total Piutang Pembiayaan Modal Usaha - bruto | 20.198 | - | Total Capital Financing Receivables - gross |

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh piutang pembiayaan modal usaha dinilai secara kolektif penurunan nilainya.

As of December 31, 2020, all capital financing receivables were collectively assessed for impairment.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal usaha.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible capital financing receivables.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang pembiayaan modal usaha tidak digunakan sebagai jaminan atas utang bank atau utang obligasi.

Sebagai jaminan atas pembiayaan modal usaha yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Buku Pemilik Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan bermotor roda empat (Catatan 31).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan modal usaha - neto diungkapkan pada Catatan 35.

6. CAPITAL FINANCING RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2020, the capital financing receivables are not pledged as collateral to the bank loans or bonds payable.

As collateral to the capital financing receivables, the Company receives the ownership certificates ("BPKB") of the four-wheeled motor vehicles (Note 31).

Information with respect to the classification and fair value of capital financing receivables - net is disclosed in Note 35.

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---|--------------------------|----------|---|
| | 2020 | 2019 | |
| Pihak ketiga Rupiah | | | <i>Third parties Rupiah</i> |
| Piutang sewa pembiayaan - bruto | 30.559 | - | <i>Finance lease receivables - gross</i> |
| Nilai sisa terjamin | 12.804 | - | <i>Guaranteed residual value</i> |
| Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui | (6.709) | - | <i>Unearned finance lease income</i> |
| Simpanan jaminan | (12.804) | - | <i>Security deposit</i> |
| Piutang sewa pembiayaan | 23.850 | - | <i>Finance lease receivables</i> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (479) | - | <i>Allowance for impairment losses</i> |
| Piutang Sewa Pembiayaan - neto | 23.371 | - | <i>Finance Lease Receivables - net</i> |

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31, | | |
|--|---|------|---|
| | 2020 | 2019 | |
| Tingkat suku bunga efektif rata-rata tahunan - Rupiah | 22,82% | - | <i>Average effective annual interest rates - Rupiah</i> |

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2020 | | | |
|--|-----------------------------------|----------|----------|-----------------|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Total/ Total |
| Nilai tercatat bruto awal | - | - | - | - |
| Perubahan neto | - | - | - | - |
| Aset baru | 23.850 | - | - | 23.850 |
| Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan) | - | - | - | - |
| Penghapusbukuan | - | - | - | - |
| Nilai tercatat bruto akhir | 23.850 | - | - | 23.850 |

Beginning gross carrying amount
Net change
New assets originated

Assets derecognized (other than write-off)
Write-off
Ending gross carrying amount

| | 31 Desember/ December 31, 2020 | | | |
|--|-----------------------------------|----------|----------|-----------------|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Total/ Total |
| Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal | - | - | - | - |
| Perubahan neto | - | - | - | - |
| Aset baru | 479 | - | - | 479 |
| Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan) | - | - | - | - |
| Penghapusbukuan | - | - | - | - |
| Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir | 479 | - | - | 479 |

Beginning expected credit loss allowances
Net change
New assets originated

Assets derecognized (other than write-off)
Write-off
Ending expected credit loss allowances

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebesar Rp479.

For the year ended December 31, 2020, provisions on impairment losses during the year amounted to Rp479.

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk sewa pembiayaan roda empat kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala.

This account represents interest-bearing receivables arising from financing activities in the form of finance lease of four-wheeled motor vehicles to consumers with periodic installment payment schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian sewa pembiayaan adalah sebesar Rp68.

As of December 31, 2020, the directly attributable transaction cost to the origination of finance lease accounts amounted to Rp68.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Analisis umur piutang sewa pembiayaan - bruto adalah sebagai berikut:

| Jatuh tempo dalam waktu | 31 Desember/December 31, | | Due in |
|--|--------------------------|----------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| Telah jatuh tempo | 4 | - | Due |
| < 1 tahun | 15.371 | - | < 1 year |
| 1 - 2 tahun | 10.000 | - | 1 - 2 years |
| > 2 tahun | 5.184 | - | > 2 years |
| Total Piutang Sewa Pembiayaan - bruto | 30.559 | - | Total Finance Lease Receivables - gross |

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan - bruto menurut hari tunggakan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--|--------------------------|----------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| Tidak ada tunggakan | 30.430 | - | Current |
| 1-90 hari | 129 | - | 1-90 days |
| 91-120 hari | - | - | 91-120 days |
| 121-180 hari | - | - | 121-180 days |
| > 180 hari | - | - | > 180 days |
| Total Piutang Sewa Pembiayaan - bruto | 30.559 | - | Total Finance Lease Receivables - gross |

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh piutang sewa pembiayaan dinilai secara kolektif penurunan nilainya.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of finance lease receivables - gross are as follows:

Classification of finance lease receivables - gross based on overdue days are as follows:

As of December 31, 2020, all finance lease receivables were collectively assessed for impairment.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible finance lease receivables.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang sewa pembiayaan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang bank atau utang obligasi.

Sebagai jaminan atas sewa pembiayaan yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Buku Pemilik Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan bermotor roda empat (Catatan 31).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang sewa pembiayaan - neto diungkapkan pada Catatan 35.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

| | 31 Desember/December 31, | |
|---|---------------------------------|---------------|
| | 2020 | 2019 |
| Pihak ketiga | | |
| Piutang penerimaan angsuran konsumen | 28.110 | 24.322 |
| Piutang pengembalian premi asuransi | 7.826 | 7.102 |
| Pinjaman karyawan | 221 | 405 |
| Lain-lain | 2.754 | 10.184 |
| Subtotal | 38.911 | 42.013 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai - pinjaman karyawan | (3) | - |
| Pihak ketiga - neto | 38.908 | 42.013 |
| Pihak-pihak berelasi | | |
| Pinjaman karyawan (Catatan 32) | 4.129 | 4.561 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai - pinjaman karyawan | (49) | - |
| Pihak berelasi - neto | 4.080 | 4.561 |
| Total | 42.988 | 46.574 |

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2020, the finance lease receivables are not pledged as collateral to the bank loans or bonds payable.

As collateral to the finance lease receivables, the Company receives the ownership certificates ("BPKB") of the four-wheeled motor vehicles (Note 31).

Information with respect to the classification and fair value of finance lease receivables - net is disclosed in Note 35.

8. OTHER RECEIVABLES

| | |
|--|--|
| Third parties | |
| Consumer installment receipt receivables | |
| Insurance premium receivable | |
| Loans to employees | |
| Others | |
| Subtotal | |
| Allowance for impairment losses - loans to employees | |
| Third parties - net | |
| Related parties | |
| Loans to employee (Note 32) | |
| Allowance for impairment losses - loans to employees | |
| Related parties - net | |
| Total | |

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait pinjaman karyawan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2020 | | | Total/ Total |
|-----------------------------------|-----------------------------------|----------|----------|-----------------|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | |
| Nilai tercatat bruto awal | 4.966 | - | - | 4.966 |
| Perubahan neto | (616) | - | - | (616) |
| Nilai tercatat bruto akhir | 4.350 | - | - | 4.350 |

| | 31 Desember/ December 31, 2020 | | | Total/ Total |
|---|-----------------------------------|----------|----------|-----------------|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | |
| Saldo awal tahun | - | - | - | - |
| Dampak enerapan awal PSAK 71 (catatan 42) | - | - | - | 58 |
| Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal | 58 | - | - | 58 |
| Perubahan neto | (6) | - | - | (6) |
| Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir | 52 | - | - | 52 |

Beginning gross
carrying amount
Net change
**Ending gross
carrying amount**

Beginning balance
Impact of SFAS 71
implementation (note 42)

Beginning expected
credit loss allowances
Net change

**Ending expected
credit loss allowances**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebesar Rp6.

Piutang penerimaan angsuran konsumen merupakan pembayaran angsuran konsumen melalui *collecting agents* seperti PT Pos Indonesia, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT Midi Utama Indonesia Tbk, PT Rintis Sejahtera, PT Sarana Yুক্তi Bandhana, dan PT Indomarco Prismatama, yang akan dibayarkan ke Perusahaan melalui transfer ke rekening bank dengan jangka waktu 1 (satu) hari sampai dengan 5 (lima) hari kerja terhitung dari tanggal penerimaan angsuran konsumen.

Pinjaman karyawan terdiri dari pinjaman karyawan dan pinjaman kepada direktur. Pinjaman karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga yang diangsur melalui pemotongan gaji setiap bulan dengan jangka waktu pinjaman berkisar antara 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun. Pinjaman kepada direktur dikenakan bunga sebesar 5,00% per tahun, yang diangsur melalui pemotongan gaji setiap bulan dengan jangka waktu pinjaman 10 (sepuluh) tahun sampai dengan 15 (lima belas) tahun.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of loans to employees are as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2020 | | | Total/ Total |
|---|-----------------------------------|----------|----------|-----------------|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | |
| Saldo awal tahun | - | - | - | - |
| Dampak enerapan awal PSAK 71 (catatan 42) | - | - | - | 58 |
| Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal | 58 | - | - | 58 |
| Perubahan neto | (6) | - | - | (6) |
| Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir | 52 | - | - | 52 |

For the year ended December 31, 2020, reversal on impairment losses during the year amounted to Rp6.

Consumer installment receipt receivables are consumer installment payments through collecting agents which are PT Pos Indonesia, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT Midi Utama Indonesia Tbk, PT Rintis Sejahtera, PT Sarana Yুক্তi Bandhana, and PT Indomarco Prismatama, which will be paid to the Company by transfer to bank account within one (1) day up to five (5) working days from the date of receipt of the consumer installment.

Loans to employees consist of loans to employees and loans to directors. Loans to employees represent non-interest bearing loans, which are repaid through monthly salary deductions over the loan periods ranging from one (1) year to three (3) years. Loans to directors which bear annual interest rate at 5.00% per annum, are repaid through monthly salary deductions over the loan period of ten (10) years to fifteen (15) years.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Nilai wajar dari pinjaman karyawan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Pinjaman karyawan untuk kepemilikan kendaraan dijamin dengan BPKB kendaraan yang dibiayai.

Piutang pengembalian premi asuransi merupakan tagihan klaim yang diajukan kepada perusahaan asuransi atas kelebihan pembayaran premi asuransi.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua piutang pengembalian premi asuransi dapat tertagih.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 35.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

| | 31 Desember/December 31, | |
|---------------------------------------|--------------------------|---------------|
| | 2020 | 2019 |
| Sewa dan uang muka renovasi kantor | 2.560 | 60.258 |
| Uang muka perangkat lunak dan lisensi | 27 | 333 |
| Uang muka dealer | - | 10.147 |
| Lain-lain | 3.631 | 6.166 |
| Total | 6.218 | 76.904 |

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar uang muka dealer diungkapkan pada Catatan 35.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

The fair value of employee loans is determined by discounting cash flows using the market interest rate.

Loans to employees for vehicle ownership are secured by the vehicles' BPKB of the financed vehicles.

Insurance premium refund represents refund receivables to insurance companies related to excess payment of insurance premium.

The Company's management believes that all insurance premium refund can be collected.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible other receivables.

Information with respect to the classification and fair value of other receivables is disclosed in Note 35.

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

| |
|--|
| Office rentals and advance for renovations |
| Advance for software and licenses |
| Dealer advances |
| Others |
| Total |

Information with respect to the classification and fair value of dealer advances is disclosed in Note 35.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

| | | 31 Desember/December 31, 2020 | | | | |
|--------------------------------------|---|---------------------------------|-----------------------------------|---|--|--|
| | Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Deductions</i> | Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i> | | |
| Biaya Perolehan | | | | | | |
| Kepemilikan langsung: | | | | | | |
| Tanah | 798 | - | - | 798 | | <u>Cost</u> |
| Bangunan | 5.200 | - | - | 5.200 | | Direct ownership: Land Buildings Leasehold |
| Renovasi kantor | 116.375 | 4.958 | 35 | 121.298 | | improvement |
| Kendaraan | 66.032 | 966 | 4.099 | 62.899 | | Vehicles |
| Peralatan kantor | 254.600 | 14.024 | 683 | 267.941 | | Office equipment Office furniture and fixtures |
| Perabot kantor | 28.759 | 422 | 67 | 29.114 | | |
| Total Biaya Perolehan | 471.764 | 20.370 | 4.884 | 487.250 | | Total Cost |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | |
| Kepemilikan langsung: | | | | | | |
| Bangunan | 5.200 | - | - | 5.200 | | <u>Accumulated</u> <u>Depreciation</u> |
| Renovasi kantor | 76.916 | 11.375 | 34 | 88.257 | | Direct ownership: Buildings Leasehold improvement |
| Kendaraan | 47.491 | 7.835 | 3.192 | 52.134 | | Vehicles |
| Peralatan kantor | 211.920 | 22.645 | 677 | 233.888 | | Office equipment Office furniture and fixtures |
| Perabot kantor | 18.565 | 4.481 | 66 | 22.980 | | |
| Total Akumulasi Penyusutan | 360.092 | 46.336 | 3.969 | 402.459 | | Total Accumulated Depreciation |
| Jumlah Tercatat | 111.672 | | | 84.791 | | Carrying Amount |
| 31 Desember/December 31, 2019 | | | | | | |
| | Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Deductions</i> | Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i> | | |
| Biaya Perolehan | | | | | | |
| Kepemilikan langsung: | | | | | | |
| Tanah | 798 | - | - | 798 | | <u>Cost</u> |
| Bangunan | 5.200 | - | - | 5.200 | | Direct ownership: Land Buildings Leasehold |
| Renovasi kantor | 104.027 | 12.364 | 16 | 116.375 | | improvement |
| Kendaraan | 59.137 | 10.934 | 4.039 | 66.032 | | Vehicles |
| Peralatan kantor | 233.567 | 22.091 | 1.058 | 254.600 | | Office equipment Office furniture and fixtures |
| Perabot kantor | 27.082 | 1.763 | 86 | 28.759 | | |
| Total Biaya Perolehan | 429.811 | 47.152 | 5.199 | 471.764 | | Total Cost |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | |
| Kepemilikan langsung: | | | | | | |
| Bangunan | 5.200 | - | - | 5.200 | | <u>Accumulated</u> <u>Depreciation</u> |
| Renovasi kantor | 67.202 | 9.724 | 10 | 76.916 | | Direct ownership: Buildings Leasehold improvement |
| Kendaraan | 41.481 | 8.518 | 2.508 | 47.491 | | Vehicles |
| Peralatan kantor | 191.951 | 20.989 | 1.020 | 211.920 | | Office equipment Office furniture and fixtures |
| Perabot kantor | 14.348 | 4.303 | 86 | 18.565 | | |
| Total Akumulasi Penyusutan | 320.182 | 43.534 | 3.624 | 360.092 | | Total Accumulated Depreciation |
| Jumlah Tercatat | 109.629 | | | 111.672 | | Carrying Amount |

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan adalah masing-masing sebesar Rp46.336 dan Rp43.534 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31, | |
|----------------------------------|---|--------------|
| | 2020 | 2019 |
| Hasil penjualan aset tetap | 1.918 | 2.650 |
| Nilai buku aset tetap | (915) | (1.575) |
| Laba penjualan aset tetap | 1.003 | 1.075 |

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Hak Guna Bangunan ("HGB") atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Sunter, Jakarta akan berakhir pada tanggal 2 Agustus 2027. HGB-HGB yang berlokasi di Tangerang (Banten), Sidoarjo (Jawa Timur), Samarinda (Kalimantan Timur), dan Daerah Istimewa Yogyakarta akan berakhir masing-masing pada tanggal 15 Juli 2027, 4 Januari 2027, 7 Agustus 2026, dan 23 September 2040. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB-HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Berdasarkan penelaahan penurunan nilai atas aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar Rp106.485 dan AS\$3.318.111 (dalam nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp124.083 dan AS\$3.169.077 (dalam nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika (Adira Insurance), PT Asuransi Central Asia (ACA), dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.

Seluruh perusahaan asuransi tersebut di atas adalah pihak ketiga.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation charged to operations amounting to Rp46,336 and Rp43,534 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

The details of gain on sale of property and equipment are as follows:

| | |
|---|--------------|
| Proceeds from sale of property and equipment | 2.650 |
| Net book value of property and equipment | (1.575) |
| Gain on sale of property and equipment | 1.075 |

Gain on sale of property and equipment is recorded as part of "Other Revenues - Others" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Rights to Use the Building ("Hak Guna Bangunan - HGB") covering the land and buildings located at Sunter, Jakarta will expire on August 2, 2027. HGBs in Tangerang (Banten), Sidoarjo (East Java), Samarinda (East Kalimantan), and Yogyakarta Province will expire on July 15, 2027, January 4, 2027, August 7, 2026, and September 23, 2040, respectively. Company's management believes that the above HGBs can be renewed at the expiry dates.

Based on the assessment for impairment of the property and equipment, the Company's management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of December 31, 2020 and 2019.

Property and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp106,485 and US\$3,318,111 (in full amount) as of December 31, 2020 and Rp124,083 and US\$3,169,077 (in full amount) as of December 31, 2019. As of December 31, 2020 and 2019, property and equipment are insured through PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika (Adira Insurance), PT Asuransi Central Asia (ACA), and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.

All the above insurance companies are third parties.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 aset tetap dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp135.468 dan Rp101.892 telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan (tidak diaudit).

Selama belum lunas, aset tetap berupa kendaraan yang diperoleh melalui fasilitas pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pembiayaan kendaraan yang diperoleh dari PT Maybank Indonesia Finance Tbk, pihak berelasi (Catatan 32), PT Clipan Finance Indonesia Tbk, dan PT Mandiri Tunas Finance (Catatan 18).

Estimasi nilai wajar tanah dan bangunan Perusahaan berdasarkan nilai jual objek pajak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp22.268 dan Rp11.849.

11. ASET HAK-GUNA

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna adalah sebagai berikut:

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The Company's management believes that the sum insured is adequate to cover the possible losses from these insured risks.

As of December 31, 2020 and 2019 property and equipment with acquisition cost amounting to Rp135,468 and Rp101,892, respectively, have been fully depreciated and are still being used by the Company (unaudited).

Until fully paid, property and equipment in the form of vehicles which are acquired through financing facilities are used as collateral to the vehicles financing facilities obtained from PT Maybank Indonesia Finance Tbk, a related party (Note 32), PT Clipan Finance Indonesia Tbk, and PT Mandiri Tunas Finance (Note 18).

The estimated fair value of the Company's land and building based on tax object sale value as of December 31, 2020 and 2019 is Rp22,268 and Rp11,849, respectively.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

The reconciliation of right-of-use assets by major classifications is as follows:

| 31 Desember/December 31, 2020 | | | | | |
|-------------------------------|---|--------------------------|----------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|
| | Saldo awal Penerapan PSAK 73 1 Januari 2020/ Beginning balance implementation SFAS 73 as of January 1, 2020 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Aset hak-guna: | | | | | <i>Right-of-use assets:</i> |
| Bangunan | | | | | <i>Premises</i> |
| Pihak ketiga | | | | | <i>Third parties</i> |
| Nilai bruto | 108.758 | 15.072 | - | 123.830 | <i>Gross balance</i> |
| Akumulasi penyusutan | - | (28.182) | - | (28.182) | <i>Accumulated depreciation</i> |
| Pihak ketiga - net | 108.758 | (13.110) | - | 95.648 | <i>Third parties - net</i> |
| Bangunan | | | | | <i>Premises</i> |
| Pihak berelasi | | | | | <i>Related party</i> |
| Nilai bruto | 757 | - | - | 757 | <i>Gross balance</i> |
| Akumulasi penyusutan | - | (379) | - | (379) | <i>Accumulated depreciation</i> |
| Pihak berelasi - net | 757 | (379) | - | 378 | <i>Related party - net</i> |
| Neto | 109.515 | (13.489) | - | 96.026 | Net |

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

| | 31 Desember/ December 31, 2020 |
|--|---|
| Beban penyusutan aset hak-guna | 28.561 |
| Beban bunga | 4.400 |
| Beban bunga berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan) | - |
| | 32.961 |

11. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

| | 31 Desember/ December 31, 2020 | |
|--|---|---|
| Beban penyusutan aset hak-guna | 28.561 | Depreciation expense of right-of-use assets |
| Beban bunga | 4.400 | Interest expense |
| Beban bunga berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan) | - | Expense relating to short term leases (less than 12 months) |
| | 32.961 | |

12. ASET TIDAK BERWUJUD

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak.

12. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of software.

| 31 Desember/December 31, 2020 | | | | |
|--|----------------------------------|------------------------------------|--|--------------------------|
| Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Perangkat lunak: | | | | Software: |
| Biaya perolehan | 33.479 | 4.089 | 37.568 | At cost |
| Akumulasi penyusutan | (1.395) | (3.594) | (4.989) | Accumulated depreciation |
| Jumlah Tercatat | 32.084 | 495 | 32.579 | Carrying Amount |
| 31 Desember/December 31, 2019 | | | | |
| Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Perangkat lunak: | | | | Software: |
| Biaya perolehan | - | 33.479 | 33.479 | At cost |
| Akumulasi penyusutan | - | (1.395) | (1.395) | Accumulated depreciation |
| Jumlah Tercatat | - | 32.084 | 32.084 | Carrying Amount |

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---|---------------------------------|---------------|--------------------------------------|
| | 2020 | 2019 | |
| Kelebihan pembayaran pajak yang dapat dikembalikan (Catatan 17) | | | Refundable tax overpayment (Note 17) |
| Tahun pajak 2020 | 22.451 | - | Fiscal year 2020 |
| Tahun pajak 2018 | - | 2.882 | Fiscal year 2018 |
| Taksiran tagihan pajak (Catatan 17) | 16.554 | 5.224 | Claim for tax refund (Note 17) |
| Uang jaminan | 4.079 | 4.079 | Security deposit |
| Lain-lain | 395 | 1.037 | Others |
| Total | 43.479 | 13.222 | Total |

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK

14. BANK LOANS

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--|---------------------------------|-------------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| <u>Pihak ketiga</u> | | | <u>Third parties</u> |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk (Pokok pinjaman sebesar Rp672.282 dan Rp1.172.917, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp1.387 dan Rp1.584 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019) | 670.895 | 1.171.333 | PT Bank Pan Indonesia Tbk (Outstanding loans of Rp672,282 and Rp1,172,917, net of unamortized bank provision of Rp1,387 and Rp1,584 as of December 31, 2020 and 2019, respectively) |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Pokok pinjaman sebesar Rp360.140 dan Rp487.777, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp648 dan Rp1.162 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019) | 359.492 | 486.615 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Outstanding loans of Rp360,140 and Rp487,777, net of unamortized bank provision of Rp648 and Rp1,162 as of December 31, 2020 and 2019, respectively) |
| PT Bank Central Asia Tbk (Pokok pinjaman sebesar Rp250.000 dan Rp583.333, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp349 dan Rp1.412 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019) | 249.651 | 581.921 | PT Bank Central Asia Tbk (Outstanding loans of Rp250,000 and Rp583,333, net of unamortized bank provision of Rp349 and Rp1,412 as of December 31, 2020 and 2019, respectively) |
| PT Bank CTBC Indonesia (Pokok pinjaman sebesar Rp225.000, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp403 pada tanggal 31 Desember 2020) | 224.597 | - | PT Bank CTBC Indonesia (Outstanding loans of Rp225,000, net of unamortized bank provision of Rp403 as of December 31, 2020) |
| PT Bank Mega Tbk (Pokok pinjaman sebesar Rp88.889 dan Rp255.556, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp45 dan Rp344 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019) | 88.844 | 255.212 | PT Bank Mega Tbk (Outstanding loans of Rp88,889 and Rp255,556, net of unamortized bank provision of Rp45 and Rp344 as of December 31, 2020 and 2019, respectively) |
| PT Bank Shinhan Indonesia (Pokok pinjaman sebesar Rp75.000 dan Rp66.667, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp140 dan Rp116 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019) | 74.860 | 66.551 | PT Bank Shinhan Indonesia (Outstanding loans of Rp75,000 and Rp66,667, net of unamortized bank provision of Rp140 and Rp116 as of December 31, 2020 and 2019, respectively) |
| PT Bank HSBC Indonesia (Pokok pinjaman sebesar Rp50.000 dan Rp200.000, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rpnihil dan Rpnihil pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019) | 50.000 | 200.000 | PT Bank HSBC Indonesia (Outstanding loans of Rp50,000 and Rp 200,000, net of unamortized bank provision of Rpnihil and Rpnihil as of December 31, 2020 and 2019, respectively) |

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---|--------------------------|------------------|---|
| | 2020 | 2019 | |
| <u>Pihak ketiga (lanjutan)</u> | | | <u>Third parties (continued)</u> |
| PT Bank Permata Tbk (Pokok pinjaman sebesar Rp25.089 dan Rp235.196, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp17 dan Rp440 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019) | 25.072 | 234.756 | PT Bank Permata Tbk (Outstanding loans of Rp25,089 and Rp235,196, net of unamortized bank provision of Rp17 and Rp440 as of December 31, 2020 and 2019, respectively) |
| PT Bank KEB Hana Indonesia (Pokok pinjaman sebesar Rpnil dan Rp477.499, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rpnil dan Rp1.011 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019) | - | 476.488 | PT Bank KEB Hana Indonesia (Outstanding loans of Rpnil and Rp477,499, net of unamortized bank provision of Rpnil and Rp1,011 as of December 31, 2020 and 2019, respectively) |
| PT Bank DBS Indonesia (Pokok pinjaman sebesar Rpnil dan Rp150.000, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rpnil dan Rpnil pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019) | - | 150.000 | PT Bank DBS Indonesia (Outstanding loans of Rpnil and Rp150,000, net of unamortized bank provision of Rpnil and Rpnil as of December 31, 2020 and 2019, respectively) |
| Total | 1.743.411 | 3.622.876 | Total |

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Years ended December 31,**

| | 2020 | 2019 | |
|---|----------------|----------------|--|
| Kisaran suku bunga kontraktual tahunan Mata uang Rupiah | 7,75% - 10,00% | 7,20% - 11,00% | Range of contractual annual interest rates Rupiah currency |

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 37 tanggal 11 Juni 2013, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap III dan Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah maksimum dana yang disediakan masing-masing sebesar Rp500.000 dan Rp50.000, yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen dan cadangan modal kerja. Tanggal jatuh tempo dari masing-masing pinjaman adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan dan 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan telah berakhir pada tanggal 11 September 2016 untuk Fasilitas Pinjaman Tetap III dan berakhir pada tanggal 11 Juni 2014 untuk Fasilitas Pinjaman Rekening Koran.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")

Based on the Credit Agreement No. 37 dated June 11, 2013, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility III and Overdraft Loan Facility with maximum available fund amounting to Rp500,000 and Rp50,000, respectively, which was used as working capital for consumer financing and working capital provisions. The maturity date of each loan is thirty nine (39) months and one (1) year from the signing date of credit agreement and has expired on September 11, 2016 for Fixed Loan Facility III and on June 11, 2014 for Overdraft Loan Facility.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Pinjaman Rekening Koran ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 002/IBD-PRK/LEG/19/Per.III tanggal 31 Agustus 2020 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2021.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total plafon pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp50.000 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga, objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio Non Performing Loan ("NPL") diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 28 Mei 2014, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Pasar Uang dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp200.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Pasar Uang adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Pinjaman Pasar Uang ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 002/IBD-MM/LEG/19/Per.III tanggal 31 Agustus 2020 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2021.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditetapkan pada saat penarikan.

Perjanjian ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 60,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

The Agreement for the Overdraft Loan Facility has been extended several times, the latest extension of the facility based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 002/IBD-PRK/LEG/19/Per.III dated August 31, 2020 which will mature on May 28, 2021.

The loan bears interest rate at 10.50% per annum.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the loan with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp50,000 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum Non Performing Loan ("NPL") ratio above ninety (90) days of 4.00%.

Based on the Credit Agreement No. 75 dated May 28, 2014, Bank Panin agreed to provide a Money Market Loan Facility with maximum available fund amounting to Rp200,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is one (1) year from the signing date of credit agreement.

The Agreement for the Money Market Loan Facility has been extended several times, the latest extension of the facility based on in the Credit Agreement and Security Agreement No. 002/IBD-MM/LEG/19/Per.III dated August 31, 2020 which will mature on May 28, 2021.

The loan bears interest rate which will be determined upon withdrawal.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 60.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 86 tanggal 28 Oktober 2016, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap X dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp1.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap X adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,60% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun dan 9,85% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 3 (tiga) tahun yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap X.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 80,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 9 Januari 2020.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 82 tanggal 21 November 2017, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XII adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XII.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 86 dated October 28, 2016, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility X with maximum available fund amounting to Rp1,000,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 9.60% per annum during the loan period for two (2) years and 9.85% per annum during the loan period of three (3) years, which remain valid for the period of Fixed Loan X.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 80.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

The loan matured and was fully paid on January 9, 2020.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 82 dated November 21, 2017, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XII with maximum available fund amounting to Rp800,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is twenty seven (27) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 8.75% per annum during the loan period for two (2) years, which remain valid for the period of Fixed Loan XII.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 13 Januari 2020.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 32 tanggal 22 Maret 2018, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XIII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XIII adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 8,25% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIII.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 27 Maret 2020.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 13 tanggal 6 Juni 2018, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XIV dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp600.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XIV adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIV.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

The loan matured and was fully paid on January 13, 2020.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 32 dated March 22, 2018, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XIII with maximum available fund amounting to Rp500,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is twenty seven (27) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 8.00% per annum during the loan period for eighteen (18) months and 8.25% per annum during the loan period for twenty four (24) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XIII.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

The loan matured and was fully paid on March 27, 2020.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 13 dated June 6, 2018, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XIV with maximum available fund amounting to Rp600,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is twenty seven (27) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 8.50% per annum during the loan period for eighteen (18) months and 8.75% per annum during the loan period for twenty four (24) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XIV.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 295/IBD/EXT/18 tanggal 29 Juni 2018, Bank Panin menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XIV, dimana tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 9,25% untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIV.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 5 Juni 2020.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 9 tanggal 9 November 2018, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XV dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XV adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,25% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 9,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan, dan 10,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XV.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar Rp225.001 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

Based on Letter No. 295/IBD/EXT/18 dated June 29, 2018, Bank Panin adjust the condition of Fixed Loan Facility XIV interest rate, the interest rate 9.00% per annum during the loan period for eighteen (18) months and 9.25% during the loan period for twenty four (24) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XIV.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

The loan matured and was fully paid on June 5, 2020.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 9 dated November 9, 2018, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XV with maximum available fund amounting to Rp800,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 9.25% per annum during the loan period for eighteen (18) months and 9.50% per annum during the loan period for twenty four (24) months, and 10.00% per annum during the loan period for thirty six (36) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XV.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days amounting to Rp225,001 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 8 tanggal 10 September 2019, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XVI dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XVI adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 9,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVI.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar Rp335.055 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 21 tanggal 22 Oktober 2020, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XVII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp600.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XVII adalah 30 (tiga puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVII.

Berdasarkan Surat No. 381/IBD/EXT/20 tanggal 1 Desember 2020, Bank Panin setuju untuk menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XVII, tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVII.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 8 dated September 10, 2019, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XVI with maximum available fund amounting to Rp800,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is twenty seven (27) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 8.75% per annum during the loan period for eighteen (18) months and 9.00% per annum during the loan period for twenty four (24) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XVI.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days amounting to Rp335,055 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 21 dated October 22, 2020, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XVII with maximum available fund amounting to Rp600,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty (30) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 8.75% per annum during the loan period for twenty four (24) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XVII.

Based on Letter No. 381/IBD/EXT/20 dated December 1, 2020, Bank Panin adjust the condition of Fixed Loan Facility XVII interest rate, the interest rate at 8.00% per annum during the loan period for twenty four (24) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XVII.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp100.007 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari Bank Panin sebesar Rp550.000 untuk Fasilitas Pinjaman Tetap XVII, Rp50.000 untuk Fasilitas Pinjaman Rekening Koran, dan Rp200.000 untuk Fasilitas Pinjaman Pasar Uang.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada Bank Panin masing-masing sebesar Rp1.000.634 dan Rp1.883.333.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Perjanjian Kredit berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 43 tanggal 20 September 2019, Bank Mandiri setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja adalah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan 8,55% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp360.140 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp100,007 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 3.00%.

As of December 31, 2020, the Company still has the unused loan facility from Bank Panin amounting to Rp550,000 for Fixed Loan Facility XVII, Rp50,000 for Overdraft Loan Facility, and Rp200,000 for Money Market Loan Facility.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company paid installment of bank loan to Bank Panin amounting to Rp1,000,634 and Rp1,883,333, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Credit Agreement based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 43 dated September 20, 2019, Bank Mandiri agreed to provide a Working Capital Loan Facility which maximum available fund amounting Rp500,000 which was used as working capital for consumer financing. The maturity date of Working Capital Loan Facility is twelve (12) month from the signing date.

The loan bears an interest rates 9.00% per annum, during the loan period for thirty six (36) months and 8.55% per annum, during the loan period for forty eight (48) months which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp360,141 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 5.00%.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(lanjutan)

Perjanjian Kredit berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 56 tanggal 25 November 2020, Bank Mandiri setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp250.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) sampai 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan masih memiliki fasilitas Pinjaman yang belum digunakan dari Bank Mandiri sebesar Rp250.000 untuk Fasilitas Kredit Modal Kerja.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada Bank Mandiri masing-masing sebesar Rp127.637 dan Rp12.223.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 194 tanggal 20 Oktober 2010, BCA setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit dalam bentuk Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp25.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan piutang kendaraan roda dua.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(continued)

Credit Agreement based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 56 dated November 25, 2020, Bank mandiri agreed to provide a Working Capital Loan Facility which maximum available fund amounting Rp250,000 which was used as working capital for consumer financing. The maturity date of Working Capital Loan Facility is sixty (60) months from the signing date of Credit Agreement.

The loan bears an interest rates 8.50% per annum, during the loan period for twelve (12) months until fourty eight (48) months which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due less than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 5.00%.

As of December 31, 2020, the Company still has the unused loan facility from Bank Mandiri amounting to Rp250,000 for Working Capital Loan Facility.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company paid installment of bank loan to Bank Mandiri amounting to Rp127,637 and Rp12,223, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Based on the Credit Agreement No. 194 dated October 20, 2010, BCA agreed to provide Credit Facility in the form of Local Credit (Current Account) with maximum available fund amounting to Rp25,000, which were used as motor vehicle financing.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 60 (enam puluh) hari sebesar Rp27.501 (Catatan 5), mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 60 (enam puluh) hari maksimal 5,00%.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 15 Juli 2014, Perusahaan kembali mendapatkan perpanjangan atas fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2015 serta penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan 3*") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp300.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait.

Perjanjian atas Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 110,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali.

Perjanjian atas Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan 3*") tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari (Catatan 5) serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali penyesuaian kondisi tingkat suku bunga, terakhir penyesuaian fasilitas berdasarkan Surat No. 40532/GBK/2017 tanggal 5 Oktober 2017, BCA kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) menjadi sebesar 10,25%. Kondisi tingkat suku bunga tersebut berlaku efektif sejak tanggal 9 Oktober 2017.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The loans bears interest rate at 10.75% per annum. The agreement was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 110.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than sixty (60) days amounting to Rp27,501 (Note 5) and requires the Company to maintain maximum Gearing Ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above sixty (60) days of 5.00%.

The Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been extended several times, the latest extension of the facility based on the Credit Agreement No. 33 dated July 15, 2014, the Company has secured facilities to extend the Local Credit Facilities (Current Account) which was mature on October 20, 2015 and increase the credit facility in the form of Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 3") with maximum available fund amounting to Rp300,000 with a maximum maturity of three (3) years from the date of any related withdrawal.

The agreement for the Local (Current Account) Facility Credit is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 110.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days (Note 5), not secured to any third party and requires the Company to maintain maximum Gearing Ratio of 8 times.

The agreement for Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 3") was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days (Note 5) and requires the Company to maintain maximum Gearing Ratio of 8 times.

The Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been adjusted the interest rate for several times, the latest adjustment of the facility based on the Letter No. 40532/GBK/2017 dated October 5, 2017, BCA readjusts the interest rate conditions Local Credit Facilities (Current Account) amounting to 10.25%. Interest rate conditions is effective from October 9, 2017.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan Perjanjian Kredit No. 143 tanggal 27 Oktober 2016, Perusahaan kembali mendapatkan perpanjangan atas fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2016 serta penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 4") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Kedua pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditentukan pada saat penarikan.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun, mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 60 (enam puluh) hari maksimal 5,00%.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 5 Desember 2019.

Pada tanggal 14 November 2017, Perusahaan telah mendapatkan penambahan fasilitas berdasarkan Perjanjian Kredit No. 35 dimana BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2017 serta penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 5") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp350.000 yang akan jatuh tempo maksimum 2 (dua) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Kedua pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditentukan pada saat penarikan.

Perjanjian atas Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 110,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar Rp27.500 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been extended several times, the latest extension of the facility based on the Credit Agreement No. 143 dated October 27, 2016, the Company has secured facilities to extend the Local Credit Facilities (Current Account) which was mature on October 20, 2016 and increase the credit facility in the form of Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 4") with maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of three (3) years from the date of any related withdrawal. Both loan facilities bear interest rate which will be determined upon withdrawal.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days (Note 5), not secured to any third party, requires the Company to maintain maximum Gearing Ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above sixty (60) days of 5.00%.

The loan matured and was fully paid on December 5, 2019.

On November 14, 2017, the Company has secured additional facilities under the First Amendment of Credit Agreement No. 35 where BCA agreed to extend the Local Credit (Current Account) Facility which has matured on October 20, 2017 and increased the credit facility in the form of Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 5") with maximum available fund amounting to Rp350,000 with a maximum maturity of two (2) years from the date of any related withdrawal. Both loan facilities bear interest rate which will be determined upon withdrawal.

The agreement for the Local Credit (Current Account) Facility is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 110.00% of the total amount of the loan with category day past due not over than thirty (30) days amounting to Rp27,500 (Note 5), not secured to any third party and requires the Company to maintain maximum Gearing Ratio of 8 times.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Perjanjian atas Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 5") tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari (Catatan 5), mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 60 (enam puluh) hari maksimal 5,00%.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 15 November 2019.

Pada tanggal 19 Maret 2018, Perusahaan telah mendapatkan penambahan fasilitas berdasarkan perubahan ke delapan Perjanjian Kredit No. 31 dimana BCA setuju untuk penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 6") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditentukan pada saat penarikan.

Perjanjian atas Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 6") tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar Rp41.667 (Catatan 5), mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 60 (enam puluh) hari maksimal 5,00%.

Pada tanggal 13 Maret 2019, Perusahaan telah mendapatkan penambahan fasilitas berdasarkan perubahan ke sembilan Perjanjian Kredit No. 37 dimana BCA setuju untuk penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 7") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditentukan pada saat penarikan.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The agreement for Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 5") was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days (Note 5), requires the Company to maintain maximum Gearing Ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above sixty (60) days of 5.00%.

The loan has matured and fully paid on November 15, 2019.

On March 19, 2018, the Company has secured additional facilities under the eight amendment of Credit Agreement No. 31 where BCA agreed to increased the credit facility in the form of Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 6") with maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of three (3) years from the date of any related withdrawal. The credit facility bears interest rate which will be determined upon withdrawal.

The agreement for Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 6") was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days amounting to Rp41,667 (Note 5), requires the Company to maintain maximum Gearing Ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above sixty (60) days of 5.00%.

On March 13, 2019, the Company has secured additional facilities under the nine amendment of Credit Agreement No. 37 where BCA agreed to increased the credit facility in the form of Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 7") with maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of three (3) years from the date of any related withdrawal. The credit facility bears interest rate which will be determined upon withdrawal.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Perjanjian atas Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan 7*") tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar Rp208.334 (Catatan 5), mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 60 (enam puluh) hari maksimal 5,00%.

Berdasarkan Perubahan Kesepuluh atas Perjanjian Kredit No. 039/Add-KCK/2020, BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2020.

Berdasarkan Surat No. 40873/GBK/2020, Bank BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2020. Terhitung sejak tanggal 20 Oktober 2020 dan berakhir pada tanggal 20 Januari 2021.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali penyesuaian kondisi tingkat suku bunga, terakhir penyesuaian fasilitas berdasarkan Surat No. 40203/GBK/2020 tanggal 20 Maret 2020, BCA kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) menjadi sebesar 10,00%. Kondisi tingkat suku bunga tersebut akan berlaku efektif sejak tanggal 8 April 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang digunakan dari BCA sebesar Rp25.000 untuk Fasilitas Pinjaman Kredit Lokal.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada Bank BCA masing-masing sebesar Rp333.333 dan Rp613.194.

PT Bank CTBC Indonesia ("Bank CTBC")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 95 tanggal 18 Desember 2019, Bank CTBC setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp300.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 36 (tiga puluh enam) bulan dari tanggal penarikan terakhir.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The agreement for *Installment Loan Facility* ("*Installment Loan Facility 7*") was secured by *fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days amounting to Rp208,334 (Note 5), requires the Company to maintain maximum Gearing Ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above sixty (60) days of 5.00%.*

Based on *Tenth Changed Credit Agreement No. 039/Add-KCK/2020, BCA agreed to extend the Local Credit (Current Account) Facility which has matured on October 20, 2020.*

Based on *Letter No. 40873/GBK/2020, BCA agreed to extend the Local Credit (Current Account) Facility which has matured on October 20, 2020. As of October 20, 2020 and ends on January 20, 2021.*

The Credit Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been adjusted for several times, the latest adjustment of the facility based on the Letter No. 40203/GBK/2020 dated March 20, 2020, BCA readjusts the interest rate conditions Local Credit (Current Account) Facility amounting to 10.00%. Interest rate conditions is effective from April 8, 2020.

As of December 31, 2020, the Company still has unused loan facility from Bank BCA amounting to Rp25,000 for Local Credit Loan Facility.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company paid installment of bank loan to Bank BCA amounting to Rp333,333 and Rp613,194, respectively.

PT Bank CTBC Indonesia ("Bank CTBC")

Based on the Credit Agreement No. 95 dated December 18, 2019, Bank CTBC agreed to provide an Intermediate Term Loan Facility with maximum available fund amounting to Rp300,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty six (36) months from the last withdrawal date.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia ("Bank CTBC") (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar Rp225.000 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin pada pihak ketiga manapun dan harus objek pembiayaan diasuransikan, mengharuskan perusahaan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman dari Bank CTBC.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada Bank CTBC sebesar Rp75.000.

PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 99 tanggal 30 Mei 2018, Bank Mega setuju memberikan Fasilitas *Fixed Loan* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas *Fixed Loan*.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp88.890 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia ("Bank CTBC") (continued)

The loan bears interest rate at 8.75% per annum during the loan period for thirty six (36) months, which remain valid for a period of Intermediate Term Loan Facility .

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days amounting to Rp225,000 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 5.00%.

As of December 31, 2020, the Company has fully utilized the loan facility from Bank CTBC.

For the year ended December 31, 2020, the Company paid installment of bank loan to Bank CTBC amounting to Rp75,000.

PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega")

Based on Credit Agreement No. 99 dated May 30, 2018, Bank Mega agreed to provide Fixed Loan Facility with maximum amount of Rp500,000, which was used for working capital consumer financing. The maturity of facility is forty two (42) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 9.50% per annum during the loan period for thirty six (36) months, which remain valid for a period of Fixed Loan Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp88,890 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 5.00%.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman yang diberikan dari Bank Mega untuk Fasilitas *Fixed Loan*.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada Bank Mega masing-masing sebesar Rp166.667 dan Rp166.667.

PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank Shinhan")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 185 tanggal 27 Desember 2018, Bank Shinhan setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Korporasi dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 36 (tiga puluh enam) bulan dari tanggal penarikan terakhir.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Pinjaman Korporasi.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin pada pihak ketiga mana pun dan harus objek pembiayaan diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 128 tanggal 26 Februari 2020, Bank Shinhan setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Korporasi dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 36 (tiga puluh enam) bulan dari tanggal penarikan terakhir.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 039/ADD/III/2020 tanggal 16 Maret 2020, Bank Shinhan setuju untuk merubah tingkat suku bunga sebesar 8,40% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Pinjaman Korporasi.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") (continued)

As of December 31, 2020, the Company has fully utilized the loan facility from Bank Mega for Fixed Loan Facility.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company paid installment of bank loan to Bank Mega amounting to Rp166,667 and Rp166,667, respectively.

PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank Shinhan")

Based on Credit Agreement No. 185 dated December 27, 2018, Bank Shinhan agreed to provide Corporate Loan Facility with maximum available fund amounting to Rp100,000, which as for consumer finance working capital. Loan's maturity date is thirty six (36) months from the last withdrawal date.

The loan bears interest rate at 10.00% per annum during the loan period for thirty six (36) months, which remain valid for a period of Corporate Loan Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

Based on Credit Agreement No. 128 dated February 26, 2020, Bank Shinhan agreed to provide Corporate Loan Facility with maximum available fund amounting to Rp100,000, which as for consumer finance working capital. Loan's maturity date is thirty six (36) months from the last withdrawal date.

Based on Addendum Credit Agreement No. 039/ADD/III/2020 dated March 16, 2020 Bank Shinhan agreed to change the interest rate to 8.40% per annum during the loan period for thirty six (36) months, which remain valid for a period of Corporate Loan Facility.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank Shinhan")
(lanjutan)

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp75.001 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin pada pihak ketiga mana pun dan harus objek pembiayaan diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman dari Bank Shinhan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada Bank Shinhan masing-masing sebesar Rp91.667 dan Rp33.333.

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. JAK/100450/U/00149781 tanggal 6 Oktober 2010, HSBC setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Modal Kerja (*Corporate Facility Agreement* ("CFA")) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000 untuk keperluan pembiayaan kendaraan roda dua. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,25% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai ketentuan Bank.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai modal kerja jangka pendek Perusahaan dan bersifat berulang.

Jangka waktu dari setiap pinjaman adalah maksimal 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal pencairan dan setiap *tranche* harus berjumlah minimal sebesar Rp5.000 dan pinjaman pokok dibayar secara bulanan.

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/14103/U/140716 tanggal 20 Oktober 2014, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 31 Oktober 2015.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank Shinhan")
(continued)

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp75,001 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

As of December 31, 2020, the Company has fully utilized the loan facility from Bank Shinhan.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company paid installment of bank loan to Bank Shinhan amounting to Rp91,667 and Rp33,333, respectively.

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Based on the Credit Agreement No. JAK/100450/U/00149781 dated October 6, 2010, HSBC agreed to provide Working Capital Loan Facility (Corporate Facility Agreement ("CFA")) with maximum available fund amounting to Rp200,000, which was used for motor vehicle financing. The loan bears interest rate at 10.25% per annum and will be fluctuated based on Bank's assessment.

The purpose of this loan is to fund the Company's short term working capital and revolving basis.

Tenor of each loan is maximum one (1) year from disbursement date and each tranche should be in a minimum of Rp5,000 and principal loan will be paid monthly.

Based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/14103/U/140716 dated October 20, 2014, this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can withdrawn not later than October 31, 2015.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (lanjutan)

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/150921/U/150630 tanggal 12 Oktober 2015, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 31 Oktober 2016.

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/190257/U/180823 tanggal 16 Mei 2019, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 15 Juli 2019. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, fasilitas tersebut sedang dalam proses perpanjangan dan fasilitas tersebut masih berlaku sesuai dengan Surat No. CDT/2020/03/0420 tanggal 9 Maret 2020.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman sebesar Rp50.000 (Catatan 5), dan mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari Bank HSBC sebesar Rp150.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada Bank HSBC masing-masing sebesar Rp350.000 dan Rp400.000.

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 51 tanggal 28 September 2017, Bank Permata setuju memberikan Fasilitas *Term Loan 1* (TL 1) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp345.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap per penarikan sesuai ketentuan Bank. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas yang ditarik berkisar antara 8,50% - 9,25%.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (continued)

Based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/150921/U/150630 dated October 12, 2015, this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can withdrawn not later than October 31, 2016.

Based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/190257/U/180823 dated May 16, 2019 this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can withdrawn not later than July 15, 2019. Up to the completion of the financial statements, the facility is currently on extension progress and the facility is still valid according to Letter No. CDT/2020/03/0420 dated March 9, 2020.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan amounting to Rp50,000 (Note 5), and maintain maximum *Gearing Ratio* of 10 times.

As of December 31, 2020, the Company still has unused loan facility from Bank HSBC amounting to Rp150,000 .

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company paid installment of bank loan to Bank HSBC amounting to Rp350,000 and Rp400,000, respectively.

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")

Based on the Deed of Banking Credit Facility Agreement No. 51 dated September 28, 2017, Bank Permata agreed to provide *Term Loan 1* (TL 1) with maximum available fund amounting to Rp345,000. The maturity of facility is forty two (42) months from the signing date of credit agreement. The loan bears fixed interest rate per withdrawal according to the Bank's assessment. The interest rates for withdrawn facilities are ranging from 8.50% - 9.25%.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") (lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp2.209 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali, dan mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 6 November 2020.

Berdasarkan Akta Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 46 tanggal 27 Februari 2018, Bank Permata setuju memberikan Fasilitas *Term Loan 2* (TL 2) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp400.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap per penarikan sesuai ketetapan Bank. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas yang ditarik adalah 8,80%.

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp25.089 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali, dan mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman dari Bank Permata.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada Bank Permata masing-masing sebesar Rp210.107 dan Rp263.548.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") (continued)

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers with a minimum of 100.00% of the total amount of credit facility with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp2,209 (Note 5), not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

The loan matured and was fully paid on November 6, 2020.

Based on the First Amendment of Deed of Banking Credit Facility Agreement No. 46 dated February 27, 2018, Bank Permata agreed to provide Term Loan 2 (TL 2) with maximum available fund amounting to Rp400,000. The maturity of facility is forty two (42) months from the signing date of credit agreement. The loan bears fixed interest rate per withdrawal according to the Bank assessment. The interest rate for withdrawn facility is 8.80%.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers with a minimum of 100.00% of the amount of credit facility with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp25,089 (Note 5), not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

As of December 31, 2020, the Company has fully utilized the loan facility from Bank Permata.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company paid installment of bank loan to Bank Permata amounting to Rp210,107 and Rp263,548, respectively.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 246/1/M/2016 tanggal 14 April 2016, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Money Market Line (Uncommitted)* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 60 tanggal 14 April 2016, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas *Working Capital Installment (WCI) III* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000.

Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit ditambah dengan *availability period* selama 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,00% per tahun, dengan jaminan berupa jaminan secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah sekurang-kurangnya 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit (Catatan 5).

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 14 April 2019.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 105 tanggal 27 Juli 2017, KEB Hana setuju memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment (WCI) IV* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit ditambah dengan *availability period* selama 2 (dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,85% per tahun, dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp6.388 (Catatan 5), mengharuskan Perusahaan mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, dan mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 28 Juli 2020.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 151 tanggal 23 Mei 2018, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Money Market Line (Uncommitted)* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")

Based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 246/1/M/2016 dated April 14, 2016, KEB Hana agreed to provide Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility with maximum amount of Rp100,000. The maturity of facility is one (1) year from the signing date of credit agreement and based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 60 dated April 14, 2016, KEB Hana agreed to provide Working Capital Installment (WCI) III Credit Facility with maximum amount of Rp200,000.

The maturity of facility is three (3) years from the credit withdrawal date and availability period for three (3) months from the signing date of credit agreement. The loan bears interest rates 11.00% per annum and is secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables with a minimum of 100.00% of the amount of credit facility (Note 5).

The loan matured and was fully paid on April 14, 2019.

Based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 105 dated July 27, 2017, KEB Hana agreed to provide Working Capital Installment (WCI) IV Credit Facility with maximum amount of Rp200,000. The maturity of facility is three (3) years from the credit withdrawal date and availability period for two (2) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rates 9.85% per annum, and is secured with consumer financing receivables of 100.00% of the amount of credit facility with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp6,388 (Note 5), maintain maximum Gearing Ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 5.00%.

The loan matured and was fully paid on July 28, 2020.

Based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 151 dated May 23, 2018, KEB Hana agreed to provide Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility with maximum amount of Rp100,000. The maturity of facility is one (1) year from the signing date of credit agreement.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")
(lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 151 tanggal 23 Mei 2018, KEB Hana setuju memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment* (WCI) V dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp250.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit ditambah dengan *availability period* selama 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun, efektif mengambang (*floating*), dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, dan mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Berdasarkan surat dari Bank No. 31/133/CB/M tanggal 22 April 2019, pinjaman ini mengalami kenaikan suku bunga kredit menjadi 9,75% per tahun yang berlaku efektif pada tanggal 24 April 2019.

Saldo pinjaman telah lunas dipercepat pada tanggal 29 September 2020.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 53 tanggal 10 Mei 2019, KEB Hana setuju memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment* (WCI) VI dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp250.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit ditambah dengan *availability period* selama 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun, efektif mengambang (*floating*), dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, dan mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Berdasarkan Surat No. 32/081/CB/M tanggal 10 Februari 2020, pinjaman ini mengalami penurunan suku bunga kredit menjadi 9,75% per tahun yang berlaku efektif sejak tanggal 25 Februari 2020.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")
(continued)

Based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 151 dated May 23, 2018, KEB Hana agreed to provide Working Capital Installment (WCI) V Credit Facility with maximum amount of Rp250,000. The maturity of facility is three (3) years from the credit withdrawal date and availability period for three (3) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rates 9.00% per annum, floating, and is secured with consumer financing receivables of 100.00% of the amount of credit facility with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), maintain maximum Gearing Ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 5.00%.

Based on Letter of Bank No. 31/133/CB/M dated April 22, 2019, credit interest rate of this loan has been increased to 9.75% per annum which effective dated April, 24 2019.

The loan has been early fully paid on September 29, 2020.

Based on the Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 53 dated May 10, 2019, KEB Hana agreed to provide the Working Capital Installment (WCI) VI Credit Facility with maximum amount of Rp250,000. The maturity of facility is three (3) years from the credit withdrawal date and availability period of three (3) months from signing date of credit agreement.

The loan bears an interest rates 10.00% per annum, floating, and is secured with consumer financing receivables of 100.00% of the amount of credit facility with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), maintain maximum the Gearing Ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 5.00%.

Based on Letter No. 32/081/CB/M dated February 10, 2020, this loan has decreased in credit interest rate to 9.75% per annum which effective from February 25, 2020.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")
(lanjutan)

Saldo pinjaman telah lunas dipercepat pada tanggal 1 Oktober 2020.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 53 tanggal 10 Mei 2019, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Money Market Line (Uncommitted)* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 371/PK/2020 tanggal 27 Mei 2020, KEB Hana setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit *Money Market Line (Uncommitted)* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan masih memiliki Fasilitas Pinjaman Pasar Uang yang belum digunakan dari KEB Hana sebesar Rp100.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada Bank KEB Hana masing-masing sebesar Rp477.499 dan Rp417.506.

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 27 Februari 2019, DBS setuju untuk memberikan Fasilitas Perbankan dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp150.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penarikan terakhir.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Perbankan.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar Rp150.000 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin pada pihak ketiga manapun, dan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 7 kali.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")
(continued)

The loan has been early fully paid on October 1, 2020.

Based on the Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 53 dated May 10, 2019, KEB Hana agreed to provide the *Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility* with maximum amount of Rp100,000. The maturity of facility is one (1) year from signing date of credit agreement.

Based on Credit Agreement No. 371/PK/2020 dated May 27, 2020, KEB Hana agreed to extend the *Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility* with maximum amount of Rp100,000 which will mature on May 23, 2021.

As of Desember 31, 2020, the Company still has the unused *Money Market Line Facility* from KEB Hana amounting to Rp100,000.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company paid installment of bank loan to Bank KEB Hana amounting to Rp477,499 and Rp417,506, respectively.

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Based on Credit Agreement No. 20 dated February 27, 2019, DBS agreed to provide *Banking Facility* with maximum amount of Rp150,000, which was used for working capital consumer financing. The maturity of facility is twelve (12) months from the last withdrawal date.

The loan bears interest rate at 9.00% per annum during the loan period for twelve (12) months, which remain valid for a period of *Banking Facility*.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days amounting to Rp150,000 (Note 5), not secured to any third party, and maintain maximum debt to equity ratio of 7 times.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 27 Februari 2020.

Berdasarkan Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 021/PFPA-DBSI/I/1-2/2020 tanggal 28 Januari 2020, DBS setuju untuk memberikan Fasilitas Perbankan dalam bentuk *Uncommitted Revolving Credit Facility* dengan jumlah dana yang disediakan adalah sebesar Rp250.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 atau tanggal lain dimana Fasilitas Perbankan diakhiri lebih awal.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 6 (enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Perbankan.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar Rp150.000 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin pada pihak ketiga manapun, dan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 7 kali.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 30 September 2020.

Berdasarkan Perubahan Kedua atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 184/PFPA-DBSI/XI/1-2/2020 tanggal 30 November 2020, DBS setuju untuk memberikan Fasilitas Perbankan dalam bentuk *Uncommitted Revolving Credit Facility* dengan jumlah dana yang disediakan adalah sebesar Rp150.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 atau tanggal lain dimana Fasilitas Perbankan diakhiri lebih awal.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditentukan pada saat penarikan fasilitas pinjaman.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin pada pihak ketiga manapun, dan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 7 kali.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

The loan matured and was fully paid on February 27, 2020.

Based on the First Amendment of Banking Facility Agreement No. 021/PFPA-DBSI/I/1-2/2020 dated January 28, 2020, DBS agreed to provide Banking Facility on *Uncommitted Revolving Credit Facility* with available fund amounting to Rp250,000 which was used as working capital for consumer financing. This facility will be ended on October 31, 2020 or other dates where Banking Facility terminates early.

The loan bears interest rate at 9.00% per annum during the loan period for six (6) months, which remain valid for the period of Banking Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days amounting to Rp150,000 (Note 5), not secured to any third party, and maintain maximum debt to equity ratio of 7 times.

The loan matured and was fully paid on September 30, 2020.

Based on the Second Amendment of Banking Facility Agreement No. 184/PFPA-DBSI/XI/1-2/2020 dated November 30, 2020, DBS agreed to provide Banking Facility on *Uncommitted Revolving Credit Facility* with available fund amounting to Rp150,000 which was used as working capital for consumer financing. This facility will be ended on October 31, 2021 or other dates where Banking Facility terminates early.

The loan bears an interest rate that will be determined at the time of drawdown of the loan facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days (Note 5), not secured to any third party, and maintain maximum debt to equity ratio of 7 times.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari DBS sebesar Rp150.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada DBS masing-masing sebesar Rp300.000 dan Rpnil.

Perjanjian-perjanjian dengan Bank Panin, Bank Mandiri, BCA, Bank CTBC, Bank Mega, Bank Shinhan, HSBC, Bank Permata, KEB Hana, dan DBS, mensyaratkan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut ini, sebelum memperoleh persetujuan dari bank-bank tersebut, yang antara lain, melakukan konsolidasi, merger, akuisisi atau penyertaan saham; penjualan aset Perusahaan; melakukan investasi baru; perubahan Anggaran Dasar berupa penurunan modal; pembiayaan kepada perusahaan berelasi maupun perusahaan lainnya di luar transaksi usaha sehari-hari; mengikatkan diri sebagai penanggung kepada pihak lain atau menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak lain; pelunasan pinjaman kepada seluruh pemegang saham; penawaran umum atas saham Perusahaan atau pembelian kembali saham Perusahaan; perubahan bentuk usaha Perusahaan; menjaminkan kembali BPKB kepada pihak lain dan memperoleh pinjaman atau kredit dari lembaga keuangan lain kecuali untuk kegiatan usaha yang normal.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan perjanjian dengan bank-bank tersebut di atas.

15. UTANG SUBORDINASI

| | 31 Desember/December 31, | |
|------------------------------------|---------------------------------|-------------|
| | 2020 | 2019 |
| <u>Pihak berelasi (Catatan 32)</u> | | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 200.000 | 200.000 |

Related party (Note 32)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31, | |
|--|---|-----------------|
| | 2020 | 2019 |
| Tingkat suku bunga efektif tahunan Mata uang Rupiah | 12,00% | 12,00% - 14,00% |

*Effective annual interest rates
Rupiah currency*

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

As of December 31, 2020, the Company still has the unused facility from DBS amounting to Rp150,000.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company paid installment of bank loan to DBS amounting to Rp300,000 and Rpnil, respectively.

Under the above agreements with Bank Panin, Bank Mandiri, BCA, Bank CTBC, Bank Mega, Bank Shinhan, HSBC, Bank Permata, KEB Hana, and DBS, without prior approval from those banks, is not allowed to, among others, enter into consolidation, merger, acquisitions or investments in shares of stock; sell the Company's assets; enter into new investments; change the Articles of Association relating to capital reduction; provide financing to other related parties and unrelated parties other than in the normal course of business; act as a guarantor of or collateralize the Company's assets to obligation of other parties; repay the loans obtained from all stockholders; float the Company's shares to the public or buy back the Company's shares; alter the Company's nature of business; pledge the same BPKB as collateral to other parties and obtain loans or credits from other financial institutions except in the normal course of business.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with all significant loan covenants as required in the agreement with the aforementioned banks.

15. SUBORDINATED LOAN

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG SUBORDINASI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 27 November 2014, BMI setuju untuk memberikan fasilitas Pinjaman Berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000, yang digunakan untuk memperkuat struktur permodalan. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 14,00% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu mengikuti perubahan atau perkembangan pasar uang dan suku bunga yang berlaku di bank. Bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan telah berakhir pada tanggal 27 November 2019.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 74 tanggal 27 November 2014, Pemegang Saham (BMI) diwajibkan untuk mensubordinasikan seluruh tagihan Pemegang Saham (berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 27 November 2014) terhadap tagihan dari kreditur Perusahaan yang lain.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 27 November 2019.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 27 November 2019, BMI setuju untuk memberikan fasilitas Pinjaman Berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000, yang digunakan untuk memperkuat struktur permodalan. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 12,00% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu mengikuti perubahan atau perkembangan pasar uang dan suku bunga yang berlaku di bank. Bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan akan berakhir pada tanggal 28 November 2024.

Berdasarkan Akta Perjanjian Hutang Subordinasi No. 15 tanggal 27 November 2019, Pemegang Saham (BMI) diwajibkan untuk mensubordinasikan seluruh tagihan Pemegang Saham (berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 27 November 2019) terhadap tagihan dari kreditur Perusahaan yang lain.

Biaya bunga yang dikenakan untuk pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp24.400 dan Rp15.111 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 29 dan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mencatat bunga masih harus dilunasi masing-masing sebesar Rp2.200 dan Rp2.200 (Catatan 16 dan 32).

15. SUBORDINATED LOAN (continued)

Based on Credit Agreement Deed No. 73 dated November 27, 2014, BMI agreed to provide a Term Loan facility at the maximum amount of Rp100,000, which was used for strengthening the Company's capital structure. This facility has fixed interest rate at 14.00% per annum and subject to change at any time following changes money market and interest rates applied in bank. Interest will be paid every three (3) month and was due on November 27, 2019.

Based on Credit Agreement Deed No. 74 dated November 27, 2014, Shareholders (BMI) are required to subordinate the entire bill of Shareholders (pursuant to the Deed of Credit Agreement No. 73 dated November 27, 2014) of the bills of other creditors.

The loan matured and was fully paid on November 27, 2019.

Based on Credit Agreement Deed No. 14 dated November 27, 2019, BMI agreed to provide a Term Loan facility at the maximum amount of Rp200,000, which was used for strengthening the Company's capital structure. This facility has fixed interest rate at 12.00% per annum and subject to change at any time following changes money market and interest rates applied in bank. Interest will be paid every three (3) month and will due on November 28, 2024.

Based on Subordination Loan Agreement Deed No. 15 dated November 27, 2019, Shareholders (BMI) are required to subordinate the entire bill of Shareholders (pursuant to the Deed of Credit Agreement No. 14 dated November 27, 2019) of the bills of other creditors.

Interest incurred for this facility is amounting to Rp24,400 and Rp15,111 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Notes 29 and 32).

As of December 31, 2020 and 2019, the Company recorded accrued interest amounting to Rp2,200 and Rp2,200, respectively (Notes 16 and 32).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG SUBORDINASI (lanjutan)

Selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus mengelola posisi keuangan sebagai berikut:

Pembatasan keuangan

Gearing ratio : ≤ 8 : 1
Non-performing loan : ≤ 6,00%

Financial Covenants

Gearing ratio
Non-performing loan

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh BMI tersebut di atas.

15. SUBORDINATED LOAN (continued)

During the period of the agreement is still outstanding, the Company is obliged to maintain its financial position as follows:

As of December 31, 2020, the Company has complied with all significant loan covenants required by BMI.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---|--------------------------|---------------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| <u>Pihak ketiga</u> | | | <u>Third parties</u> |
| Bunga | 17.828 | 32.103 | Interests |
| Komisi dan bonus karyawan | 17.000 | 55.557 | Employees' commissions and bonus |
| Lain-lain | 2.482 | 2.176 | Others |
| Subtotal | 37.310 | 89.836 | Subtotal |
| <u>Pihak-pihak berelasi</u> (Catatan 14, 15, 20, dan 32) | | | <u>Related parties</u> (Notes 14, 15, 20, and 32) |
| Bunga | 3.160 | 2.727 | Interests |
| Total | 40.470 | 92.563 | Total |

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

| | 31 Desember/December 31, | | |
|-------------------|--------------------------|---------------|----------------|
| | 2020 | 2019 | |
| Utang pajak: | | | Taxes payable: |
| PPN | 203 | 449 | VAT |
| Pajak penghasilan | | | Income tax |
| Pasal 29 | - | 36.942 | Article 29 |
| Pasal 21 | 1.731 | 1.509 | Article 21 |
| Pasal 4 (2) | 493 | 326 | Article 4 (2) |
| Pasal 23 | 137 | 111 | Article 23 |
| Total | 2.564 | 39.337 | Total |

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

A reconciliation between income before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31, | | |
|--|---|----------------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 87.274 | 363.941 | <i>Income before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| Ditambah (dikurangi): | | | <i>Add (deduct):</i> |
| <u>Beda temporer</u> | | | <i>Temporary differences</i> |
| Penyisihan imbalan kerja | 11.558 | 11.896 | <i>Provision for employee benefits</i> |
| Sewa gedung kantor | 1.012 | 1.071 | <i>Office building rental</i> |
| Penyusutan perangkat lunak | (5.378) | (2.092) | <i>Software depreciation</i> |
| <u>Beda tetap</u> | | | <i>Permanent differences</i> |
| Penyusutan <i>Car Ownership Program- Non Deductible Expense 50,00%</i> | 3.248 | 3.214 | <i>Depreciation Car Ownership Program- Non Deductible Expense 50.00%</i> |
| Beban dan denda pajak | 3.013 | 2.588 | <i>Tax expense and penalties</i> |
| Sumbangan | 72 | 134 | <i>Donations</i> |
| Biaya yang tidak dapat dikurangkan | 9.502 | - | <i>Non deductible expenses</i> |
| Pendapatan bunga giro dan deposito | (33.406) | (35.625) | <i>Interest income from current accounts and time deposits</i> |
| Pajak penghasilan final atas pendapatan bunga giro dan deposito | 6.681 | 7.125 | <i>Final income tax on interest income from current accounts and time deposits</i> |
| Laba kena pajak | 83.576 | 352.252 | Taxable income |
| | 31 Desember/December 31, | | |
| | 2020 | 2019 | |
| Beban pajak penghasilan | 18.387 | 88.063 | <i>Income tax expense</i> |
| Dikurangi: | | | <i>Less:</i> |
| Pajak dibayar di muka | 40.838 | 51.121 | <i>Prepaid taxes</i> |
| (Pajak penghasilan dibayar di muka) utang pajak penghasilan | (22.451) | 36.942 | (Prepaid taxes) income tax payable |

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak dengan beban pajak, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

Reconciliation between the tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the income before tax expense and the tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31, | | |
|--|---|----------------|---|
| | 2020 | 2019 | |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 87.274 | 363.941 | Income before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku | 19.200 | 90.985 | Tax expense at the applicable tax rates |
| Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku | (2.396) | (5.641) | Tax effects on permanent differences at the applicable tax rate |
| Surat Ketetapan Pajak | 6.252 | 18.926 | Tax Assessment Letter |
| Penyesuaian tarif pajak | 6.840 | - | Tax rates adjustment |
| Beban pajak penghasilan | 29.896 | 104.270 | Income tax expense |
| Tarif pajak efektif | 34,26% | 28,65% | Effective tax rate |
| Beban Pajak Penghasilan: | | | Income tax expense: |
| Kini | 18.387 | 88.063 | Current |
| Surat Ketetapan Pajak Tangguhan | 6.252 | 18.926 | Tax Assessment Letter |
| | 5.257 | (2.719) | Deferred |
| Total | 29.896 | 104.270 | Total |

Rincian beban (manfaat) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax expense (benefit) are as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31, | | |
|---|---|----------------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum yang berlaku: | | | Tax effects on temporary differences at the applicable maximum tax rate: |
| Penyisihan imbalan kerja | (2.543) | (2.974) | Provision for employee benefits |
| Sewa gedung kantor | (223) | (268) | Office building rental |
| Penyusutan perangkat lunak | 1.183 | 523 | Software depreciation |
| Penyesuaian tarif pajak | 6.840 | - | Tax rates adjustment |
| Total beban (manfaat) pajak tangguhan | 5.257 | (2.719) | Total deferred tax expense (benefit) |

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan - neto Perusahaan sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

The details of the Company's deferred tax assets - net are as follows:

| | | 31 Desember/December 31, 2020 | | | | |
|------------------------------------|-------------------------------------|---|---|-----------------------------------|----------------------------------|--|
| | Saldo awal/ Beginning balance | (Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income statements for the year | Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Charged to equity from other comprehensive income | Saldo akhir/ Ending balance | | |
| Aset pajak tangguhan: | | | | | Deferred tax assets: | |
| Penyisihan imbalan kerja | 33.992 | (4.429) | (4.141) | 25.422 | Provision for employee benefit | |
| Sewa gedung kantor | 469 | 33 | - | 502 | Office building rental | |
| Penyusutan perangkat lunak | (523) | (861) | - | (1.384) | Software depreciation | |
| Aset pajak tangguhan - neto | 33.938 | (5.257) | (4.141) | 24.540 | Deferred tax assets - net | |
| | | 31 Desember/December 31, 2019 | | | | |
| | Saldo awal/ Beginning balance | (Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income statements for the year | Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Charged to equity from other comprehensive income | Saldo akhir/ Ending balance | | |
| Aset pajak tangguhan: | | | | | Deferred tax assets: | |
| Penyisihan imbalan kerja | 32.236 | 2.974 | (1.218) | 33.992 | Provision for employee benefits | |
| Sewa gedung kantor | 201 | 268 | - | 469 | Office building rental | |
| Penyusutan perangkat lunak | - | (523) | - | (523) | Software depreciation | |
| Aset pajak tangguhan - neto | 32.437 | 2.719 | (1.218) | 33.938 | Deferred tax assets - net | |

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 6 Juli 2017, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masa Januari 2016 sebesar Rp178. Pada tanggal 3 Agustus 2017, Perusahaan membayar tagihan pajak sesuai dengan STP tersebut.

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan STP atas PPN masa Januari 2016 sebesar Rp178.

Pada tanggal 20 Oktober 2017, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menolak surat permohonan pengurangan atau penghapusan tersebut di atas melalui Surat Nomor KEP-00737/NKEB/WPJ.19/2017. Pada tahun 2018, Perusahaan membebaskan jumlah pajak dibayar di muka atas STP tersebut ke dalam biaya umum dan administrasi yaitu denda pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Tax fiscal year 2016

On July 6, 2017, the Company received Tax Collection Letter ("STP") of Value Added Tax ("VAT") for period January 2016 amounting to Rp178. On August 3, 2017, the Company paid the tax based on STP.

On August 31, 2017, the Company filed reduce or waiver letter STP of VAT for period January 2016 amounting to Rp178.

On October 20, 2017, The Directorate General of Taxation ("DGT") has rejected the Company's filed reduce or waiver letter through its Letter No. KEP-00737/NKEB/WPJ.19/2017. On 2018, the Company expensed the amount of prepaid tax based on STP as a part of general administrative expense which is tax penalty in the statement of profit and loss and other comprehensive income.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2018, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00083/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2016. Pada Tanggal 23 November 2018, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan Perubahan No. PRIN-P-00028/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018. Pada tanggal 18 Desember 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPH Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPH Pasal 23/26"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp26.671. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui Manajemen Perusahaan serta telah dibayarkan seluruhnya, kecuali atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.224, Perusahaan akan mengajukan keberatan pajak.

Pada tanggal 13 Maret 2020, Perusahaan mengajukan keberatan pajak atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.224. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, hasil keberatan pajak belum dapat ditentukan.

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 15 September 2020, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00023/WPJ.19/RIK.SIS/2020 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, hasil pemeriksaan belum dapat ditentukan.

Tahun pajak 2018

Pada tanggal 17 Juli 2019, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00202/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2019 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2018.

17. TAXATION (continued)

Tax fiscal year 2016 (continued)

On April 12, 2018, the Company received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00083/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018 regarding field examination for all taxes for fiscal year 2016. On November 23, 2018 the Company received Change Examination Instruction Letter No. PRIN-P-00028/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018. On December 18, 2019, the Company received Tax Assessment Letters for fiscal year 2016. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, Value Added Tax ("VAT") and Corporate Income Tax with aggregating amount to Rp26,671. The result of the examination was agreed by the Company's Management and has been fully paid, except for the VAT underpayment assessment of Rp5,224, in which the Company will file a tax objection.

On March 13, 2020, the Company has submitted tax objection for VAT underpayment assesment of Rp5,224. Up to the issuance date of the financial statements, the result of tax objection cannot yet be determined.

Tax fiscal year 2017

On September 15, 2020, the Company received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00023/WPJ.19/RIK.SIS/2020 regarding field examination for all taxes for fiscal year 2017. Up to the issuance date of the financial statements, the result of this examination cannot yet be determined.

Tax fiscal year 2018

On July 17, 2019, the Company received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00202/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2019 regarding field examination for all taxes for fiscal year 2018.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun pajak 2018 (lanjutan)

Pada tanggal 17 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2018. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPh Pasal 23/26"), Pajak Penghasilan Pasal 4.2 ("PPh Pasal 4.2"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp17.672. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui Manajemen Perusahaan serta telah dibayarkan seluruhnya, kecuali atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.364, Pajak Penghasilan Badan Rp5.936, dan PPh Pasal 21 Rp29 Perusahaan mengajukan keberatan pajak.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan mengajukan keberatan pajak atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.364, Pajak Penghasilan Badan Rp5.936, dan PPh Pasal 21 Rp29. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, hasil keberatan pajak belum dapat ditentukan.

Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak untuk tahun fiskal 2008 dan tahun-tahun selanjutnya.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 17 akan menjadi dasar dalam pengisian surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

17. TAXATION (continued)

Tax fiscal year 2018 (continued)

On April 17, 2020, the Company received Tax Assessment Letters for fiscal year 2018. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, Withholding Tax Articles 4.2, Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax with aggregating amount to Rp17,672. The result of the examination was agreed by the Company's Management and has been fully paid, except for the VAT underpayment assessment of Rp5,364, Corporate Income Tax Rp5,936, and Income Tax Article 21 Rp29, in which the Company file a tax objection.

On June 30, 2020, the Company has submitted tax objection for VAT underpayment assesment of Rp5,364, Corporate Income Tax Rp5,936, Income Tax Article 21 Rp29. Up to the issuance date of the financial statements, the result of tax objection cannot yet be determined.

Administration

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Company calculates, determines and pays tax payable based on self-assessment. The DGT may assess or amend taxes within five (5) years from the time the tax becomes due for the fiscal year 2008 and subsequent years.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2020 as disclosed in Note 17 will be the basis in filing Annual Corporate Income Tax Return.

Tax rate changes

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perubahan tarif pajak (lanjutan)

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

17. TAXATION (continued)

Tax rate changes (continued)

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---|--------------------------|----------------|---|
| | 2020 | 2019 | |
| <u>Pihak ketiga</u> | | | <u>Third parties</u> |
| Rupiah | | | Rupiah |
| Utang asuransi | 17.514 | 32.142 | Insurance payables |
| Utang dealer | 15.527 | 55.350 | Payables to dealers |
| Utang promosi | 9.830 | 15.503 | Promotion payables |
| Utang pembiayaan konsumen - kendaraan (Catatan 10) | 3.115 | 4.302 | Consumer financing loans - vehicles (Note 10) |
| Setoran konsumen | 1.507 | 1.745 | Consumers' advances |
| Lain-lain | 45.173 | 36.545 | Others |
| Subtotal | 92.666 | 145.587 | Subtotal |
| <u>Pihak-pihak berelasi</u> | | | <u>Related parties</u> |
| Rupiah | | | Rupiah |
| Utang pembiayaan konsumen - kendaraan (Catatan 10 dan 32) | 6.604 | 10.711 | Consumer financing loans - vehicles (Notes 10 and 32) |
| Utang atas transaksi pembiayaan bersama (Catatan 5, 31, dan 32) | 577 | 484 | Payables on joint financing (Notes 5, 31, and 32) |
| Utang dealer (Catatan 32) | 340 | 811 | Payables to dealers (Note 32) |
| Utang asuransi (Catatan 32) | 34 | 714 | Insurance payables (Note 32) |
| Subtotal | 7.555 | 12.720 | Subtotal |
| Total | 100.221 | 158.307 | Total |

Utang dealer merupakan utang kepada dealer sehubungan dengan transaksi pembelian kendaraan bermotor roda dua oleh Perusahaan untuk pembiayaan konsumen.

Payables to dealers represent payables in connection with purchase transactions of two-wheeled motor vehicles by the Company for consumer financing.

Utang asuransi merupakan premi asuransi yang belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi.

Insurance payables represent insurance premiums that have not been paid yet to the insurance company.

Setoran konsumen merupakan utang yang timbul sehubungan dengan penerimaan angsuran dari konsumen dan penerimaan penjualan agunan yang ditarik kembali dari dealer yang belum dilunasi.

Consumers' advances represent payables in connection with the installment payment from customers and cash received from sales of repossessed motor vehicles from dealers that have not been settled.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen kendaraan merupakan fasilitas pembiayaan kendaraan yang diperoleh dari PT Maybank Indonesia Finance Tbk, pihak berelasi (Catatan 32), PT Clipan Finance Indonesia Tbk, dan PT Mandiri Tunas Finance dengan bunga efektif tahunan masing-masing sebesar 9,82%, 10,62%, dan 10,90% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 9,82%, 10,62%, dan 10,90% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Fasilitas ini dijamin dengan penyerahan hak kepemilikan secara fidusia atas kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 10).

18. OTHER PAYABLES (continued)

Consumer financing loans vehicles represent vehicles financing facilities obtained from PT Maybank Indonesia Finance Tbk, a related party (Note 32), PT Clipan Finance Indonesia Tbk, and PT Mandiri Tunas Finance with annual effective interest rates of 9.82%, 10.62%, and 10.90% for the year ended December 31, 2020 and 9.82%, 10.62%, and 10.90% for the year ended December 31, 2019, respectively. These facilities are collateralized by fiduciary transfers of ownership on the assets financed (Note 10).

19. LIABILITAS SEWA

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa sebagai berikut:

19. LEASE LIABILITIES

Maturity analysis of lease liabilities is as follows:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|-------------------------------------|---------------------------------|-------------|--------------------------------------|
| | 2020 | 2019 | |
| <u>Jatuh tempo dalam waktu</u> | | | |
| <u>Pihak ketiga</u> | | | <u>Due in</u> |
| 1-5 tahun | 3.482 | - | <u>Third parties</u> |
| > 5 tahun | 53.547 | - | 1-5 years |
| Subtotal | 57.029 | - | > 5 years |
| | | | Subtotal |
| <u>Pihak berelasi</u> | | | |
| 1-5 tahun | 459 | - | <u>Related party</u> |
| Subtotal | 459 | - | 1-5 years |
| | | | Subtotal |
| Total Liabilitas Sewa - neto | 57.488 | - | Total Lease Liabilities - net |

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI

20. BONDS PAYABLE

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--|---|-------------------------|---|
| | 2020 | 2019 | |
| Nilai nominal obligasi | | | <i>Nominal value of bonds</i> |
| Pihak ketiga | 1.635.300 | 2.575.000 | <i>Third parties</i> |
| Pihak-pihak berelasi (Catatan 32) | 167.000 | 80.000 | <i>Related parties (Note 32)</i> |
| | <u>1.802.300</u> | <u>2.655.000</u> | |
| Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp87.748 dan Rp83.279 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019) (Catatan 29) | | | <i>Less unamortized bonds issuance costs (net of accumulated amortization of Rp87,748 and Rp83,279 as of December 31, 2020 and 2019, respectively) (Notes 29)</i> |
| Pihak ketiga | (2.418) | (3.367) | <i>Third parties</i> |
| Pihak-pihak berelasi (Catatan 32) | (315) | (93) | <i>Related parties (Note 32)</i> |
| | <u>(2.733)</u> | <u>(3.460)</u> | |
| Total Utang Obligasi - neto | <u>1.799.567</u> | <u>2.651.540</u> | <i>Total Bonds Payable - net</i> |
| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31, | | |
| | 2020 | 2019 | |
| Kisaran suku bunga kontraktual tahunan Mata uang Rupiah | 8,00% - 10,00% | 6,85% - 10,00% | <i>Range of contractual annual interest rates Rupiah currency</i> |

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian nilai nominal utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

20. BONDS PAYABLE (continued)

The details of nominal value of the bonds payable as of December 31, 2020 and 2019, by year of maturity are as follows:

| 31 Desember/ December 31, 2020 | | | | | | | | |
|-----------------------------------|--|--|--|--|--|--|------------------|--------------|
| Tahun | Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/ Continuing Bonds II Phase IV | Obligasi Berkelanjutan II Tahap V/ Continuing Bonds II Phase V | Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/ Continuing Bonds III Phase I | Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/ Continuing Bonds III Phase II | Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/ Continuing Bonds III Phase III | Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/ Continuing Bonds III Phase IV | Total/ Total | Year |
| <i>Third parties</i> | | | | | | | | |
| 2021 | 107.000 | 67.500 | 119.000 | 125.500 | 227.500 | 192.000 | 838.500 | 2021 |
| 2022 | - | - | - | 592.000 | - | - | 592.000 | 2022 |
| 2023 | - | - | - | - | 32.800 | 172.000 | 204.800 | 2023 |
| Subtotal | 107.000 | 67.500 | 119.000 | 717.500 | 260.300 | 364.000 | 1.635.300 | Subtotal |
| <i>Related parties (Note 32)</i> | | | | | | | | |
| 2021 | 5.000 | - | - | - | - | 136.000 | 141.000 | 2021 |
| 2022 | - | - | - | 26.000 | - | - | 26.000 | 2022 |
| Subtotal | 5.000 | - | - | 26.000 | - | 136.000 | 167.000 | Subtotal |
| Total | 112.000 | 67.500 | 119.000 | 743.500 | 260.300 | 500.000 | 1.802.300 | Total |

| 31 Desember/ December 31, 2019 | | | | | | | | |
|-----------------------------------|---|--|--|--|--|--|------------------|--------------|
| Tahun | Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/ Continuing Bonds II Phase II | Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/ Continuing Bonds II Phase III | Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/ Continuing Bonds II Phase IV | Obligasi Berkelanjutan II Tahap V/ Continuing Bonds II Phase V | Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/ Continuing Bonds III Phase I | Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/ Continuing Bonds III Phase II | Total/ Total | Year |
| <i>Third parties</i> | | | | | | | | |
| 2020 | 320.500 | 206.000 | 55.000 | - | 40.000 | 931.500 | 1.553.000 | 2020 |
| 2021 | - | - | 112.000 | 67.500 | 119.000 | 125.500 | 424.000 | 2021 |
| 2022 | - | - | - | - | - | 598.000 | 598.000 | 2022 |
| Subtotal | 320.500 | 206.000 | 167.000 | 67.500 | 159.000 | 1.655.000 | 2.575.000 | Subtotal |
| <i>Related party (Note 32)</i> | | | | | | | | |
| 2020 | - | 60.000 | - | - | - | - | 60.000 | 2020 |
| 2022 | - | - | - | - | - | 20.000 | 20.000 | 2022 |
| Subtotal | - | 60.000 | - | - | - | 20.000 | 80.000 | Subtotal |
| Total | 320.500 | 266.000 | 167.000 | 67.500 | 159.000 | 1.675.000 | 2.655.000 | Total |

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I WOM Finance Tahun 2016

Pada tanggal 24 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I WOM Finance Tahun 2016 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp665.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp442.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp223.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,50% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 24 September 2016. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap I telah dibayarkan pada tanggal 4 Juli 2017 untuk Seri A dan pada tanggal 24 Juni 2019 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 48/DIR/RAT/III/2019 tanggal 6 Maret 2019 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I WOM Finance Tahun 2016 No. 31 tanggal 30 Juni 2016, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Permata Tbk.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016

On June 24, 2016, the Company issued Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds II Phase I") with a nominal value of Rp665,000, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds II Phase I are series bonds consisting of Continuing Bonds II Phase I Series A with a nominal value of Rp442,000 and a fixed interest rate of 8.50% per annum, Continuing Bonds II Phase I Series B with a nominal value of Rp223,000 and a fixed interest rate of 9.50% per annum.

The Continuing Bonds II Phase I interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds II Phase I Series A and B interest has been paid on September 24, 2016. The last Continuing Bonds II Phase I interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds II Phase I, has been paid on July 4, 2017 for Series A and on June 24, 2019 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 48/DIR/RAT/III/2019 dated March 6, 2019 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds II Phase I are rated at "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

These Continuing Bonds II Phase I are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds II Phase I payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds II Phase I is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016 No. 31 dated June 30, 2016 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Permata Tbk.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I WOM Finance Tahun 2016 (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keterangan No. Ref 0577/SK/SAS/TS/WB/II/2017, terhitung sejak tanggal 15 November 2017 saat diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO), PT Bank Permata Tbk berhenti menjadi wali amanat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 sehingga untuk selanjutnya tugas dan tanggung jawab wali amanat akan beralih kepada wali amanat yang baru yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang berlaku efektif sejak RUPO ditutup.

Obligasi berkelanjutan II Tahap I Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 4 Juli 2017.

Obligasi berkelanjutan II Tahap I Seri B telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 24 Juni 2019.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II WOM Finance Tahun 2017

Pada tanggal 22 Agustus 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II WOM Finance Tahun 2017 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp720.500, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap II seri A dengan nilai nominal Rp400.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,80% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp320.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,90% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 22 November 2017. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap II telah dibayarkan pada tanggal 1 September 2018 untuk Seri A dan pada tanggal 22 Agustus 2020 untuk Seri B.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016 (continued)

Based on Letter No. Ref 0577/SK/SAS/TS/WB/II/2017, starting from November 15, 2017 when a General Meeting of Bondholders (RUPO) is held, PT Bank Permata Tbk was no longer become trustee of Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016, so for the subsequent duties and responsibilities of the trustee will be continued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the new trustee which is effective since RUPO closed.

Continuing Bonds II Phase I Series A matured and was fully paid on July 4, 2017.

Continuing Bonds II Phase I Series B matured and was fully paid on June 24, 2019.

Continuing Bonds II Phase II WOM Finance Year 2017

On August 22, 2017, the Company issued Continuing Bonds II Phase II WOM Finance Year 2017 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds II Phase II") with a nominal value of Rp720,500, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds II Phase II are series bonds consisting of Continuing Bonds II Phase II Series A with a nominal value of Rp400,000 and a fixed interest rate of 7.80% per annum, Continuing Bonds II Phase II Series B with a nominal value of Rp320,500 and a fixed interest rate of 8.90% per annum.

The Continuing Bonds II Phase II interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds II Phase II Series A and B interest has been paid on November 22, 2017. The last Continuing Bonds II Phase II interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds II Phase II, has been paid on September 1, 2018 for Series A and on August 22, 2020 for Series B.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II WOM Finance Tahun 2017 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 110/DIR/RAT/V/2020 tanggal 11 Mei 2020 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap II yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II WOM Finance Tahun 2017 No. 03 tanggal 1 Agustus 2017 di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Permata Tbk.

Berdasarkan Surat Keterangan No. Ref 0577/SK/SAS/TS/WB/II/2017, terhitung sejak tanggal 15 November 2017 saat diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO), PT Bank Permata Tbk berhenti menjadi wali amanat Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 sehingga untuk selanjutnya tugas dan tanggung jawab wali amanat akan beralih kepada wali amanat yang baru yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang berlaku efektif sejak RUPO ditutup.

Obligasi berkelanjutan II Tahap II Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 1 September 2018.

Obligasi berkelanjutan II Tahap II Seri B telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 22 Agustus 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap II sebesar Rp192.300 (Catatan 5).

20. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds II Phase II WOM Finance Year 2017 (continued)

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 110/DIR/RAT/V/2020 dated May 11, 2020 from Fitch Ratings, the Continuing Bonds II Phase II are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

These Continuing Bonds II Phase II are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds II Phase II payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds II Phase II is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds II Phase II WOM Finance Year 2017 No. 03 dated August 1, 2017 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Permata Tbk.

Based on Letter No. Ref 0577/SK/SAS/TS/WB/II/2017, starting from November 15, 2017 when a General Meeting of Bondholders (RUPO) was held, PT Bank Permata Tbk was no longer become trustee of Continuing Bonds II Phase II WOM Finance Year 2017, so for the subsequent duties and responsibilities of the trustee will be continued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as by the new trustee which is effective since RUPO closed.

Continuing Bonds II Phase II Series A matured and was fully paid on September 1, 2018.

Continuing Bonds II Phase II Series B matured and was fully paid on August 20, 2020.

As of December 31, 2019, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds II Phase II amounting to Rp192 (Note 5).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III WOM Finance Tahun 2017

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III WOM Finance Tahun 2017 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp867.500, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri A dengan nilai nominal Rp601.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,15% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp266.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,45% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 6 Maret 2018. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap III telah dibayarkan pada tanggal 16 Desember 2018 untuk Seri A dan pada tanggal 6 Desember 2020 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 110/DIR/RAT/V/2020 tanggal 11 Mei 2020 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III WOM Finance Tahun 2017 No. 46 tanggal 16 November 2017 di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds II Phase III WOM Finance Year 2017

On December 6, 2017, the Company issued Continuing Bonds II Phase III WOM Finance Year 2017 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds II Phase III") with a nominal value of Rp867,500, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds II Phase III are series bonds consisting of Continuing Bonds II Phase III Series A with a nominal value of Rp601,500 and a fixed interest rate of 7.15% per annum, Continuing Bonds II Phase III Series B with a nominal value of Rp266,000 and a fixed interest rate of 8.45% per annum.

The Continuing Bonds II Phase III interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds II Phase III Series A and B interest has been paid on March 6, 2018. The last Continuing Bonds II Phase III interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds II Phase III, has been paid on December 16, 2018 for Series A and on December 6, 2020 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 110/DIR/RAT/V/2020 dated May 11, 2020 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds II Phase III are rated at "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

These Continuing Bonds II Phase III are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds II Phase III payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds II Phase III is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds II Phase III WOM Finance Year 2017 No. 46 dated November 16, 2017 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III WOM Finance Tahun 2017 (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 16 Desember 2018.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri B telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 6 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminan untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap III sebesar Rp159.601 (Catatan 5).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV WOM Finance Tahun 2018

Pada tanggal 6 April 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV WOM Finance Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV") dengan nilai nominal sebesar Rp793.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri A dengan nilai nominal Rp626.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,85% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp55.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp112.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,15% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri A, B, dan C pertama telah dibayarkan pada tanggal 6 Juli 2018. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV telah dibayarkan pada tanggal 16 April 2019 untuk Seri A, pada tanggal 6 April 2020 untuk Seri B, dan akan dibayarkan pada tanggal 6 April 2021 untuk Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 110/DIR/RAT/V/2020 tanggal 11 Mei 2020 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

20. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds II Phase III WOM Finance Year 2017 (continued)

Continuing Bonds II Phase III Series A matured and was fully paid on December 16, 2018.

Continuing Bonds II Phase III Series B matured and was fully paid on December 6, 2020.

As of December 31, 2019, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds II Phase III amounting to Rp159,601 (Note 5).

Continuing Bonds II Phase IV WOM Finance Year 2018

On April 6, 2018, the Company issued Continuing Bonds II Phase IV WOM Finance Year 2018 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds II Phase IV") with a nominal value of Rp793,000, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds II Phase IV are series bonds consisting of Continuing Bonds II Phase IV Series A with a nominal value of Rp626,000 and a fixed interest rate of 6.85% per annum, Continuing Bonds II Phase IV Series B with a nominal value of Rp55,000 and a fixed interest rate of 7.50% per annum, Continuing Bonds II Phase IV Series C with a nominal value of Rp112,000 and a fixed interest rate of 8.15% per annum.

The Continuing Bonds II Phase IV interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds II Phase IV Series A, B, and C interest has been paid on July 6, 2018. The last Continuing Bonds II Phase IV interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds II Phase IV, has been paid on April 16, 2019 for Series A, on April 6, 2020 for Series B, and will be paid on April 6, 2021 for Series C.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 110/DIR/RAT/V/2020 dated May 11, 2020 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds II Phase IV are rated at "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV WOM Finance Tahun 2018 (lanjutan)

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV WOM Finance Tahun 2018 No. 94 tanggal 5 Maret 2018, sebagaimana diubah dengan *Addendum I* Perjanjian Perwaliamanatan No. 129 tanggal 20 Maret 2018, yang keduanya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 16 April 2019.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri B telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 6 April 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV masing-masing sebesar Rp67.200 dan Rp100.201 (Catatan 5).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap V WOM Finance Tahun 2018

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap V WOM Finance Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap V") dengan nilai nominal sebesar Rp360.500, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap V ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Seri A dengan nilai nominal Rp293.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,35% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp67.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,60% per tahun.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds II Phase IV WOM Finance Year 2018 (continued)

These Continuing Bonds II Phase IV are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds II Phase IV payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds II Phase IV is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds II Phase IV WOM Finance Year 2018 No. 94 dated March 5, 2018, as amended by the Deed of Amendment I on the Trusteeship Agreement No. 129 dated March 20, 2018, all of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Continuing Bonds II Phase IV Series A matured and was fully paid on April 16, 2019

Continuing Bonds II Phase IV Series B matured and was fully paid on April 6, 2020.

As of December 31, 2020 and 2019, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds II Phase IV amounted to Rp67,200 and Rp100,201, respectively (Note 5).

Continuing Bonds II Phase V WOM Finance Year 2018

On June 8, 2018, the Company issued Continuing Bonds II Phase V WOM Finance Year 2018 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds II Phase V") with a nominal value of Rp360,500, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds II Phase V are series bonds consisting of Continuing Bonds II Phase V Series A with a nominal value of Rp293,000 and a fixed interest rate of 7.35% per annum, Continuing Bonds II Phase V Series B with a nominal value of Rp67,500 and a fixed interest rate of 8.60% per annum.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap V WOM Finance Tahun 2018 (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap V dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 8 September 2018. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap V terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap V telah dibayarkan pada tanggal 18 Juni 2019 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 8 Juni 2021 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 110/DIR/RAT/V/2020 tanggal 11 Mei 2020 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan II Tahap V tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap V dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap V yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap V dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tahap V WOM Finance Tahun 2018 No. 45 tanggal 18 Mei 2018 di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 18 Juni 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap V masing-masing sebesar Rp40.501 dan Rp40.501 (Catatan 5).

20. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds II Phase V WOM Finance Year 2018 (continued)

The Continuing Bonds II Phase V interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds II Phase V Series A and B interest has been paid on September 8, 2018. The last Continuing Bonds II Phase V interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds II Phase V, has been paid on June 18, 2019 for Series A and will be paid on June 8, 2021 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 110/DIR/RAT/V/2020 dated May 11, 2020 from Fitch Ratings, the Continuing Bonds II Phase V are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

These Continuing Bonds II Phase V are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds II Phase V payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds II Phase V is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds II Phase V WOM Finance Year 2018 No. 45 dated May 18, 2018 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Continuing Bonds II Phase V Series A matured and was fully paid on June 18, 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds II Phase V amounted to Rp40,501 and Rp40,501, respectively (Note 5).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I WOM Finance Tahun 2018

Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I WOM Finance Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp570.500, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri A dengan nilai nominal Rp411.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp40.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% per tahun, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp119.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,00% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri A, B, dan C pertama telah dibayarkan pada tanggal 20 Maret 2019. Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan III Tahap I telah dibayarkan pada tanggal 30 Desember 2019 untuk Seri A, pada tanggal 20 Desember 2020 untuk Seri B, dan akan dibayarkan pada tanggal 20 Desember 2021 untuk Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 110/DIR/RAT/V/2020 tanggal 11 Mei 2020 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan III Tahap I yang terutang (Catatan 5).

20. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds III Phase I WOM Finance Year 2018

On December 20, 2018, the Company issued Continuing Bonds III Phase I WOM Finance Year 2018 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds III Phase I") with a nominal value of Rp570,500, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds III Phase I are series bonds consisting of Continuing Bonds III Phase I Series A with a nominal value of Rp411,500 and a fixed interest rate of 9.25% per annum, Continuing Bonds III Phase I Series B with a nominal value of Rp40,000 and a fixed interest rate of 9.75% per annum, Continuing Bonds III Phase I Series C with a nominal value of Rp119,000 and a fixed interest rate of 10.00% per annum.

The Continuing Bonds III Phase I interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds III Phase I Series A, B, and C interest has been paid on March 20, 2019. The last Continuing Bonds III Phase I interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds III Phase I, has been paid on December 30, 2019 for Series A, on December 20, 2020 for Series B, and will be paid on December 20, 2021 for Series C.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 110/DIR/RAT/V/2020 dated May 11, 2020 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds III Phase I are rated at "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

These Continuing Bonds III Phase I are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds III Phase I payable (Note 5).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I WOM Finance Tahun 2018 (lanjutan)

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I WOM Finance Tahun 2018 No. 31 tanggal 11 Oktober 2018, sebagaimana diubah dengan *Addendum* I Perjanjian Perwaliamanatan No. 8 tanggal 6 Desember 2018, sebagaimana diubah dengan *Addendum* II Perjanjian Perwaliamanatan No. 37 tanggal 18 Desember 2018, yang ketiganya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi berkelanjutan III Tahap I Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 30 Desember 2019.

Obligasi berkelanjutan III Tahap I Seri B telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 20 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminan untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap I masing-masing sebesar Rp71.400 dan Rp95.401 (Catatan 5).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II WOM Finance Tahun 2019

Pada tanggal 29 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II WOM Finance Tahun 2019 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp1.675.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A dengan nilai nominal Rp931.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp125.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,15% per tahun, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp618.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,85% per tahun.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds III Phase I WOM Finance Year 2018 (continued)

The issuance of Continuing Bonds III Phase I is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds III Phase I WOM Finance Year 2018 No. 31 dated October 11, 2018, as amended by the Deed of Amendment I on the Trusteeship Agreement No. 8 dated December 6, 2018, as amended by the Deed of Amendment II on the Trusteeship Agreement No. 37 dated December 18, 2018, all of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Continuing Bonds III Phase I Series A matured and was fully paid on December 30, 2019.

Continuing Bonds III Phase I Series B matured and was fully paid on December 20, 2020.

As of December 31, 2020 and 2019, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds III Phase I amounted to Rp71,400 and Rp95,401, respectively (Note 5).

Continuing Bonds III Phase II WOM Finance Year 2019

On May 29, 2019, the Company issued Continuing Bonds III Phase II WOM Finance Year 2019 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds III Phase II") with a nominal value of Rp1,675,000, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds III Phase II are series bonds consisting of Continuing Bonds III Phase II Series A with a nominal value of Rp931,500 and a fixed interest rate of 8.50% per annum, Continuing Bonds III Phase II Series B with a nominal value of Rp125,500 and a fixed interest rate of 9.15% per annum, Continuing Bonds III Phase II Series C with a nominal value of Rp618,000 and a fixed interest rate of 9.85% per annum.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II WOM Finance Tahun 2019 (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap II setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A, B, dan C pertama telah dibayarkan pada tanggal 29 Agustus 2019. Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap II terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan III Tahap II telah dibayarkan pada tanggal 9 Juni 2020 untuk Seri A, akan dibayarkan pada tanggal 29 Mei 2021 untuk Seri B, dan pada tanggal 29 Mei 2022 untuk Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 110/DIR/RAT/V/2020 tanggal 11 Mei 2020 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan III Tahap II yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II WOM Finance Tahun 2019 No. 77 tanggal 10 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 9 Juni 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap II masing-masing sebesar Rp446.102 dan Rp1.005.001 (Catatan 5).

20. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds III Phase II WOM Finance Year 2019 (continued)

The Continuing Bonds III Phase II interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds III Phase II Series A, B, and C interest has been paid on August 29, 2019. The last Continuing Bonds III Phase II interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds III Phase II, has been paid on June 9, 2020 for Series A, will be paid on May 29, 2021 for Series B, and on May 29, 2022 for Series C.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 110/DIR/RAT/V/2020 dated May 11, 2020 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds III Phase II are rated at "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

These Continuing Bonds III Phase II are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds III Phase II payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds III Phase II is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds III Phase II WOM Finance Year 2019 No. 77 dated May 10, 2019, of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Continuing Bonds III Phase II Series A matured and was fully paid on June 9, 2020.

As of December 31, 2020 and 2019, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds III Phase II amounted to Rp446,102 and Rp1,005,001, respectively (Note 5).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap III WOM Finance Tahun 2020

Pada tanggal 28 Mei 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III WOM Finance Tahun 2020 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp260.300, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri A dengan nilai nominal Rp227.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp32.800 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,60% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 28 Agustus 2020. Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan III Tahap III akan dibayarkan pada tanggal 8 Juni 2021 untuk Seri A dan pada tanggal 28 Mei 2023 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 108/DIR/RAT/V/2020 tanggal 11 Mei 2020 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan III Tahap III yang terutang (Catatan 5).

20. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds III Phase III WOM Finance Year 2020

On May 28, 2020, the Company issued Continuing Bonds III Phase III WOM Finance Year 2020 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds III Phase III") with a nominal value of Rp260,300, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds III Phase III are series bonds consisting of Continuing Bonds III Phase III Series A with a nominal value of Rp227,500 and a fixed interest rate of 8.50% per annum, Continuing Bonds III Phase III Series B with a nominal value of Rp32,800 and a fixed interest rate of 9.60% per annum.

The Continuing Bonds III Phase III interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds III Phase III Series A and B interest has been paid on August 28, 2020. The last Continuing Bonds III Phase III interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds III Phase III, will be paid on June 8, 2021 for Series A, and on May 28, 2023 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 108/DIR/RAT/V/2020 dated May 11, 2020 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds III Phase III are rated at "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

These Continuing Bonds III Phase III are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds III Phase III payable (Note 5).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap III WOM Finance Tahun 2020 (lanjutan)

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III WOM Finance Tahun 2020 No. 06 tanggal 8 Mei 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagaimana diubah dengan Adendum I Perjanjian Perwaliamanatan No. 35 tanggal 19 Mei 2020 yang keduanya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminan untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap III sebesar Rp156.181 (Catatan 5).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV WOM Finance Tahun 2020

Pada tanggal 10 September 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV WOM Finance Tahun 2020 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri A dengan nilai nominal Rp328.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp172.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,15% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 10 Desember 2020. Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV akan dibayarkan pada tanggal 20 September 2021 untuk Seri A dan pada tanggal 10 September 2023 untuk Seri B.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds III Phase III WOM Finance Year 2020 (continued)

The issuance of Continuing Bonds III Phase III is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds III Phase III WOM Finance Year 2020 No. 06 dated May 8, 2020, of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as amended by the Deed of Amendment I on the Trusteeship Agreement No. 35 dated May 19, 2020, all of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

As of December 31, 2020, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds III Phase III amounted to Rp156,181 (Note 5).

Continuing Bonds III Phase IV WOM Finance Year 2020

On September 10, 2020, the Company issued Continuing Bonds III Phase IV WOM Finance Year 2020 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds III Phase IV") with a nominal value of Rp500,000, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds III Phase IV are series bonds consisting of Continuing Bonds III Phase IV Series A with a nominal value of Rp328,000 and a fixed interest rate of 8.00% per annum, Continuing Bonds III Phase IV Series B with a nominal value of Rp172,000 and a fixed interest rate of 9.15% per annum.

The Continuing Bonds III Phase IV interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds III Phase IV Series A and B interest has been paid on December 10, 2020. The last Continuing Bonds III Phase IV interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds III Phase IV, will be paid on September 20, 2021 for Series A, and on September 10, 2023 for Series B.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV WOM Finance Tahun 2020 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 165DIR/RAT/VIII/2020 tanggal 6 Agustus 2020 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV WOM Finance Tahun 2020 No. 32 tanggal 19 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV sebesar Rp300.001 (Catatan 5).

20. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds III Phase IV WOM Finance Year 2020 (continued)

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 165/DIR/RAT/VIII/2020 dated August 6, 2020 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds III Phase III are rated at "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

These Continuing Bonds III Phase IV are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds III Phase IV payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds III Phase IV is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds III Phase IV WOM Finance Year 2020 No. 32 dated August 19, 2020, of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

As of December 31, 2020, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds III Phase IV amounting to Rp300,001 (Note 5).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II, III, IV, V, dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, II, III, IV serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II, III, IV, V, dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, II, III, IV Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, melakukan penggabungan atau peleburan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap Perusahaan, melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II, III, IV, V, dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, II, III, IV kecuali pinjaman untuk pembiayaan usaha Perusahaan, menyatakan atau membayar pembagian dividen selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliananatan, mengubah bidang usaha utama Perusahaan dan menjaminkan aset termasuk hak atas pendapatan Perusahaan, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang yang menjadi jaminan berdasarkan Perjanjian Perwaliananatan dan Akta Pengakuan Utang. Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Perusahaan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliananatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Prior to the redemption of the entire Continuing Bonds II Phase II, III, IV, V, and Continuing Bonds III Phase I, II, III, IV principal and payments of the interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Continuing Bonds II Phase II, III, IV, V, and Continuing Bonds III Phase I, II, III, IV the Company, without the written consent of the Trustee shall not undertake, among others, merger or business combination, which will have a negative effect to the Company, obtain new loans which have more priority position than those arising from the Continuing Bonds II Phase II, III, IV, V, and Continuing Bonds III Phase I, II, III, IV except loans obtained to finance the Company's business, declare or pay dividends as long as the Company failed in servicing the loans based on the Trusteeship Agreement, change the main business of the Company and pledge any of the present or future assets including the rights on the Company's revenues which became the collateral based on the Trusteeship Agreement and Indebtedness Agreement. The Company has complied with the covenants in those agreements as of December 31, 2020 and 2019.

One year after the allotment date, the Company may repurchase (buy back) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The Company has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian kepemilikan saham Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam nilai penuh) per lembar saham adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

As of December 31, 2020 and 2019, the details of the Company's shares of stock with a par value of Rp100 (in full amount) per share are as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2020 | | | Shareholders |
|--|---|--|-------------------|-------------------------------|
| | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid | Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah/ Amount | |
| Pemegang Saham | | | | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 2.386.646.729 | 68,55% | 238.665 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Wahana Makmur Sejati | 870.600.000 | 25,01% | 87.060 | PT Wahana Makmur Sejati |
| Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5,00%) | 224.234.751 | 6,44% | 22.423 | Public (each below 5.00%) |
| Total | 3.481.481.480 | 100,00% | 348.148 | Total |

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | | | Shareholders |
|--|---|--|-------------------|-------------------------------|
| | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid | Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah/ Amount | |
| Pemegang Saham | | | | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 2.386.646.729 | 68,55% | 238.665 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Wahana Makmur Sejati | 833.316.600 | 23,94% | 83.331 | PT Wahana Makmur Sejati |
| Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5,00%) | 261.518.151 | 7,51% | 26.152 | Public (each below 5.00%) |
| Total | 3.481.481.480 | 100,00% | 348.148 | Total |

Laba per saham

Earnings per share

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31, | | |
|---|---|---------------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| Laba tahun berjalan | 57.378 | 259.671 | Income for the year |
| Jumlah saham biasa yang beredar (dalam nilai penuh) | 3.481.481.480 | 3.481.481.480 | Number of ordinary shares outstanding (in full amount) |
| Laba per saham dasar (dalam nilai penuh) | 16,48 | 74,59 | Basic earnings per share (in full amount) |

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MODAL DISETOR LAINNYA

Modal disetor lainnya merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan. Rincian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---|---------------------------------|----------------|---|
| | 2020 | 2019 | |
| Selisih lebih harga jual atas nilai nominal | 171.852 | 171.852 | <i>Excess of selling price over par the value</i> |
| Dikurangi beban emisi efek ekuitas | (11.662) | (11.662) | <i>Less stock issuance costs</i> |
| Neto | 160.190 | 160.190 | Net |

Seluruh biaya emisi efek berasal dari penawaran umum yang dilakukan pada tahun 2015 dan 2004.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents the difference between the selling price and the par value of the shares offered to the public after being deducted with the total expenses related to the public issuance of the Company's shares. The details as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

All stock issuance costs arose from the public offering conducted in 2015 and 2004.

23. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS

Berdasarkan Berita Acara RUPS Tahunan No. 13 tanggal 12 Maret 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari laba bersih Perusahaan sebesar Rp1.000 serta pembagian dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 maksimal sebesar Rp77.901 atau 30,00% dari laba neto Perusahaan dengan dividen sekitar sebesar Rp22,37 (dalam nilai penuh) per lembar saham.

Berdasarkan Berita Acara RUPS Tahunan No. 33 tanggal 12 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H. M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari laba bersih Perusahaan sebesar Rp1.000 serta pembagian dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 maksimal sebesar Rp64.555 atau 30,00% dari laba neto Perusahaan dengan dividen sekitar sebesar Rp18,50 (dalam nilai penuh) per lembar saham.

23. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDENDS

Based on AGMS, held on March 12, 2020, which was notarized by Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, per Notarial Deed No. 13, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp1,000 and disburse cash dividend for the year ended December 31, 2019 with maximum amount of Rp77,901 or 30.00% of Company's net income with dividend around amount of Rp22.37 (in full amount) per share.

Based on AGMS, held on March 12, 2019, which was notarized by Certificate of Leolin Jayayanti, S.H. M.Kn., Notary in South Jakarta, per Notarial Deed No. 33, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp1,000 and disburse cash dividend for the year ended December 31, 2018 with maximum amount of Rp64,555 or 30.00% of Company's net income with dividend around amount of Rp18.50 (in full amount) per share.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN, MODAL USAHA DAN SEWA

24. CONSUMER AND CAPITAL FINANCING, AND FINANCE LEASE INCOME

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31, | | |
|--|---|------------------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| <u>Pihak ketiga</u> | | | <u>Third parties</u> |
| Pendapatan pembiayaan konsumen, modal usaha dan sewa - bruto | 1.609.987 | 2.163.115 | Consumer and capital financing, and finance lease income - gross |
| Dikurangi hak bank-bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama pinjaman (Catatan 31) | (21.781) | (90.066) | Less amounts of the bank's rights on such income relating to the joint financing cooperation (Note 31) |
| Pendapatan Pembiayaan Konsumen - neto | 1.588.206 | 2.073.049 | Consumer Financing Income - net |

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada pendapatan pembiayaan konsumen, modal usaha dan sewa dari satu konsumen saja yang melebihi 10,00% dari total pendapatan konsumen.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company has no consumer and capital financing, and finance lease income from one customer exceeding of 10.00% of total consumer financing income.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pendapatan pembiayaan konsumen termasuk amortisasi atas pendapatan dan biaya transaksi piutang pembiayaan konsumen, modal usaha dan sewa masing-masing sebesar Rp111.035 dan Rp202.150.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, consumer financing income includes amortization of income and transaction cost of consumer and capital financing, and finance lease receivables amounting to Rp111,035 and Rp202,150, respectively.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN ADMINISTRASI

25. ADMINISTRATION INCOME

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
 Years ended December 31,

| | 2020 | 2019 | |
|----------------------------|---------------|----------------|------------------------------------|
| Pendapatan administrasi | 38.794 | 101.220 | <i>Administration income</i> |
| Pendapatan diskon asuransi | 19.253 | 35.072 | <i>Insurance discount income</i> |
| Pendapatan komisi asuransi | 15.420 | 39.065 | <i>Insurance commission income</i> |
| Total | 73.467 | 175.357 | Total |

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN

26. OTHER REVENUES

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
 Years ended December 31,

| | 2020 | 2019 | |
|--|----------------|----------------|---|
| Pendapatan denda | 149.898 | 166.213 | <i>Penalty income</i> |
| Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan | 70.854 | 69.386 | <i>Collection of receivables previously written-off</i> |
| Pendapatan klaim asuransi | 12.267 | 13.102 | <i>Insurance claim income</i> |
| Penjualan piutang yang telah dihapusbukukan | - | 27.723 | <i>Sale of receivables previously written-off</i> |
| Lain-lain | 72.752 | 83.232 | <i>Others</i> |
| Total | 305.771 | 359.656 | Total |

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan perjanjian dengan Collectius A.G. (pihak ketiga) untuk menjual piutang yang telah di hapus buku dari masa lalu hingga 31 Desember 2018. Perusahaan telah menerima pendapatan dengan persentase tertentu dari total piutang yang dijual. Pada tahun 2019, Perusahaan telah menjual hak tagih atas piutang yang telah di hapus buku sebesar Rp1.528.975. Pendapatan yang telah diterima dari penjualan ini dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

In 2019, the Company entered into an agreement with Collectius A.G (third party) to sell its previously written-off receivables from the past through to December 31, 2018. The Company received income as a percentage of total receivables sold. In 2019, the Company had sold the collection rights of the written off receivables totaling Rp1,528,975. The income received from this sale has been recorded as current year other revenues.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31, | | |
|---|----------------|---------------------------------------|
| 2020 | 2019 | |
| <u>Pihak ketiga</u> | | <u>Third parties</u> |
| Alih daya | 289.011 | Outsourcing |
| Kerugian agunan yang ditarik kembali | 68.066 | Losses on repossessed motor vehicle |
| Premi asuransi | 58.711 | Insurance premium |
| Transportasi dan komunikasi | 27.879 | Transportation and communication |
| Sewa | 23.875 | Rentals |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 21.549 | Repairs and maintenance |
| Pemasangan jaringan | 19.507 | Network installation |
| Listrik dan air | 10.718 | Electricity and water |
| Promosi penjualan | 7.595 | Sales promotions |
| Honorarium konsultan | 6.030 | Consultancy fees |
| Percetakan | 5.932 | Printing |
| Rapat dan pelatihan | 4.314 | Meeting and training |
| Iuran keanggotaan | 3.858 | Membership expense |
| Legalitas | 3.574 | Legal |
| Biaya pajak | 3.107 | Tax expense |
| Alat tulis kantor | 3.058 | Stationery |
| BPKB/STNK kendaraan | 2.588 | Vehicle's BPKB/STNK |
| Materai | 2.578 | Stamp |
| Perlengkapan kantor | 2.569 | Office supplies |
| Pengembangan dan rekrutmen karyawan | 983 | Employee development and recruitment |
| Perjamuan tamu | 974 | Entertainment |
| Kebersihan lingkungan | 933 | Cleaning service |
| Penanganan dan rugi <i>fraud</i> | 710 | Fraud settlement and losses |
| Beban penerimaan angsuran konsumen | 218 | Consumers installment receipt expense |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500) | 183 | Others (each below Rp500) |
| Subtotal | 568.520 | Subtotal |
| <u>Pihak berelasi (Catatan 32)</u> | | <u>Related party (Note 32)</u> |
| Sewa | - | Rentals |
| Subtotal | - | Subtotal |
| Total | 568.520 | Total |

28. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

28. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31, | | |
|---|----------------|-----------------------|
| 2020 | 2019 | |
| Gaji dan tunjangan | 318.177 | Salaries and benefits |
| Insentif | 26.346 | Incentives |
| Total | 344.523 | Total |

Beban gaji dan tunjangan adalah termasuk kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan beban imbalan kerja karyawan (Catatan 32 dan 33).

Salaries and benefits include compensation received by the Company's Board of Commissioners and Directors and employee benefit expense (Notes 32 and 33).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN PENDANAAN DAN KEUANGAN

29. FINANCING COSTS AND FINANCING CHARGES

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31, | | |
|---|---|----------------|---|
| | 2020 | 2019 | |
| Bunga | | | Interests |
| Pihak ketiga (Catatan 14) | 459.907 | 593.530 | Third parties (Note 14) |
| Pihak-pihak berelasi (Catatan 14, 15, dan 32) | 37.718 | 22.398 | Related parties (Notes 14, 15, and 32) |
| Provisi dan administrasi bank | 15.207 | 14.554 | Bank provision fees and administration charges |
| Amortisasi biaya-biaya emisi obligasi (Catatan 20) | 4.469 | 8.325 | Amortization on bonds issuance costs (Note 20) |
| Beban bunga aset hak-guna | | | Interest expense of right-of-use assets |
| Pihak ketiga | 4.361 | - | Third party |
| Pihak berelasi (Catatan 32) | 39 | - | Related party (Notes 32) |
| Total | 521.701 | 638.807 | Total |

30. BEBAN LAIN-LAIN

30. OTHER EXPENSES

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31, | | |
|---|---|--------------|---|
| | 2020 | 2019 | |
| Biaya aplikasi kredit | 4.547 | - | Application credit expense |
| Biaya balai lelang | 2.685 | 76 | Auction fee |
| Bunga atas utang pembiayaan konsumen - kendaraan | | | Interest on consumer financing loans - vehicle |
| Pihak berelasi (Catatan 18 dan 32) | 906 | 1.200 | Related party (Notes 18 and 32) |
| Pihak ketiga (Catatan 18) | 426 | 543 | Third parties (Note 18) |
| Penghapusan aset lainnya | - | 3.817 | Write-off of other assets |
| Lain-lain | 10.920 | 1.424 | Others |
| Total | 19.484 | 7.060 | Total |

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA

31. COOPERATION AGREEMENTS

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI")

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI")

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Penerusan Kredit No. 2 tanggal 1 November 2004, Perusahaan telah memperoleh persetujuan kerjasama dari BMI dimana fasilitas kerjasama untuk penyaluran kredit kendaraan bermotor roda dua ditingkatkan dari Rp300.000 menjadi Rp500.000.

Based on the Credit Channeling Cooperation Agreement No. 2 dated November 1, 2004, the Company has obtained an approval letter from BMI in which the cooperation facility for the credit channeling of two-wheeled motor vehicles is increased from Rp300,000 to Rp500,000.

Seluruh fasilitas tersebut bersifat berulang (*revolving*). Porsi pembiayaan BMI dan Perusahaan masing-masing 99,00% dan 1,00% (Catatan 32).

All of facility was on a revolving basis. The financing portion of BMI and the Company is 99.00% and 1.00%, respectively (Note 32).

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Perubahan Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama Pemberian Fasilitas Kendaraan Bermotor antara BMI dengan Perusahaan No. SPj.2020.002/DIR CFS - *Business Banking - Auto Loan* tanggal 12 Juni 2020, fasilitas kerjasama tersebut diubah menjadi Rp2.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2021.

The agreement has been amended several times, the latest Amendment to the Joint Financing Cooperation Agreement of Vehicle Credit Facility between BMI and the Company No. SPj.2020.002/DIR CFS - *Business Banking - Auto Loan* dated June 12, 2020, the facility is changed to Rp2,000,000 with maturity date on March 15, 2021.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA
(lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") (lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif yang diberlakukan oleh BMI kepada Perusahaan adalah berkisar antara 11,75% sampai dengan 14,25% per tahun. Sebagai jaminan adalah kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BMI melalui Perusahaan (Catatan 5). Selain itu, Perusahaan wajib mempertahankan nilai rasio perbandingan jumlah seluruh kewajiban terhadap jumlah modal disetor (*gearing ratio*) *on-shore* dan *off-shore* tidak lebih dari 10 : 1.

Berdasarkan Akad Kerjasama Pembiayaan Bersama Fasilitas Pembiayaan Murabahah Kendaraan Bermotor antara BMI dengan Perusahaan No. SPJ.2015.006/PRES DIR - Sharia Banking tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan telah memperoleh persetujuan kerjasama dari BMI dimana fasilitas kerjasama untuk penyaluran kredit kendaraan bermotor roda dua sebesar Rp2.020.202 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak penandatanganan Akad. Seluruh fasilitas tersebut bersifat berulang (*revolving*). Porsi pembiayaan BMI dan Perusahaan masing-masing 99,00% dan 1,00% (Catatan 32).

Tingkat suku bunga efektif yang diberlakukan oleh BMI kepada Perusahaan adalah berkisar antara 15,00% sampai dengan 16,00% per tahun pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Sebagai jaminan adalah kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BMI melalui Perusahaan (Catatan 5). Selain itu, Perusahaan wajib mempertahankan nilai rasio perbandingan jumlah seluruh kewajiban terhadap jumlah modal disetor (*gearing ratio*) *on-shore* dan *off-shore* tidak lebih dari 10 : 1.

Perjanjian dengan BMI adalah perjanjian *without recourse* sehingga utang bank dan pembiayaan konsumen yang terkait disajikan secara neto.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh BMI tersebut di atas.

31. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") (continued)

The effective interest rate charged by BMI to the Company are ranging from 11.75% to 14.25% per annum. The motor vehicles financed by BMI through the Company (Note 5) serve as collateral. In addition, the Company is obliged to maintain the gearing ratio on-shore and off-shore of not more than 10 : 1.

Based on the Cooperation Joint Financing for Murabahah Facility of Vehicle Credit between BMI and the Company No. SPJ.2015.006/PRES DIR - Sharia Banking dated July 1, 2015, the Company has obtained an approval letter from BMI in which the cooperation facility for the credit channeling of two-wheeled motor vehicles amounted to Rp2,020,202 with period of the facility three (3) years from the signing date of agreement. All of facility was on revolving basis. The financing portion of BMI and the Company is 99.00% and 1.00%, respectively (Note 32).

The effective interest rate charged by BMI to the Company are ranging from 15.00% to 16.00% per annum for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively. The motor vehicles financed by BMI through the Company (Note 5) serve as collateral. In addition, the Company is obliged to maintain the gearing ratio on-shore and off-shore of not more than 10 : 1.

The arrangement with BMI is on a *without recourse* basis and therefore the related bank loans and consumer financing receivables are presented at net.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with all significant terms and condition related to cooperation agreement as required by BMI.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows:

| Pihak berelasi/ Related parties | Sifat dari hubungan/ Nature of relationship | Sifat dari transaksi/ Nature of transaction |
|---|---|---|
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") | Pemegang saham mayoritas Perusahaan/The majority shareholder of the Company | Rekening giro, deposito, utang obligasi, perjanjian kerjasama pembiayaan, utang subordinasi, pendapatan bunga, dan beban pendanaan/Current accounts, time deposit, bonds payable, joint financing, subordinated loan, interest income, and financing cost |
| PT Maybank Indonesia Finance ("MIF") | Hubungan entitas pengendali dengan Perusahaan/Under common ownership with the Company | Fasilitas pembiayaan konsumen-kendaraan/Financing facilities-vehicles |
| PT Wahanaartha Ritelindo ("WARI") | Hubungan afiliasi dengan Perusahaan/Under affiliation with the Company | Aset hak-guna, liabilitas sewa, beban penyusutan aset hak-guna, dan beban bunga aset hak-guna/Right-of-use assets, lease liabilities, depreciation of right-of-use assets, and interest expense of right-of-use assets |
| Malayan Banking Berhad ("Maybank") | Pemegang saham utama BMI/The ultimate shareholder BMI | Beban pendanaan/Financing cost |
| PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia ("Etiqa") (dahulu PT Asuransi Asoka Mas)/PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia ("Etiqa") (formerly PT Asuransi Asoka Mas) | Hubungan afiliasi dengan Perusahaan/Under affiliation with the Company | Utang asuransi/Insurance payables |
| PT Maybank Kim Eng Sekuritas ("Kim Eng") | Hubungan afiliasi dengan Perusahaan/Under affiliation with the Company | Jasa penjaminan emisi obligasi/Bonds underwriting services |
| Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors | Personil manajemen kunci/Key management personnel | Pinjaman karyawan, gaji, dan tunjangan/Loans to employee, salaries, and benefits |

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase saldo dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban adalah sebagai berikut:

The summary of related parties balances and percentages of related parties balances to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---|---------------------------------|-------------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| ASET | | | ASSETS |
| Kas dan setara kas | | | Cash and cash equivalents |
| Bank (Catatan 4) | 486.006 | 492.817 | Cash in banks (Note 4) |
| Deposito berjangka (Catatan 4) | 44.979 | 60.000 | Time deposits (Note 4) |
| Aset hak-guna (Catatan 11) | 378 | - | Right-of-use assets (Note 11) |
| Piutang lain-lain | | | Other receivables |
| Pinjaman karyawan (Catatan 8) | 4.080 | 4.561 | Loans to employees (Note 8) |
| Persentase terhadap total aset | | | Percentage to total assets |
| Kas dan setara kas | | | Cash and cash equivalents |
| Bank | 9,20% | 5,96% | Cash in Banks |
| Deposito berjangka | 0,85% | 0,73% | Time deposits |
| Aset hak-guna | 0,01% | - | Right-of-use assets |
| Piutang lain-lain | | | Other receivables |
| Pinjaman karyawan | 0,08% | 0,06% | Loans to employees |
| LIABILITAS | | | LIABILITIES |
| Biaya yang masih harus dibayar | | | Accrued expenses |
| Beban bunga atas utang bank, utang subordinasi, dan utang obligasi (Catatan 14, 15, 16, dan 20) | 3.160 | 2.727 | Interest on bank loan, subordinated loan, and bonds payable (Notes 14, 15, 16, and 20) |
| Utang obligasi (Catatan 20) | 166.685 | 79.907 | Bonds payable (Note 20) |
| Utang subordinasi (Catatan 15) | 200.000 | 200.000 | Subordinated loan (Note 15) |
| Liabilitas sewa (Catatan 19) | 459 | - | Lease liabilities (Note 19) |
| Utang lain-lain | | | Other payables |
| Utang pembiayaan konsumen - kendaraan (Catatan 10 dan 18) | 6.604 | 10.711 | Consumer financing loans - vehicles (Notes 10 and 18) |
| Utang dealer (Catatan 18) | 340 | 811 | Payables to dealers (Note 18) |
| Utang asuransi (Catatan 18) | 34 | 714 | Insurance payables (Note 18) |
| Utang atas transaksi pembiayaan bersama (Catatan 18) | 577 | 484 | Payables on joint financing (Note 18) |
| Persentase terhadap total liabilitas | | | Percentage to total liabilities |
| Biaya yang masih harus dibayar | | | Accrued expenses |
| Beban bunga atas utang bank, utang subordinasi, dan utang obligasi | 0,08% | 0,04% | Interest on bank loan, subordinated loan, and bonds payable |
| Utang obligasi | 4,10% | 1,16% | Bonds payable |
| Utang subordinasi | 4,91% | 2,90% | Subordinated loan |
| Liabilitas sewa | 0,01% | - | Lease liabilities |
| Utang lain-lain | | | Other payables |
| Utang pembiayaan konsumen - kendaraan | 0,16% | 0,16% | Consumer financing loans - vehicles |
| Utang dealer | 0,01% | 0,01% | Payables to dealers |
| Utang asuransi | 0,00% | 0,01% | Insurance payables |
| Utang atas transaksi pembiayaan bersama | 0,01% | 0,01% | Payables on joint financing |

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
 Years ended December 31,

| | 2020 | 2019 | |
|---|----------------------------|----------------------------|---|
| | Direksi/Board of Directors | Direksi/Board of Directors | |
| Imbalan kerja jangka pendek - gaji | 6.190 | 7.173 | Short term employment benefits - salaries |
| Imbalan kerja jangka pendek - tunjangan lainnya | 5.039 | 5.901 | Short term employment benefits - others benefit |
| Total | 11.229 | 13.074 | Total |

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA

33. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja dan imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp126.636 dan Rp135.970.

The Company accrued the liability for employee benefits and other long-term benefits as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp126,636 and Rp135,970, respectively.

Rekonsiliasi jumlah (aset) liabilitas imbalan pasti neto adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the net defined (asset) liabilities are as follows:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--|--------------------------|----------------|---|
| | 2020 | 2019 | |
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti | 129.453 | 139.542 | Present value of the defined benefit obligation |
| Nilai wajar aset program | (2.817) | (3.572) | Fair value of plan assets |
| Defisit | 126.636 | 135.970 | Deficit |
| Liabilitas Imbalan Pasti - neto | 126.636 | 135.970 | Defined Benefit Liabilities - net |

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of benefit obligation are as follows:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--|--------------------------|----------------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun | 139.542 | 132.094 | Present value of the defined benefit obligation at the beginning of the year |
| Biaya jasa kini | 14.387 | 16.216 | Current service cost |
| Biaya bunga | 10.466 | 10.568 | Interest Cost |
| Lain-lain | (2.358) | (1.487) | Others |
| Manfaat yang dibayarkan | | | Benefit paid |
| Pembayaran manfaat dari aset program | (10.586) | (10.864) | Benefit paid by plan asset |
| Pembayaran manfaat dari pemberi kerja | (1.105) | (2.115) | Benefit paid by employer |
| Keuntungan aktuarial | (20.893) | (4.870) | Actuarial gain |
| Total | 129.453 | 139.542 | Total |

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---|--------------------------|----------------|---|
| | 2020 | 2019 | |
| Saldo awal | 135.970 | 128.944 | Beginning balance |
| Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan | 22.664 | 25.011 | Employee benefits expense during the current year |
| Manfaat yang dibayarkan selama tahun berjalan | | | Benefit paid during the current year |
| Pembayaran iuran | (10.000) | (11.000) | Contribution paid |
| Pembayaran manfaat | (1.105) | (2.115) | Benefit paid |
| Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya | (20.893) | (4.870) | Total amount recognized in other comprehensive income |
| Saldo akhir | 126.636 | 135.970 | Ending balance |

The changes in the liability for employee benefits are as follows:

Mutasi nilai wajar atas aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--|--------------------------|--------------|---|
| | 2020 | 2019 | |
| Nilai wajar aset program pada awal tahun | 3.572 | 3.150 | Fair value of plan at the beginning of year |
| Pendapatan bunga atas aset program | 268 | 252 | Interest income on plan assets |
| Iuran yang dibayarkan luran yang dibayarkan oleh pemberi kerja | 10.000 | 11.000 | Contribution paid by employer |
| Pembayaran manfaat dari aset program | (10.586) | (10.864) | Benefit paid by plan assets |
| Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasti | (437) | 34 | return on plan assets, excluding amounts include in net interest on the net defined benefit (asset) liability |
| Nilai wajar aset program pada akhir tahun | 2.817 | 3.572 | Fair value of plan assets at the end of year |

The movements in the fair value of plan assets of the year are as follows:

Total beban yang diakui pada laba rugi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---|--------------------------|---------------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| Biaya jasa kini | 14.387 | 16.216 | Current service cost |
| Biaya bunga | 10.198 | 10.316 | Interest costs |
| Imbalan kerja karyawan jangka panjang lainnya | (1.921) | (1.521) | Other long-term employee benefits |
| Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan | 22.664 | 25.011 | Employee benefits expense during the current year |

The total expense recognized in the profit or loss for employee benefits are as follows:

Mulai tanggal 19 Oktober 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA Financial (pihak ketiga) terkait dengan pengelolaan program pensiun untuk kompensasi pesangon. Program tersebut memenuhi kriteria sebagai *plan assets*.

Starting from October 19, 2018, the Company entered into Cooperation Agreement with Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA Financial (third party) for the management of pension program for severance compensation. The program meets the criteria of *plan assets*.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai investasi yang dikutip di pasar aktif atas instrument pasar uang *Money Market* PPUPK masing-masing sebesar Rp2.817 dan Rp3.572.

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja dan imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 8 Januari 2021 dan 10 Januari 2020, menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---|---|-------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| Tingkat diskonto (per tahun) | 3,26 % - 7,80 % | 7,50% | Discount rate (per annum) |
| Tingkat kenaikan gaji tahunan | 7,00 % | 7,00% | Annual salary increases |
| Tingkat mortalitas | Tabel Mortalita Indonesia'11/ Indonesia Mortality Table'11 | | Mortality rate |
| Tingkat cacat | 10,00% tingkat mortalitas 10.00% mortality rate | | Disability rate |
| Tingkat pengunduran diri dari karyawan sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0,00% pada umur 53 tahun | 10,00% | | Resignation rate for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0.00% at the age of 53 |
| Usia pensiun | 55 tahun/55 years | | Retirement age |

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variable lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja dan beban jasa kini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the liability for employee benefits and current service cost as of December 31, 2020 and 2019, respectively:

| | 31 Desember/December 31, 2020 | | 31 Desember/December 31, 2019 | | |
|--|--|--|--|--|---|
| | Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of the benefit obligation | Beban jasa kini/ Current service cost | Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of the benefit obligation | Beban jasa kini/ Current service cost | |
| Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase | (9.093) | (1.497) | (9.952) | (1.783) | Increase in interest rate in 1 percentage point |
| Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase | 16.654 | 1.780 | 19.249 | 2.112 | Decrease in interest rate 1 percentage point |

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat kenaikan gaji masa depan, dengan variable lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja dan beban jasa kini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in future salary incremental rates, with all other variables held constant, of the liability for employee benefits and current service cost as of December 31, 2020 and 2019, respectively:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

33. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

| | 31 Desember/December 31, 2020 | | 31 Desember/December 31, 2019 | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of the benefit cost | Beban jasa kini/ Current service cost | Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of the benefit cost | Beban jasa kini/ Current service cost | |
| Kenaikan gaji dalam 1 poin persentase | 16.464 | 1.770 | 19.168 | 2.101 | Increase in salary in 1 percentage point |
| Penurunan gaji dalam 1 poin persentase | (9.218) | (1.514) | (10.127) | (1.806) | Decrease in salary in 1 percentage point |

Jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity of the undiscounted liability for employee benefits are as follows:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---------------------|--------------------------|-----------|----------------------|
| | 2020 | 2019 | |
| 1 tahun | 4.676 | 1.241 | 1 year |
| Antara 1 - 2 tahun | 6.098 | 2.410 | Between 1 - 2 years |
| Antara 2 - 5 tahun | 26.864 | 19.015 | Between 2 - 5 years |
| Antara 5 - 10 tahun | 75.514 | 79.902 | Between 5 - 10 years |
| Diatas 10 tahun | 897.953 | 1.856.538 | Up 10 years |

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional.

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk, and operational risk.

Kerangka Manajemen Risiko

Risk Management Framework

Perusahaan memiliki Komite Pemantau Risiko (*Risk Oversight Committee/ROC*) yang membantu Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan dan evaluasi pelaksanaan proses manajemen risiko Perusahaan secara efektif dan menyeluruh. Selain itu, Perusahaan juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko (*Risk Manajemen Committee/RMC*) untuk membantu Direksi dalam rangka penerapan manajemen risiko Perusahaan sehari-hari.

The Company has in place the Risk Oversight Committee (ROC) that assist the Board of Commissioners in effective and comprehensive oversight and evaluation of the Company's risk management process. In addition, the Company has also established the Risk Management Committee (RMC) to assist the Board of Directors in implementing daily risk management in the Company.

Perusahaan telah menerapkan prinsip *three lines of defence* dalam pengendalian risiko secara menyeluruh dan handal. Unit Kerja Bisnis sebagai lini pertama memiliki tanggung jawab terkait pengelolaan risiko secara langsung. Sebagai lini kedua, Unit Kerja Manajemen Risiko yang memastikan kecukupan adanya sistem dan prosedur serta metodologi risiko yang digunakan serta Unit Kerja Audit Internal sebagai lini ketiga berperan sebagai *independent assurance*.

The Company has implemented the three lines of defense principle in its risk control. As the first line, Business Unit has direct responsibility on risk management. The Risk Management Unit as the second line ensures the adequacy of risk system, procedures and methodology that are used. The Internal Audit Unit as the third line has a role as independent assurance.

Untuk mengakomodasi tren Perusahaan pembiayaan dan pertumbuhan bisnis, pedoman manajemen risiko telah disusun dalam memastikan setiap aktivitas bisnis dikelola sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Berikut adalah pilar kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan:

To accommodate the financing company business trend and growth, the Company has developed risk management guidelines in ensuring the management of business activities with prudential principle. The following is the Company's risk management framework pillars:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris & Direksi;
- Komite Nominasi & Remunerasi;
- Komite Pemantauan Risiko (*Risk Oversight Committee*);
- Komite Audit Internal.

Pilar 2: Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Perusahaan mengambil langkah-langkah proaktif dalam pengelolaan profil risiko sebagai akibat tingkat kompetisi dan perubahan lingkungan bisnis. Perusahaan telah merumuskan *risk appetite*, kebijakan dan prosedur, dan penetapan batasan risiko maksimal yang dapat diambil.

Pilar 3: Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko

Perusahaan memastikan semua risiko yang terjadi dapat teridentifikasi, terukur, terpantau, dan dapat dikendalikan sedini mungkin secara tepat dan baik yang mencakup:

- Reviu produk baru, *credit test*, RSCA, *stress test*;
- *Credit scoring*, *liquidity gap*, *repricing mismatch*, *ECL (PD,LGD,EAD)*;
- Sistem Informasi Manajemen dan Pelaporan Manajemen Risiko, *fraud monitoring activities*;
- Aktivitas audit internal dan eksternal, mekanisme *whistle blowing*, *segregation of duty*.

Pilar 4: Kecukupan Sumber Daya dan Infrastruktur

Keberhasilan fungsi dan tugas satuan kerja manajemen risiko termasuk di dalamnya ketersediaan infrastruktur dan sumber daya manusia (SDM) di bidang manajemen risiko yang profesional. SDM yang unggul dan didukung infrastruktur yang baik menjadi tolak ukur keberhasilan proses penerapan manajemen risiko Perusahaan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected since annual business planning, which includes:

- Responsibility and authority of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors;
- Remuneration and Nomination Committee;
- Risk Oversight Committee;
- Internal Audit Committee.

Pillar 2: Policy, Procedures, and Implementation of Limits

To address competition and business environment evolution, the Company takes proactive measures in managing risk profiles. The Company has formulated the risk appetite, policy and procedures, and determined maximum risk thresholds that can be taken.

Pillar 3: Identification, Measurement, Monitoring, and Risk Management

The Company ensures that all risks can be identified, measured, monitored, and controlled at the earliest in an accurate and proper manner, which includes:

- Review new product, *credit test*, RSCA, *stress test*;
- *Credit scoring*, *liquidity gap*, *repricing mismatch*, *ECL (PD,LGD,EAD)*;
- Management Information System and Risk Management Reporting, *fraud monitoring activities*;
- Internal and external audit activities, *whistle blowing mechanism*, *segregation of duty*.

Pillar 4: Resources and Infrastructure Sufficiency

The success of risk management unit function and duties include the availability of infrastructure and human resources (HR) with professional risk management field. Excellent HR and good support of infrastructure become the benchmark of successful risk management application process in the Company.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank dan obligasi (*cost of fund*) menggunakan suku bunga tetap (*fixed rate*) agar dapat menyesuaikan dengan suku bunga tetap yang dikenakan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage its loans or bonds' interest rate (cost of fund) using fixed rate in order to match the fixed interest rate which are charged to consumers.

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate.

| 31 Desember/December 31, 2020 | | | | | | |
|--|------------------------------------|---|-------------------------|--|--|------------------|
| | Bunga tetap/Fixed rate | | | | Tidak dikenakan bunga/Non interest bearing | Total/Total |
| | Bunga mengambang/ Floating rate | Kurang dari satu tahun/ Less than one year | 1-5 tahun/ 1-5 years | Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years | | |
| ASET | | | | | | |
| Kas dan setara kas | 625.049 | - | - | - | 9.471 | 634.520 |
| Piutang pembiayaan konsumen - neto | - | 2.784.926 | 1.495.194 | - | - | 4.280.120 |
| Piutang pembiayaan modal usaha - neto | - | 6.389 | 8.681 | - | - | 15.070 |
| Piutang sewa pembiayaan - neto | - | 11.362 | 12.009 | - | - | 23.371 |
| Piutang lain-lain | - | 239 | 161 | 3.898 | 38.690 | 42.988 |
| Aset non keuangan | - | - | - | - | 287.633 | 287.633 |
| Total aset | 625.049 | 2.802.916 | 1.516.045 | 3.898 | 335.794 | 5.283.702 |
| LIABILITAS | | | | | | |
| Utang bank | - | 1.290.036 | 453.375 | - | - | 1.743.411 |
| Biaya yang masih harus dibayar - bunga | - | 20.988 | - | - | - | 20.988 |
| Utang lain-lain | - | - | 9.719 | - | 90.502 | 100.221 |
| Liabilitas sewa | - | - | 3.941 | 53.547 | - | 57.488 |
| Utang obligasi - neto | - | 978.015 | 821.552 | - | - | 1.799.567 |
| Utang subordinasi | - | - | 200.000 | - | - | 200.000 |
| Liabilitas non keuangan | - | - | - | - | 148.682 | 148.682 |
| Total liabilitas | - | 2.289.039 | 1.488.587 | 53.547 | 239.184 | 4.070.357 |
| Neto | 625.049 | 513.877 | 27.458 | (49.649) | 96.610 | 1.213.345 |

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 31, 2019

| | Bunga tetap/Fixed rate | | | | | Total/Total | |
|--|------------------------------------|---|-------------------------|--|--|------------------|--------------------------------------|
| | Bunga mengambang/ Floating rate | Kurang dari satu tahun/ Less than one year | 1-5 tahun/ 1-5 years | Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years | Tidak dikenakan bunga/Non interest bearing | | |
| ASET | | | | | | | ASSETS |
| Kas dan setara kas | 741.576 | - | - | - | 9.985 | 751.561 | Cash and cash equivalents |
| Piutang pembiayaan konsumen - neto | - | 4.313.229 | 2.891.986 | - | - | 7.205.215 | Consumer financing receivables - net |
| Piutang lain-lain | - | 838 | 1.802 | 2.326 | 41.608 | 46.574 | Other receivables |
| Uang muka dealer | - | - | - | - | 10.147 | 10.147 | Dealer advances |
| Aset non keuangan | - | - | - | - | 257.673 | 257.673 | Non financial assets |
| Total aset | 741.576 | 4.314.067 | 2.893.788 | 2.326 | 319.413 | 8.271.170 | Total assets |
| LIABILITAS | | | | | | | LIABILITIES |
| Utang bank | - | 2.313.990 | 1.308.886 | - | - | 3.622.876 | Bank loans |
| Biaya yang masih harus dibayar - bunga | - | 34.830 | - | - | - | 34.830 | Accrued expenses - interest |
| Utang lain-lain | - | - | 15.013 | - | 143.294 | 158.307 | Other payables |
| Utang obligasi - neto | - | 1.610.898 | 1.040.642 | - | - | 2.651.540 | Bonds payable - net |
| Utang subordinasi | - | - | 200.000 | - | - | 200.000 | Subordinated loan |
| Liabilitas non keuangan | - | - | - | - | 233.040 | 233.040 | Non financial liabilities |
| Total liabilitas | - | 3.959.718 | 2.564.541 | - | 376.334 | 6.900.593 | Total liabilities |
| Neto | 741.576 | 354.349 | 329.247 | 2.326 | (56.921) | 1.370.577 | Net |

Analisis sensitivitas

Manajemen risiko suku bunga terhadap batas kesenjangan suku bunga dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap berbagai skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku bulanan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 0,5 poin persentase.

Dalam menyusun analisis sensitivitas, Perusahaan menggunakan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 0,5 poin persentase, dengan variable lain dianggap tetap terhadap pendapatan pembiayaan konsumen dan beban pendanaan.

Sensitivity analysis

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 0.5 percentage point parallel fall or rise in all yield curves.

In preparing a sensitivity analysis, the Company uses changes in market interest rate of 0.5 percentage points, with other variable considered fixed on consumer financing income and financing costs.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan pembiayaan konsumen:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
 Years ended December 31,**

| | 2020 | 2019 | |
|--|----------|---------|--|
| Kenaikan suku bunga dalam 0,5 poin persentase | 11.272 | 9.869 | <i>Increase in interest rate in 0.5 percentage point</i> |
| Penurunan suku bunga dalam 0,5 poin persentase | (11.229) | (9.837) | <i>Decrease in interest rate in 0.5 percentage point</i> |

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban pendanaan:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
 Years ended December 31,**

| | 2020 | 2019 | |
|--|----------|----------|--|
| Kenaikan suku bunga dalam 0,5 poin persentase | 26.801 | 27.272 | <i>Increase in interest rate in 0.5 percentage point</i> |
| Penurunan suku bunga dalam 0,5 poin persentase | (26.741) | (27.223) | <i>Decrease in interest rate in 0.5 percentage point</i> |

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisis dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

- Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

- Jaminan dan perlindungan kredit lainnya

Nilai dan jenis jaminan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari *counterparty*. Panduan tentang jenis jaminan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Sensitivity analysis (continued)

The following tables demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the consumer financing income:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the financing costs:

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

- *Maximum exposure to credit risk*

Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

- *Collateral and other credit enhancements*

The amount and type of collateral required depends on an assessment of the credit risk of the counterparty. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- Jaminan dan perlindungan kredit lainnya (lanjutan)

Umumnya agunan diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha ataupun pendapatan debitur.

Agunan yang dapat diterima oleh Perusahaan dari konsumen berupa Buku Pemilik Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan yang dibiayai oleh Perusahaan. Perusahaan melakukan penilaian internal terhadap unit agunan pada saat proses inisiasi kredit.

- Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah debitur bergerak dari aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

- Analisis dampak Covid-19

Perusahaan berpartisipasi dalam mendukung program Pemerintah Republik Indonesia dalam melakukan program relaksasi kredit kepada konsumen Perusahaan yang terdampak pandemi Covid-19. Pemberian relaksasi kredit yang dilakukan oleh Perusahaan meliputi perpanjangan tenor, penundaan pokok, dan *change due date* (CDD).

Perusahaan melakukan revisi atas rencana penyaluran kredit konsumen yang disebabkan oleh dampak dari pandemi Covid-19 dan Perusahaan lebih selektif dalam proses inisiasi konsumen yang baru dengan berfokus pada kontrak *Repeat Order* (RO) dengan rating *Excellent*, *Good*, dan *Normal*.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- *Collateral and other credit enhancements (continued)*

Generally, collateral is required for all credits extended as a second source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations or income of the borrowers.

Collaterals acceptable by the Company from debtor is the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company. The Company perform an internal assessemnt of collateral unit during the credit initiation process.

- *Concentration of credit risk analysis*

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in consumer financing business which the customers are mainly individuals and they are not concentrated in the specific geographic region.

- *Covid-19 effects analysis*

The Company participated in supporting Republic of Indonesia Government's program to conduct credit relaxation to their customers which affected by Covid-19 outbreak. The credit relaxation that conducted by the Company consist of tenor extension, delay of principal and change of due date (CDD)

The Company made revision of credit distribution plan to customers which affected by Covid-19 outbreak and more selective in initiation process of new customers which focused on Repeat Order (RO) contract with rating Excellent, Good, and Normal.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- Analisis dampak Covid-19 (lanjutan)

Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan dengan profil konsumen yang memiliki profesi atau usaha yang berisiko rendah dan tidak terdampak signifikan oleh pandemi Covid-19.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain, dan uang muka dealer yang dimiliki Perusahaan:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---------------------------------------|---------------------------------|------------------|--------------------------------------|
| | 2020 | 2019 | |
| Kas dan setara kas | | | Cash and cash equivalents |
| Bank | 625.049 | 741.576 | Cash in banks |
| Piutang pembiayaan konsumen - neto | | | Consumer financing receivables - net |
| Korporasi | 12.001 | 3.424 | Corporate |
| Individual | 4.268.119 | 7.201.791 | Individual |
| Subtotal | 4.280.120 | 7.205.215 | Subtotal |
| Piutang pembiayaan modal usaha - neto | | | Capital financing receivables - net |
| Individual | 15.070 | - | Individual |
| Piutang sewa pembiayaan - neto | | | Finance lease receivables - net |
| Individual | 23.371 | - | Individual |
| Piutang lain-lain | | | Other receivables |
| Korporasi | 36.137 | 32.329 | Corporate |
| Individual | 6.851 | 14.245 | Individual |
| Subtotal | 42.988 | 46.574 | Subtotal |
| Uang muka dealer | | | Dealer advances |
| Korporasi | - | 10.147 | Corporate |
| Total | 4.986.598 | 8.003.512 | Total |

Dalam menentukan penurunan nilai aset keuangan, Perusahaan mempertimbangkan faktor hari tunggakan, yaitu aset keuangan yang dikategorikan kurang lancar (memiliki keterlambatan pembayaran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 90 (sembilan puluh) hari kalender).

Informasi kualitas kredit belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- Covid-19 effects analysis (continued)

The Company provided financing facility to the customers with low risk profile and not impacted significantly by Covid-19 outbreak.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, finance lease receivables, other receivables, and dealer advances of the Company:

In determining the impairment of financial assets, the Company considers the factor of day past due, which is financial assets categorized as substandard (having a late payment of principal and/or interest that has exceeded ninety (90) calendar days).

The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

| 31 Desember/December 31, 2020 | | | | | |
|---------------------------------------|--|--|---|------------------|---|
| | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i> | Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i> | Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> | Total/Total | |
| ASET KEUANGAN | | | | | FINANCIAL ASSETS |
| Kas dan setara kas - bank | 625.049 | - | - | 625.049 | Cash and cash equivalents - cash in banks |
| Piutang pembiayaan konsumen - neto | 3.324.918 | 900.223 | 54.979 | 4.280.120 | Consumer financing receivables - net |
| Piutang pembiayaan modal usaha - neto | 15.070 | - | - | 15.070 | Capital financing receivables - net |
| Piutang sewa pembiayaan - neto | 23.280 | 91 | - | 23.371 | Finance lease receivables - net |
| Piutang lain-lain | 42.988 | - | - | 42.988 | Other receivables |
| Total | 4.031.305 | 900.314 | 54.979 | 4.986.598 | Total |

| 31 Desember/December 31, 2019 | | | | | |
|------------------------------------|--|--|---|------------------|---|
| | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i> | Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i> | Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> | Total/Total | |
| ASET KEUANGAN | | | | | FINANCIAL ASSETS |
| Kas dan setara kas - bank | 741.576 | - | - | 741.576 | Cash and cash equivalents - cash in banks |
| Piutang pembiayaan konsumen - neto | 6.001.863 | 1.156.551 | 46.801 | 7.205.215 | Consumer financing receivables - net |
| Piutang lain-lain | 46.574 | - | - | 46.574 | Other receivables |
| Uang muka dealer | 10.147 | - | - | 10.147 | Dealer advances |
| Total | 6.800.160 | 1.156.551 | 46.801 | 8.003.512 | Total |

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang pembiayaan konsumen yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

The following tables summarizes the *aging analysis of consumer financing receivables* which are past due but not impaired.

| 31 Desember/December 31, 2020 | | | | | |
|------------------------------------|----------------|-----------------|-----------------|----------------|--------------------------------------|
| | 1-30 hari/days | 31-60 hari/days | 61-90 hari/days | Total/Total | |
| Piutang pembiayaan konsumen - neto | 716.622 | 133.837 | 49.764 | 900.223 | Consumer financing receivables - net |
| Piutang sewa pembiayaan - neto | 91 | - | - | 91 | Finance lease receivables - net |
| Total | 716.713 | 133.837 | 49.764 | 900.314 | Total |

| 31 Desember/December 31, 2019 | | | | | |
|------------------------------------|----------------|-----------------|-----------------|-------------|--------------------------------------|
| | 1-30 hari/days | 31-60 hari/days | 61-90 hari/days | Total/Total | |
| Piutang pembiayaan konsumen - neto | 985.942 | 129.757 | 40.852 | 1.156.551 | Consumer financing receivables - net |

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk memitigasinya, Perusahaan telah menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini mempertimbangkan jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan mempunyai jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (*tenor*) pembiayaan yang diberikan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual (tidak didiskontokan):

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to mitigate the risk, the Company has applied liquidity planning tool. This tool considers the maturity of both its financial assets, which is consumer financing receivables and prepare projected cash flows from operations. The Company has term bank loan facilities which are adjusted with the tenor of financing given to consumers.

The tables below summarizes the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019, respectively, based on contractual remaining maturity (undiscounted):

| 31 Desember/December 31, 2020 | | | | | | |
|--------------------------------------|--|------------------------------------|--|--|-------------------------|------------------------------------|
| | Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months | 3-12 bulan/ 3-12 months | Lebih dari 1-5 tahun/ More than 1-5 years | Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years | Total/ Total | |
| ASET | | | | | | ASSETS |
| Kas dan setara kas | 634.520 | - | - | - | 634.520 | Cash and cash equivalents |
| Piutang pembiayaan konsumen | 1.246.841 | 2.471.629 | 1.788.365 | - | 5.506.835 | Consumer financing receivables |
| Piutang pembiayaan modal usaha | 2.355 | 7.040 | 10.803 | - | 20.198 | Capital financing receivables |
| Piutang sewa pembiayaan | 3.793 | 11.582 | 15.184 | - | 30.559 | Finance lease receivables |
| Piutang lain-lain | 38.745 | 377 | 729 | 4.168 | 44.019 | Other receivables |
| Total aset keuangan | 1.926.254 | 2.490.628 | 1.815.081 | 4.168 | 6.236.131 | Total financial assets |
| LIABILITAS | | | | | | LIABILITIES |
| Utang bank | 477.440 | 908.664 | 482.647 | - | 1.868.751 | Bank loans |
| Utang lain-lain | 101.485 | 3.310 | 6.547 | 349 | 111.691 | Other payables |
| Liabilitas sewa | 2.647 | 8.323 | 40.302 | 23.161 | 74.433 | Lease liabilities |
| Utang obligasi | 40.913 | 1.074.069 | 885.501 | - | 2.000.483 | Bonds payable |
| Utang subordinasi | 6.133 | 18.200 | 273.067 | - | 297.400 | Subordinated loan |
| Total liabilitas keuangan | 628.618 | 2.012.566 | 1.688.064 | 23.510 | 4.352.758 | Total financial liabilities |
| Perbedaan jatuh tempo | 1.297.636 | 478.062 | 127.017 | (19.342) | 1.883.373 | Maturity gap |

| 31 Desember/December 31, 2019 | | | | | | |
|--------------------------------------|--|------------------------------------|--|--|-------------------------|------------------------------------|
| | Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months | 3-12 bulan/ 3-12 months | Lebih dari 1-5 tahun/ More than 1-5 years | Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years | Total/ Total | |
| ASET | | | | | | ASSETS |
| Kas dan setara kas | 751.561 | - | - | - | 751.561 | Cash and cash equivalents |
| Piutang pembiayaan konsumen | 1.863.926 | 4.032.100 | 3.401.505 | - | 9.297.531 | Consumer financing receivables |
| Piutang lain-lain | 41.898 | 762 | 2.430 | 2.678 | 47.768 | Other receivables |
| Uang muka dealer | 10.147 | - | - | - | 10.147 | Dealer advances |
| Total aset keuangan | 2.667.532 | 4.032.862 | 3.403.935 | 2.678 | 10.107.007 | Total financial assets |
| LIABILITAS | | | | | | LIABILITIES |
| Utang bank | 1.217.404 | 1.310.706 | 1.403.020 | - | 3.931.130 | Bank loans |
| Utang lain-lain | 144.895 | 4.747 | 13.509 | 1.696 | 164.847 | Other payables |
| Utang obligasi | 59.348 | 1.744.462 | 1.158.418 | - | 2.962.228 | Bonds payable |
| Utang subordinasi | 6.133 | 18.267 | 297.400 | - | 321.800 | Subordinated loan |
| Total liabilitas keuangan | 1.427.780 | 3.078.182 | 2.872.347 | 1.696 | 7.380.005 | Total financial liabilities |
| Perbedaan jatuh tempo | 1.239.752 | 954.680 | 531.588 | 982 | 2.727.002 | Maturity gap |

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional

Risiko operasional merupakan risiko-risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau problem eksternal yang bisa mempengaruhi operasional Perusahaan. Risiko operasional umumnya dapat menimbulkan kerugian keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta kerugian potensial atas hilangnya kesempatan untuk memperoleh keuntungan. Risiko operasional dapat melekat pada aktivitas fungsional Perusahaan seperti perkreditan (penyediaan dana), teknologi sistem informasi dan sistem informasi manajemen, serta pengelolaan sumber daya manusia.

Upaya meningkatkan kebutuhan manajemen risiko operasional yang efektif didorong oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- Kerugian operasional signifikan yang dialami oleh industri Perusahaan Pembiayaan;
- Regulasi yang baru dan praktik terbaik dalam Perusahaan Pembiayaan di Indonesia;
- Perubahan yang relatif cepat dalam dunia bisnis;
- Tumbuhnya kebutuhan akan pengukuran kinerja;
- Perlindungan dan pengembangan terhadap nilai pemegang saham.

Dalam memberikan respon yang tepat terhadap faktor-faktor di atas, juga atas visi Perusahaan untuk tetap menjaga risiko agar tetap seimbang dengan pertumbuhan bisnis, Perusahaan menyadari kebutuhannya untuk meningkatkan kesadaran akan risiko operasional, serta kebutuhan untuk membentuk kerangka kerja manajemen risiko operasional, kebijakan, dan prosedur yang memadai serta konsisten diterapkan di Perusahaan.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20,00% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan akan terus menambah cadangan ini sampai cadangan tersebut mencapai jumlah yang diatur oleh Undang-Undang.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk

The Operational Risk is risks resulted from inadequacy and/or disfunction of internal process, human errors, system failures or external issues that may impact the Company's operations. In general the Operational risk can both directly and indirectly render the financial losses, as well as potential loss on failing in taking the opportunity of generating profitability. The Operational risk can be embedded at the Company's functional activities such as lending, information system technology and management information system, as well as human resources management.

The effort to enhance effective operational risk management is encouraged by the following factors:

- *Significant operational losses experienced by Financing Companies industry;*
- *New regulations and best practices in Financing Companies in Indonesia;*
- *Relatively fast evolution in business environment;*
- *Increase needs of performance measurement;*
- *Shareholders' value protection and development.*

In accurately responding the above factors, as well as the Company's vision to maintain a balance risk with business growth, the Company realizes its needs to enhance the awareness of operational risks well as the need to establish the operational risk management adequate framework, policy and procedures, which shall be consistently applied in the Company.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20.00% of the issued and fully paid share capital. The Company will continue to build this reserve until such time the amount reaches the level required by Law.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen modal (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun penyajian.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Ekuitas Perusahaan minimum sebesar Rp100.000;
- Rasio ekuitas Perusahaan terhadap modal disetor paling rendah sebesar 50,00%;
- Rasio permodalan Perusahaan minimum sebesar 10%;
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan utang subordinasi dikurangi penyertaan (*gearing ratio*) ditetapkan serendah-rendahnya 0 (nol) dan setinggi-tingginya 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang dihitung berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|-------------------------------------|---------------------------------|-------------|---|
| | 2020 | 2019 | |
| Pinjaman: | | | <i>Borrowing:</i> |
| Utang obligasi | 1.799.567 | 2.651.540 | <i>Bonds payable</i> |
| Utang bank | 1.743.411 | 3.622.876 | <i>Bank loans</i> |
| Utang subordinasi | 200.000 | 200.000 | <i>Subordinated loan</i> |
| Total pinjaman | 3.742.978 | 6.474.416 | <i>Total borrowing</i> |
| Ekuitas | 1.213.345 | 1.370.577 | <i>Equity</i> |
| Utang subordinasi | 174.074 | 174.074 | <i>Subordinated loan</i> |
| Total ekuitas dan utang subordinasi | 1.387.419 | 1.544.651 | <i>Total equity and subordinated loan</i> |
| <i>Gearing ratio</i> | 2,70 | 4,19 | <i>Gearing ratio</i> |

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut di atas, *gearing ratio* yang diperbolehkan serendah-rendahnya 0 (nol) dan setinggi-tingginya adalah 10 (sepuluh) kali. Dengan demikian Perusahaan telah mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year presented.

In managing capital, the Company pays attention to the enactments of Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 35/POJK.05/2018 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

- The Company's equity minimum of Rp100,000;
- The Company's equity ratio amounting to minimum 50.00% of paid-up capital;
- The Company's capital ratio of minimum 10%;
- The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment (*gearing ratio*) is the minimum of 0 (zero) and the maximum of 10 times, both for off-shore and on-shore domestic loans.

Gearing ratio as of December 31, 2020 and 2019, calculated based on the POJK No. 35/POJK.05/2018 regarding Business Operation of Multifinance Company are as follows:

In accordance with the above mentioned POJK, the minimum *gearing ratio* allowable is 0 (zero) and maximum *gearing ratio* allowable is 10 (ten) times. Hence, the Company has complied with the POJK.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Informasi lainnya

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan telah menghitung beberapa rasio sesuai dengan peraturan tersebut, antara lain:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---|--------------------------|---------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset | 81,73% | 87,11% | <i>Financing to asset ratio</i> |
| Rasio saldo piutang pembiayaan terhadap pinjaman | 115,38% | 111,29% | <i>Financing receivables to borrowings ratio</i> |
| Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal usaha terhadap total saldo piutang pembiayaan | 0,87% | - | <i>Investment financing and capital financing to total financing receivables ratio</i> |
| Rasio <i>Non Performing Financing</i> - neto | 1,23% | 0,65% | <i>Non Performing Financing ratio - net</i> |
| Rasio <i>Non Performing Financing</i> - bruto | 2,70% | 1,93% | <i>Non Performing Financing ratio - gross</i> |
| Rasio permodalan <i>Gearing ratio</i> | 37,17% | 24,44% | <i>Capital ratio</i> |
| | 2,70% | 4,19% | <i>Gearing ratio</i> |
| Modal sendiri modal disetor | 348,51% | 393,68% | <i>Equity to fully paid capital ratio</i> |

35. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Other Information

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 regarding Business Operation of Multifinance Company, as of December 31, 2020 and 2019 the Company has calculated ratio based on the regulation, among others:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The tables below present a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instrument that are carried in the financial statements.

| | 31 Desember/December 31, 2020 | | | | |
|--|---|--|--|-----------------------------------|--|
| | Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i> | Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i> | Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i> | Nilai wajar/ <i>Fair value</i> | |
| ASET KEUANGAN | | | | | FINANCIAL ASSETS |
| Kas dan setara kas - bank | 625.049 | - | 625.049 | 625.049 | <i>Cash and cash equivalents - cash in banks</i> |
| Piutang pembiayaan konsumen - neto | 4.280.120 | - | 4.280.120 | 4.113.915 | <i>Consumer financing receivables - net</i> |
| Piutang pembiayaan modal usaha - neto | 15.070 | - | 15.070 | 15.111 | <i>Capital financing receivables - net</i> |
| Piutang sewa pembiayaan - neto | 23.371 | - | 23.371 | 23.202 | <i>Finance lease receivables - net</i> |
| Piutang lain-lain | 42.988 | - | 42.988 | 42.988 | <i>Other receivables</i> |
| Total aset keuangan | 4.986.598 | - | 4.986.598 | 4.820.265 | Total financial assets |
| LIABILITAS KEUANGAN | | | | | FINANCIAL LIABILITIES |
| Utang bank | - | 1.743.411 | 1.743.411 | 1.748.980 | <i>Bank loans</i> |
| Biaya yang masih harus dibayar - bunga | - | 20.988 | 20.988 | 20.988 | <i>Accrued expenses - interest</i> |
| Utang lain-lain | - | 100.221 | 100.221 | 100.221 | <i>Other payables</i> |
| Liabilitas sewa | - | 57.488 | 57.488 | 57.488 | <i>Lease liabilities</i> |
| Utang obligasi - neto | - | 1.799.567 | 1.799.567 | 1.851.048 | <i>Bonds payable - net</i> |
| Utang subordinasi | - | 200.000 | 200.000 | 201.010 | <i>Subordinated loan</i> |
| Total liabilitas keuangan | - | 3.921.675 | 3.921.675 | 3.979.735 | Total financial liabilities |

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

31 Desember/December 31, 2019

| | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables | Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | |
|--|---|---|-----------------------------------|----------------------------|---|
| ASET KEUANGAN | | | | | FINANCIAL ASSETS |
| Kas dan setara kas - bank | 741.576 | - | 741.576 | 741.576 | Cash and cash equivalents - cash in banks |
| Piutang pembiayaan konsumen - neto | 7.205.215 | - | 7.205.215 | 7.144.293 | Consumer financing receivables - net |
| Piutang lain-lain | 46.574 | - | 46.574 | 46.574 | Other receivables |
| Uang muka dealer | 10.147 | - | 10.147 | 10.147 | Dealer advances |
| Total aset keuangan | 8.003.512 | - | 8.003.512 | 7.942.590 | Total financial assets |
| LIABILITAS KEUANGAN | | | | | FINANCIAL LIABILITIES |
| Utang bank | - | 3.622.876 | 3.622.876 | 3.636.287 | Bank loans |
| Biaya yang masih harus dibayar - bunga | - | 34.830 | 34.830 | 34.830 | Accrued expenses - interest |
| Utang lain-lain | - | 158.307 | 158.307 | 158.307 | Other payables |
| Utang obligasi - neto | - | 2.651.540 | 2.651.540 | 2.675.210 | Bonds payable - net |
| Utang subordinasi | - | 200.000 | 200.000 | 201.078 | Subordinated loan |
| Total liabilitas keuangan | - | 6.667.553 | 6.667.553 | 6.705.712 | Total financial liabilities |

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai wajar kas dan setara kas, uang muka dealer, dan biaya bunga masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Fair value of cash and cash equivalents, dealer advances, and accrued interest expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen, piutang lain-lain - pinjaman karyawan, utang bank, utang lain-lain, dan utang subordinasi ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The fair value of consumer financing receivables, other receivables - loan to employees, bank loans, other payables, and subordinated loan are determined by discounted cash flow using market interest rate as of December 31, 2020 and 2019.

Nilai wajar dari utang obligasi dinilai berdasarkan harga pasar.

The fair value of bonds payable are calculated using market price.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

1. Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset dan liabilitas keuangan yang identik;
2. Tingkat 2: teknik lain dimana semua *input* yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan *input* yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang diobservasi di pasar.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

| | 31 Desember/December 31, 2020 | | | | |
|---------------------------------------|---|--------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------|
| | Total nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i> | Nilai wajar/ <i>Fair value</i> | | | Total/ <i>Total</i> |
| | | Tingkat 1/ <i>Level 1</i> | Tingkat 2/ <i>Level 2</i> | Tingkat 3/ <i>Level 3</i> | |
| ASET KEUANGAN | | | | | |
| Piutang pembiayaan konsumen - neto | 4.280.120 | - | - | 4.113.915 | 4.113.915 |
| Piutang pembiayaan modal usaha - neto | 15.070 | - | - | 15.111 | 15.111 |
| Piutang sewa pembiayaan - neto | 23.371 | - | - | 23.202 | 23.202 |
| Total aset keuangan | 4.318.561 | - | - | 4.152.228 | 4.152.228 |
| LIABILITAS KEUANGAN | | | | | |
| Utang bank | 1.743.411 | - | 1.748.980 | - | 1.748.980 |
| Liabilitas sewa | 57.488 | - | 57.488 | - | 57.488 |
| Utang obligasi - neto | 1.799.567 | - | 1.851.048 | - | 1.851.048 |
| Utang subordinasi | 200.000 | - | 201.010 | - | 201.010 |
| Total liabilitas keuangan | 3.800.466 | - | 3.858.526 | - | 3.858.526 |

35. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

Fair value hierarchy of financial instruments

The Company adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

1. Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly; and
3. Level 3: other techniques which use inputs which have significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

FINANCIAL ASSETS
 Consumer financing receivables - net
 Capital financing receivables - net
 Finance lease receivables - net
Total financial assets

FINANCIAL LIABILITIES
 Bank loans
 Lease liabilities
 Bonds payable - net
 Subordinated loan
Total financial liabilities

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Fair value hierarchy of financial instruments (continued)

| | 31 Desember/December 31, 2019 | | | | | |
|------------------------------------|---|--------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------|--------------------------------------|
| | Total nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i> | Nilai wajar/ <i>Fair value</i> | | | | |
| | | Tingkat 1/ <i>Level 1</i> | Tingkat 2/ <i>Level 2</i> | Tingkat 3/ <i>Level 3</i> | Total/ <i>Total</i> | |
| ASET KEUANGAN | | | | | | FINANCIAL ASSETS |
| Piutang pembiayaan konsumen - neto | 7.205.215 | - | 7.097.517 | 46.776 | 7.144.293 | Consumer financing receivables - net |
| Total aset keuangan | 7.205.215 | - | 7.097.517 | 46.776 | 7.144.293 | Total financial assets |
| LIABILITAS KEUANGAN | | | | | | FINANCIAL LIABILITIES |
| Utang bank | 3.622.876 | - | 3.636.287 | - | 3.636.287 | Bank loans |
| Utang obligasi - neto | 2.651.540 | - | 2.675.210 | - | 2.675.210 | Bonds payable - net |
| Utang subordinasi | 200.000 | - | 201.078 | - | 201.078 | Subordinated loan |
| Total liabilitas keuangan | 6.474.416 | - | 6.512.575 | - | 6.512.575 | Total financial liabilities |

36. ASET DALAM MATA UANG ASING

36. ASSET IN FOREIGN CURRENCY

Perusahaan memiliki aset dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Company's assets in foreign currency are as follows:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---------------------------------|--------------------------|-----------------|-----------------------------|
| | 2020 | 2019 | |
| Aset dalam mata uang asing | | | Assets in foreign currency |
| Bank | | | Cash in banks |
| (dalam nilai penuh) (Catatan 4) | AS\$/US\$ - | AS\$/US\$ 3.733 | (in full amount) (Note 4) |
| Ekuivalen dalam Rupiah | - | Rp52 | Equivalent in Rupiah |

37. LIABILITAS KONTINJENSI

37. CONTINGENT LIABILITY

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Company did not have any significant contingent liability as of December 31, 2020 and 2019.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. KOMITMEN

Perusahaan memiliki komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan perkantoran tidak dapat dibatalkan untuk jangka waktu 10 tahun sampai dengan 31 Maret 2028, yang mencakup ruang kantor seluas 4.636,90 meter persegi di Altira Office Tower, Jakarta.

Tarif sewa yang dibayarkan dalam 3 bulanan, tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai, untuk perjanjian sewa adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

- Tahun 1-5: Rp150.000 per meter persegi per bulan.
- Tahun 6-10: Rp185.000 per meter persegi per bulan.

2. Pada tanggal 4 Mei 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Adicipta Dinamika Inovasi untuk pembelian perangkat lunak dan lisensi dengan nilai sekitar Rp38.929. Proyek ini sudah selesai pada bulan Oktober 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020 proyek lanjutan penyesuaian perangkat lunak masih dalam proses dan diperkirakan akan selesai pada bulan Maret 2022.

39. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH

| | 31 Desember/December 31, | |
|--|--------------------------|----------------|
| | 2020 | 2019 |
| PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH | | |
| Piutang pembiayaan <i>murabahah</i> - bruto | 175.685 | 873.749 |
| Pendapatan pembiayaan <i>murabahah</i> yang belum diakui | (17.376) | (127.641) |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (9.097) | (25.769) |
| Piutang pembiayaan <i>murabahah</i> - neto | 149.212 | 720.339 |

38. COMMITMENTS

The Company has significant commitment is as of December 31, 2020 as follow:

1. On March 15, 2018, the Company entered into a non-cancellable office space lease agreement for a period of 10 years up to March 31, 2028, covering office space approximately 4,636.90 square meters in Altira Office Tower, Jakarta.

The rent rates with quarterly payment term, excluding Value Added Tax, for the lease agreements are as follows (in full amounts):

- Year 1-5 : Rp150,000 per square meter per month.
- Year 6-10 : Rp185,000 per square meter per month.

2. On May 4, 2017, the Company entered into agreement with PT Adicipta Dinamika Inovasi related to software and licenses acquisition approximately amounting to Rp38,929. The project completed on October 2019. As of December 31, 2020, advance project for software customization is on progress and expected to be done by March 2022.

39. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT

| | MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES |
|--|---|
| | <i>Murabahah financing receivables - gross</i> |
| | <i>Unearned murabahah financing income</i> |
| | <i>Allowance for impairment losses</i> |
| | <i>Murabahah financing receivables - net</i> |

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

| | 1 Januari/ January 1, 2020 | Arus kas/ Cash flow | Perubahan non-kas/Non- cash changes | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|-----------------------|-------------------------------|------------------------|---|--|---------------------|
| Utang bank | 3.622.876 | (1.882.544) | 3.079 | 1.743.411 | Bank loans |
| Utang obligasi - neto | 2.651.540 | (852.700) | 727 | 1.799.567 | Bonds payable - net |
| Liabilitas sewa | 58.407 | (11.550) | 10.631 | 57.488 | Lease liabilities |
| Total | 6.332.823 | (2.746.794) | 14.437 | 3.600.466 | Total |

| | 1 Januari/ January 1, 2019 | Arus kas/ Cash flow | Perubahan non-kas/Non- cash changes | 31 Desember/ December 31, 2019 | |
|-----------------------|-------------------------------|------------------------|---|-----------------------------------|---------------------|
| Utang bank | 4.559.701 | (939.804) | 2.979 | 3.622.876 | Bank loans |
| Utang obligasi - neto | 2.528.597 | 121.500 | 1.443 | 2.651.540 | Bonds payable - net |
| Utang subordinasi | 100.000 | 100.000 | - | 200.000 | Subordinated loan |
| Total | 7.188.298 | (718.304) | 4.422 | 6.474.416 | Total |

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

Berikut adalah aktivitas investasi non-kas yang timbul dari pembelian aset tetap yang telah dikapitalisasi:

The following are non-cash investment activities arising from the purchase of capitalized fixed assets:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|------------------------------------|--------------------------|---------------|------------------------------------|
| | 2020 | 2019 | |
| AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS | | | NON-CASH INVESTING ACTIVITY |
| Aset tidak berwujud | | | Intangible assets |
| Perangkat lunak | - | 33.479 | Software |
| Aset tetap | | | Property and equipment |
| Perangkat keras | - | 9.166 | Hardware |
| Total | - | 42.645 | Total |

41. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Perusahaan yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

41. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments.

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan konsumen di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang, dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Sumatera), baik untuk kendaraan bermotor roda dua baru dan bekas. Untuk itu, informasi segmen operasi disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

The Company has consumer financing activities in several geographical areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang, and Bekasi - abbreviated Jabotabek, East Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi, Central Java, West Java, and Sumatera), for new and used two-wheeled motor vehicles. Therefore, geographical operating segment is presented as the primary basis of segment reporting.

Segmen operasi menurut daerah geografis pemasaran adalah sebagai berikut:

The operating segment based on marketing geographical are as are as follows:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

41. OPERATING SEGMENT (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2020

| | Jabotabek/ Jabotabek | Jawa Timur, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi/East Java, Bali, Kalimantan, and Sulawesi | Jawa Tengah/ Central Java | Jawa Barat/ West Java | Sumatera/ Sumatera | Total/Total | Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights | Jumlah - Neto/ Amount - Net | |
|--|-------------------------|--|------------------------------|--------------------------|-----------------------|------------------|--|-----------------------------------|--|
| Pendapatan segmen | 501.034 | 445.715 | 392.080 | 231.841 | 408.117 | 1.978.787 | (21.781) | 1.957.006 | Segment revenues |
| Pendapatan tidak dapat dialokasi | - | - | - | - | - | - | - | 43.844 | Unallocated revenues |
| Total pendapatan | 501.034 | 445.715 | 392.080 | 231.841 | 408.117 | 1.978.787 | (21.781) | 2.000.850 | Total revenues |
| Beban segmen: | | | | | | | | | Segment expenses: |
| Beban usaha | 175.760 | 171.080 | 130.013 | 96.664 | 151.318 | 724.835 | - | 724.835 | Operating expenses |
| Beban pendanaan dan keuangan | 129.429 | 123.264 | 112.323 | 59.790 | 112.378 | 537.184 | (21.781) | 515.403 | Financing costs and financing charges |
| Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai | 100.347 | 62.758 | 67.680 | 48.910 | 94.508 | 374.203 | - | 374.203 | Provision for impairment losses |
| Beban penyusutan | 2.925 | 5.025 | 2.811 | 1.889 | 4.345 | 16.995 | - | 16.995 | Depreciation expenses |
| Total beban | 408.461 | 362.127 | 312.827 | 207.253 | 362.549 | 1.653.217 | (21.781) | 1.631.436 | Total expenses |
| Hasil segmen | 92.573 | 83.588 | 79.253 | 24.588 | 45.568 | 325.570 | - | 369.414 | Segment results |
| Beban tidak dapat dialokasi | | | | | | | | 207.692 | Unallocated expenses |
| Beban pendanaan dan keuangan tidak dapat dialokasi | | | | | | | | 6.298 | Unallocated financing costs and financing charges |
| Beban penyusutan tidak dapat dialokasi | | | | | | | | 61.496 | Unallocated depreciation expenses |
| Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai tidak dapat dialokasi | | | | | | | | (27) | Reversal on Unallocated impairment losses |
| Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan | | | | | | | | 93.955 | Income before final tax expense and income tax expense |
| Beban pajak final | | | | | | | | 6.681 | Final tax expense |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan | | | | | | | | 87.274 | Income before income tax expense |
| Beban pajak penghasilan | | | | | | | | 29.896 | Income tax expense |
| Laba tahun berjalan | | | | | | | | 57.378 | Income for the year |

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

41. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Desember/December 31, 2020

| | Jabotabek/ Jabotabek | Kalimantan, dan Sulawesi/East Java, Bali, Kalimantan, and Sulawesi | Jawa Tengah/ Central Java | Jawa Barat/ West Java | Sumatera/ Sumatera | Total/ Total | Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights | Jumlah - Neto/ Amount - Net | |
|---------------------------------------|-------------------------|---|------------------------------|--------------------------|-----------------------|-----------------|--|-----------------------------------|--|
| Aset segmen | 1.002.823 | 1.105.934 | 900.384 | 495.357 | 948.281 | 4.452.779 | (53.765) | 4.399.014 | Segment assets |
| Aset tidak dapat dialokasi | | | | | | | | 884.688 | Unallocated assets |
| Total aset | | | | | | | | 5.283.702 | Total assets |
| Liabilitas segmen | 15.022 | 11.743 | 10.624 | 8.010 | 8.529 | 53.928 | - | 53.928 | Segment liabilities |
| Liabilitas tidak dapat dialokasi | | | | | | | | 4.016.429 | Unallocated liabilities |
| Total liabilitas | | | | | | | | 4.070.357 | Total liabilities |
| Perolehan aset tetap segmen | 446 | 2.961 | 867 | 351 | 2.325 | 6.950 | - | 6.950 | Segment acquisitions of property and equipment |
| Perolehan aset tetap kantor pusat | | | | | | | | 13.420 | Acquisitions of property and equipment in head office |
| Total perolehan aset tetap | | | | | | | | 20.370 | Total acquisitions of property and equipment |

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

41. OPERATING SEGMENT (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2019

| | Jabotabek/ Jabotabek | Jawa Timur, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi/East Java, Bali, Kalimantan, and Sulawesi | Jawa Tengah/ Central Java | Jawa Barat/ West Java | Sumatera/ Sumatera | Total/Total | Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights | Jumlah - Neto/ Amount - Net | |
|---|-------------------------|--|------------------------------|--------------------------|-----------------------|------------------|--|-----------------------------------|---|
| Pendapatan segmen | 703.094 | 537.381 | 555.585 | 323.453 | 512.922 | 2.632.435 | (90.066) | 2.542.369 | Segment revenues |
| Pendapatan tidak dapat dialokasi | - | - | - | - | - | - | - | 101.318 | Unallocated revenues |
| Total pendapatan | 703.094 | 537.381 | 555.585 | 323.453 | 512.922 | 2.632.435 | (90.066) | 2.643.687 | Total revenues |
| Beban segmen: | | | | | | | | | Segment expenses: |
| Beban usaha | 218.802 | 220.890 | 167.570 | 125.795 | 187.699 | 920.756 | - | 920.756 | Operating expenses |
| Beban pendanaan dan keuangan | 185.668 | 150.526 | 163.648 | 87.039 | 141.735 | 728.616 | (90.066) | 638.550 | Financing costs and financing charges |
| Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai | 90.195 | 76.190 | 84.670 | 59.079 | 94.795 | 404.929 | - | 404.929 | Provision for impairment losses |
| Beban penyusutan | 2.700 | 4.483 | 2.510 | 1.941 | 3.565 | 15.199 | - | 15.199 | Depreciation expenses |
| Total beban | 497.365 | 452.089 | 418.398 | 273.854 | 427.794 | 2.069.500 | (90.066) | 1.979.434 | Total expenses |
| Hasil segmen | 205.729 | 85.292 | 137.187 | 49.599 | 85.128 | 562.935 | - | 664.253 | Segment results |
| Beban tidak dapat dialokasi | | | | | | | | 263.200 | Unallocated expenses |
| Beban pendanaan dan keuangan tidak dapat dialokasi | | | | | | | | 257 | Unallocated financing costs and financing charges |
| Beban penyusutan tidak dapat dialokasi | | | | | | | | 29.730 | Unallocated depreciation expenses |
| Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan | | | | | | | | 371.066 | Income before final tax expense and income tax expense |
| Beban pajak final | | | | | | | | 7.125 | Final tax expense |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan | | | | | | | | 363.941 | Income before income tax expense |
| Beban pajak penghasilan | | | | | | | | 104.270 | Income tax expense |
| Laba tahun berjalan | | | | | | | | 259.671 | Income for the year |

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

41. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Desember/December 31, 2019

| | Jabotabek/ Jabotabek | Kalimantan, dan Sulawesi/East Java, Bali, Kalimantan, and Sulawesi | Jawa Tengah/ Central Java | Jawa Barat/ West Java | Sumatera/ Sumatera | Total/ Total | Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights | Jumlah - Neto/ Amount - Net | |
|---------------------------------------|-------------------------|---|------------------------------|--------------------------|-----------------------|-----------------|--|-----------------------------------|--|
| Aset segmen | 1.604.703 | 1.642.168 | 1.596.471 | 860.602 | 1.563.826 | 7.267.770 | (406.986) | 6.860.784 | Segment assets |
| Aset tidak dapat dialokasi | | | | | | | | 1.410.386 | Unallocated assets |
| Total aset | | | | | | | | 8.271.170 | Total assets |
| Liabilitas segmen | 45.198 | 38.139 | 29.998 | 21.678 | 33.538 | 168.551 | - | 168.551 | Segment liabilities |
| Liabilitas tidak dapat dialokasi | | | | | | | | 6.732.042 | Unallocated liabilities |
| Total liabilitas | | | | | | | | 6.900.593 | Total liabilities |
| Perolehan aset tetap segmen | 2.825 | 4.619 | 2.658 | 974 | 6.291 | 17.367 | - | 17.367 | Segment acquisitions of property and equipment |
| Perolehan aset tetap kantor pusat | | | | | | | | 29.785 | Acquisitions of property and equipment in head office |
| Total perolehan aset tetap | | | | | | | | 47.152 | Total acquisitions of property and equipment |

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73

PSAK 71: Instrumen Keuangan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2w, Perusahaan menerapkan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

Kategori klasifikasi awal sesuai dengan PSAK 55 dan kategori klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71 untuk aset keuangan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020 (Catatan 2d dan 2f). Tidak terdapat perubahan pada nilai tercatat bruto aset keuangan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020 terkait dengan adopsi klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71.

Cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dihitung kembali sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 dan perbedaan yang dihasilkan sebesar Rp153.377 didebitkan ke saldo awal laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020.

Tabel berikut ini menunjukkan akun-akun dalam laporan posisi keuangan yang terdampak oleh transisi PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

| | Sebelum penerapan PSAK 71/ Before implementation of SFAS 71 | Dampak penerapan/ Impact of implementation | Setelah penerapan PSAK 71/ After implementation of SFAS 71 | |
|--|--|---|---|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| Bank dan setara kas | 741.576 | (1.550) | 740.026 | Cash in banks and cash equivalents |
| Piutang pembiayaan konsumen - neto | 7.205.215 | (151.769) | 7.053.446 | Consumer financing receivables - net |
| Piutang lain-lain - piutang karyawan | 4.966 | (58) | 4.908 | Other receivables loans to employees |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya | 836.859 | (153.377) | 683.482 | Retained earnings - unappropriated |

PSAK 73: Sewa

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2w, Perusahaan menerapkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020.

Pada penerapan awal PSAK 73 untuk sewa operasi, hak untuk menggunakan aset sewa umumnya diukur pada jumlah kewajiban sewa, dengan menggunakan tingkat bunga pada saat awal penerapan. Tingkat suku bunga yang digunakan pada tanggal 1 Januari 2020 berkisar antara 8,88% - 9,08%. Untuk pengukuran penggunaan pada tanggal penerapan awal, biaya langsung awal tidak diperhitungkan sesuai dengan PSAK 73.

42. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND SFAS 73

SFAS 71: Financial Instruments

As described in Note 2w, the Company adopted SFAS 71 as of January 1, 2020.

The following table shows the original classification categories in accordance with SFAS 55 and the new classification categories under SFAS 71 for the Company's financial assets as of January 1, 2020 (Notes 2d and 2f). There is no changes to the gross carrying amount of the Company's financial assets as of January 1, 2020 due to the adoption of new classification under SFAS 71.

The allowance for impairment losses for financial instruments was recalculated in accordance with transitional provisions of SFAS 71 as of January 1, 2020 and the resulting difference of Rp153,377 was debited to the opening balance of retained earnings as of January 1, 2020.

The following table reflects accounts in statement of financial position which were affected by the transition of SFAS 71 as of January 1, 2020.

| | Sebelum penerapan PSAK 71/ Before implementation of SFAS 71 | Dampak penerapan/ Impact of implementation | Setelah penerapan PSAK 71/ After implementation of SFAS 71 | |
|--|--|---|---|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| Bank dan setara kas | 741.576 | (1.550) | 740.026 | Cash in banks and cash equivalents |
| Piutang pembiayaan konsumen - neto | 7.205.215 | (151.769) | 7.053.446 | Consumer financing receivables - net |
| Piutang lain-lain - piutang karyawan | 4.966 | (58) | 4.908 | Other receivables loans to employees |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya | 836.859 | (153.377) | 683.482 | Retained earnings - unappropriated |

SFAS 73: Leases

As described in Note 2w, the Company adopted SFAS 73 as of January 1, 2020.

At initial implementation of SFAS 73 for operating leases, the right-of-use lease asset was generally measured at the amount of the lease liability, using the interest rate at the time of the initial implementation. The interest rates were used as of January 1, 2020 ranging from 8.88% - 9.08%. For the measurement of the right-of-use assets at the date of initial implementation, initial direct costs were not taken into account in accordance with SFAS 73.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Sebagai konsekuensi dari perubahan ke PSAK 73 per 1 Januari 2020, kontrak sewa yang sebelumnya telah diakui sebagai sewa operasi, sekarang memenuhi syarat sebagai sewa seperti yang didefinisikan oleh standar baru. Pada awal penerapan standar mengakibatkan pencatatan aset hak-guna sebesar Rp109.515 dan kewajiban sewa sebesar Rp58.407 dalam laporan posisi keuangan per 1 Januari 2020.

42. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND SFAS 73 (continued)

SFAS 73: Leases (continued)

As a consequence of the change to SFAS 73 as of January 1, 2020, contracts that previously had been recognized as operating leases, now qualify as leases as defined by the new standard. The initial implementation resulted in recognition of right-of-use assets amounting to Rp109,515 and lease liabilities amounting to Rp58,407 in statement of financial position as of January 1, 2020.

1 Januari/January 1, 2020

| | Sebelum penyesuaian/ Before adjustment | Efek penyesuaian transisi penerapan PSAK 73/ Impact from transitional adjustment on implementation SFAS 73 | Setelah penyesuaian/ After adjustment | |
|---|---|--|--|---|
| LAPORAN POSISI KEUANGAN | | | | STATEMENT OF FINANCIAL POSITION |
| ASET | | | | ASSETS |
| Biaya dibayar dimuka dan uang muka – sewa dan uang muka renovasi kantor | 60.258 | (51.141) | 9.117 | <i>Prepaid and advances – office rentals and advance for renovations</i> |
| Aset tetap - aset hak guna - setelah akumulasi penyusutan | - | 109.515 | 109.515 | <i>Fixed assets - right-of-use assets - net of accumulated depreciation</i> |
| Aset pajak tangguhan | 469 | 33 | 502 | <i>Deferred tax assets</i> |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Utang lain-lain - liabilitas sewa | - | 58.407 | 58.407 | <i>Other payables - lease liabilities</i> |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Saldo laba | | | | <i>Retained earnings</i> |
| Belum ditentukan penggunaannya | - | - | - | <i>Unappropriated</i> |

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan amandemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2020:

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several Financial Accounting Standards, Interpretations of Financial Accounting Standards and amendment issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for 2020 financial statements:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK No 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan Amendemen PSAK No. 73: "Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2", berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amendemen ini menjelaskan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2022.

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", berlaku efektif 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Manajemen masih melakukan persiapan dalam penerapan standar baru tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi sampai tanggal laporan keuangan.

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)

- Amendments to SFAS No. 71: "Financial Instruments", Amendments to SFAS No. 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to SFAS No. 60: "Financial Instruments: Disclosures", and Amendments to SFAS No. 73: "Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2", effective January 1, 2021.

This amendment defines *Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2*, which was adopted from IFRS in regards to *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

- 2020 Annual Adjustment - SFAS No. 71: "Financial Instruments - Fee under testing "10 percent" for the derecognition of a financial liability", effective January 1, 2022.

The amendments clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of the new or modified financial liabilities are substantially different from the terms of the original financial liabilities.

- Amendment to SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term", effective January 1, 2023 with earlier application is permitted.

The amendments specify the requirements for classifying a liability as current or non-current.

The management intends to adopt these new standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated until the report date.